

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/MAGANG III
DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN
SANGGRAHAN POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL



Disusun oleh:

Tina Lestari

NIM : 12312241007

PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Tina Lestari

NIM : 12312241007

Program Studi : Pendidikan IPA

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Bantul, 14 September 2015

Disahkan oleh

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Al. Maryanto, M.Pd


Junaidi, S.Pd


NIP. 19600117 198703 002

NIP 196909141995121001

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 Banguntapan

Koordinator Sekolah


Drs. Heri Prasetya, M.Pd


Kasihan S.Pd

NIP.19641210 199512 1 002

NIP. 19680921 199412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Banguntapan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015 dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari observasi dan pengalaman lapangan penyusun selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan. Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL dan pembuatan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Heri Prasetya, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Al. Maryanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada kami.
4. Bapak Kasihan, S.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah mendukung dan memberikan pengarahan kepada penyusun dalam melaksanakan program di SMP Negeri 5 Banguntapan.
5. Bapak Junaidi, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Bapak/Ibu guru dan seluruh karyawan karyawan SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah membantu kami selama kegiatan PPL berlangsung.
7. Semua siswa siswi SMP Negeri 5 Banguntapan.

8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan PPL tahun 2015 dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banguntapan, 10 September 2015

Penyusun

Tina Lestari

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

Daftar Lampiran vii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL 10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN

 ANALISIS HASIL 14

 A. Persiapan 14

 B. Pelaksanaan PPL 14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III PENUTUP 25

 A. Kesimpulan 25

 B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Tina Lestari

12312241007

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk penerapan ilmu kependidikan yang telah diterima selama perkuliahan kedalam praktik mengajar di sekolah. Tujuan PPL adalah sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan melatih diri dalam mempersiapkan keterampilan sebagai seorang pendidik. Dengan adanya program PPL diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan di bidang akademik, melainkan juga memiliki kemampuan dalam melaksanakan serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh untuk diabdikan kepada masyarakat sekolah. Selain itu PPL merupakan sarana untuk meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait. SMP Negeri 5 Banguntapan beralamat di desa Potorono, Banguntapan, Bantul. Seperti halnya sekolah pada umumnya, SMP Negeri 5 Banguntapan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya. SMP Negeri 5 Banguntapan terpilih sebagai salah satu tempat dilaksanakannya PPL bagi mahasiswa UNY tahun 2015 dengan kode lokasi B026.

Pelaksanaan PPL di lokasi kurang lebih selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 mulai tahun ajaran baru 2015/2016. Adapun program yang dilaksanakan selama PPL yaitu program mengajar dan non mengajar. Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan penyusun yaitu dilaksanakan di kelas VII D sebanyak 9 kali tatap muka.

Hasil yang diperoleh dari keseluruhan rangkaian program ini yaitu mahasiswa dapat berlatih mempersiapkan diri sebagai pendidik. Kelak ketika mahasiswa terjun dalam dunia pendidikan maka mahasiswa telah mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional dan dapat mengoptimalkan kompetensi dalam memanfaatkan ilmu yang diperoleh demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: PPL, SMP N 5 Banguntapan, Pembelajaran, Pelaksanaan, Hasil.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Denah SMP Negeri 5 Banguntapan
2. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/ 2016
3. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik
4. Matriks Program Kerja PPL
5. Jadwal Mengajar
6. Analisis Jam Efektif Kelas VII
7. PROTA mata pelajaran IPA Kelas VII
8. PROSEM mata pelajaran IPA Kelas VII
9. Silabus mata pelajaran IPA Kelas VII
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII
11. Kisi- Kisi Penyusunan Soal Ulangan Harian 1 Kelas VII
12. Soal Ulangan Harian 1 Kelas VII
13. Analisis Butir Soal Ulangan Harian 1 Kelas VII
14. Analisis Hasil Ulangan
15. Analisis Daya Serap
16. Grafik Hasil Analisis Ulangan Harian 1
17. Soal Pengayaan dan Kunci Jawaban
18. Soal Remidi dan Kunci Jawaban
19. Presensi Kegiatan Remidi dan Pengayaan Kelas VII
20. Daftar Nilai Kelas VII
21. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
22. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
23. Kartu Bimbingan PPL/Magang II Di Sekolah
24. Presensi Kelas VII
25. Presensi Ektrakurikuler Batik
26. Presensi Ektrakurikuler Kerajinan Tangan
27. Presensi Ektrakurikuler Pertanian
28. Dokumentasi Kegiatan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 5 Banguntapan. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Secara geografis SMP Negeri 5 Banguntapan yang beralamat di dusun Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan penyusun diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
No Telp/Hp	: 081328710911
No. SK Pengangkatan	: 201040116121
Berdiri Sejak	: 26 Oktober 1995
Penyelenggara Sekolah	: Depdiknas
Status Sekolah	: Akreditasi A
NPWP	:BOP. 00-252-895-8-543-000
	BOS.00-035-389-4-543-000
Status Tanah	: Milik Negara
Alamat Sekolah	:Desa Sanggrahan, Kelurahan Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul
No Telp	: 0274-6830-770 atau +628112656210

Visi dan Misi SMP N 5 Banguntapan

Visi:

Terwujudnya insan berkualitas yang berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan.

Misi :

- 1) Mewujudkan proses belajar pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Pendidikan yang berkualitas, disiplin, menguasai teknologi, pengetahuan, keterampilan, olahraga, dan seni.
- 3) Mencintai lingkungan (*go green*).

Tujuan :

- 1) Unggul dalam pembiasaan dan pengalaman agama.
- 2) Unggul dalam prestasi keagamaan.
- 3) Terwujudnya budaya sopan santun.
- 4) Unggul dalam prestasi akademik.
- 5) Unggul dalam penguasaan bahasa.
- 6) Unggul dalam olah raga dan seni.
- 7) Unggul dalam penguasaan teknologi informasi.
- 8) Unggul dalam menghasilkan karya dan keterampilan.
- 9) Cinta tanah air.

Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

b. Personil Sekolah

- 1) Jumlah guru mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran	Jumlah
IPA	2
Bahasa Indonesia	2
Pkn	2
Bahasa Inggris	2

Matematika	3
IPS	4
Penjaskes	1
Bimbingan dan Konseling	2
Ketrampilan	2
Seni Budaya	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Agama Islam	1
Agama Kristen	1
Agama Budha	1
Agama Katolik	1
Jumlah	26

2) Jumlah staf sekolah

Karyawan Sekolah	Jumlah
Petugas TU	4
Petugas Perpustakaan	2
Penjaga Sekolah	1
Jumlah	7

3) Jumlah siswa per kelas/rombongan belajar

Kelas	Jumlah
VII	127
VIII	120
IX	106
Jumlah	353

**PERSONALIA ORGANISASI SMP N 5 BANGUNTAPAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Drs. Heri Prasetya, M.pd. |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | |
| a. Umum | : Drs. Sugi Paryanto, M.pd. |
| b. Urusan Kurikulum | : Kasihan, S.Pd |
| c. Urusan kesiswaan | : Supriyanto, S.Pdjas |
| d. Urusan humas | : Mukadir, S.Pd |
| e. Urusan sarana prasarana | : Junaidi, S.Pd |
| 3. Bendahara dewan sekolah | : Siti Zukhanah, S.Pd |
| 4. Bendaha BOS | : Sri Utami, S.Pd |
| 5. Koordinasi UKS | : Sajini, S.Pd |
| 6. Koordinator BK | : Sajini, S.Pd |
| 7. Koordinator perpustakaan | : Mardi Astuti, W.B.A |
| 8. Kepala laboratorium | : Anik Murtini, S.Pd |

c. Tugas dan Kewajiban

1) Kepala Sekolah

Secara umum kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, climate, maker. Secara khusus kepala sekolah berfungsi sebagai administrator dan supervisor dalam bidang administratif dan edukatif. Dalam bidang administratif, kepala sekolah mempunyai tugas dan bertanggung jawab atas :

- a) Personalia
- b) Kesiswaan
- c) Gedung dan pemeliharaannya
- d) Alat dan pengajaran
- e) Keuangan
- f) Hubungan dengan masyarakat

Dalam bidang edukatif, kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan menilai proses belajar mengajar yang meliputi :

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Proses Belajar mengajar di Kelas
- c) Kegiatan BK
- d) Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan tugas dalam bidang edukatif, kepala sekolah juga dibantu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan urusan kurikulum.

2) Kepala Urusan Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan juga memiliki tugas yang berhubungan dengan kesiswaan, yaitu:

- a) Penanganan administrasi sekolah.
- b) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Pembinaan OSIS.
- d) Membuat tata tertib sekolah.
- e) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa dan orientasi.
- f) Mengatur dan mengawasi kegiatan siswa secara umum.

3) Kepala Urusan Kurikulum

- a) Mengatur dan mengolah system kredit program inti dan mengembangkan program khusus.
- b) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran.
- d) Membantu proses KBM dan Proses perbaikannya.
- e) Mengatur kegiatan penilaian belajar siswa.
- f) Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4) Kepala Tata Usaha

- a) Tata Administrasi Sekolah
- b) Biaya administrasi Sekolah Kepegawaian
- c) Melaporkan dana ke Dinas P dan K Bantul
- d) Memonotor Kerja tata Usaha.

5) Bendahara Sekolah

- a) Mengatur keuangan sekolah
- b) Mencatat keluar masuknya uang sekolah
- c) Memberikan laporan keuangan

6) Koordinator BK

- a) Menyusun program BK.
- b) Memonitor pelaksanaan program.
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program BK untuk kebutuhan siswa.

7) Penanggung Jawab Perpustakaan

- a) Mengelola perpustakaan.
- b) Menyelenggarakan tata tertib administrasi perpustakaan.

8) Guru (wali kelas, guru mata pelajaran, guru pembimbing)

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berikut adalah tugas dari guru:

- a) Melaksanakan kurikulum, membuat perangkat program pengajaran.
- b) Melaksanakan administrasi sekolah.
- c) Bertindak sebagai wali kelas.
- d) Mengembangkan kecerdasan.
- e) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar.

9) Siswa

- a) Melaksanakan tata tertib sekolah.
- b) Belajar di kelas dengan penuh tanggungjawab
- c) Melalui kegiatan kesiswaan atau kepengurusan kelas mengembangkan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan).

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di

SMP N 5 Banguntapan ini dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh OSIS dan guru yang memiliki bidang tertentu. Adapun ekstra tersebut adalah:

- 1) Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka
- 2) Ekstrakurikuler Pilihan :
 - a) Bola Basket
 - b) Batik
 - c) Karate
 - d) Tari
 - e) Pencak Silat
 - f) Ketata Tanaman / Pertanian
 - g) Musik
 - h) Seni baca Al-Quran
 - i) Kerajinan Tangan

2. Observasi Kelas

Penulis melakukan observasi dikelas sebanyak 2 kali pada tanggal 11 Agustus 2015 dan 13 Agustus 2015 di kelas VII D dan VII C dengan guru pembimbing Bapak Junaidi, S.Pd. Tujuan observasi ini untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh dalam mengajarkan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu, mahasiswa PPL jurusan Pendidikan IPA juga melakukan observasi terkait media pembelajaran dan Laboratorium IPA yang ada di SMP Negeri 5 Banguntapan. Adapun hasil dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 5 Banguntapan

Masih menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar isi. Sistem KTSP diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis KTSP 2006.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus. Disusun secara sistematis dan jelas. RPP sesuai dengan format RPP KTSP.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum dimulai pembelajaran. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Sebelum masuk ke pokok pembelajaran, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan dengan santai dan interaktif menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai adalah diskusi dan tanya jawab yang diselingi dengan diskusi informasi.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan sudah efektif. Terlihat dari memulai dan mengakhiri pembelajaran.

6) Gerak

Luwes dan tidak hanya fokus dalam satu sisi. Guru menjelaskan sesuai dengan *gesture* tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak

hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi secara keseluruhan dapat dikuasai oleh pandangan guru.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk merangsang dalam berpikir kritis dan positif yang dapat membangun rasa peduli terhadap diri sendiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan maupun penjelasan yang disesuaikan dengan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

8) Teknik Bertanya

Bertanya secara langsung baik bertanya keseluruhan siswa atau personal. Dengan cara ini, guru mampu berinteraksi langsung 2 arah antara guru dengan siswa untuk memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual dan siswa dapat menanggapi. agar terbentuk kelas yang aktif dan kondusif, jawaban siswa untuk ditanggapi oleh siswa lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, apabila tidak ada yang menjawab pertanyaan maka guru menunjuk salah satu siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas, yaitu mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan dengan cara menunjuk siswa yang bersangkutan dengan memberikan suatu pertanyaan sehingga siswa tersebut dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah media interaktif (aplikasi “jogja belajar”) yang ditampilkan di Laboratorium media.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas rumah untuk memperkuat pemahaman.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru mengulas kembali materi yang disampaikan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat dan merespon materi yang diberikan guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan mau mengerjakan soal yang diberikan guru.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudidayakan 5S ketika bertemu dengan guru di luar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang

III

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kelas, guru, siswa, materi dan media yang digunakan saat proses pembelajaran.

2. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks dimaksudkan untuk acuan dalam melaksanakan PPL di SMP N 5 Banguntapan agar dapat terlaksana dengan baik.

3. Koordinasi Pihak Sekolah

Sebelum pelaksanaan PPL di SMP N 5 Banguntapan ini perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan PPL di sekolah.

4. Penataan Posko PPL

Posko PPL berada di ruang batik sehingga perlu adanya penataan agar tercipta kondisi posko yang layak untuk dipergunakan sebagai tempat kerja mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi ini dimaksudkan untuk mengkonsultasikan kegiatan sebelum dilaksanakan pembelajaran agar tercipta kesinergian dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa PPL dan guru.

6. Pengumpulan Materi

Keterbatasan buku pegangan siswa, maka guru harus mampu menutupi kekurangan yang belum tersedia dalam buku pegangan siswa. Maka guru harus mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk melengkapi buku pegangan siswa.

7. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. RPP ini yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa sebagai acuan dan atau pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Beberapa kompetensi ajar diperlukan media untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat membantu siswa dalam melakukan pemahaman atau mengeksplorasi, membantu dalam menemukan dan pembuktian suatu masalah dalam materi ajar. Media pembelajaran yang penulis gunakan yaitu Lembar Kerja Siswa dan PPT.

9. Penyusunan Materi/*Lab Sheet*

Materi yang digunakan dari berbagai sumber perlu adanya penataan ulang agar materi tersebut menjadi runtut.

10. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar dikelas VII D dengan ketentuan mengajar minimal menggunakan 4 RPP (berdasarkan buku panduan KKN UNY 2015)

11. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, evaluasi ini merupakan komponen penting bagi seorang pendidik. Evaluasi dilaksanakan setelah materi dalam bab selesai disampaikan.

12. Pendampingan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMP N 5 Banguntapan tersedia banyak pilihan. Praktikan melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler ini yaitu seni kerajinan, membatik dan pertanian. Fungsi dari pendampingan ini untuk membantu pengondisian dan membantu saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

13. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah setiap hari Senin termasuk juga mahasiswa PPL.

14. Upacara Hari Khusus

Pada pelaksanaan PPL terdapat beberapa hari-hari khusus yang mengadakan upacara misalnya Hari Kemerdekaan, sehingga mahasiswa PPL mengikuti kegiatan tersebut.

15. Piket Guru

Piket guru ini bermaksud untuk mengontrol sekolah pada waktu jam sekolah misalnya absensi siswa tiap kelas, tamu sekolah, dan ijin keluar masuk guru maupun siswa.

16. Penyambutan Siswa

SMP N 5 Banguntapan ini telah menerapkan 5S, sehingga salah satu kegiatan dalam bentuk penerapan adalah dengan memberikan sambutan di depan gerbang sekolah. Kegiatan ini juga digunakan sebagai kontrol kerapian siswa khususnya sragam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus Mata Pelajaran IPA dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama dilakukan pada bulan Februari 2015 setelah penerjuanan mahasiswa PPL UNY di SMP N 5 Banguntapan, yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (*mitroteaching*). Sedangkan sesi kedua dilakukan pada 10-13 Agustus 2015 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa PPL untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi dalam pembelajaran IPA pada kelas VII C dan VII D SMP N 5 Banguntapan.

2. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dilakukan dua kali dan sifatnya wajib diikuti oleh mahasiswa PPL. Pembekalan yang pertama yaitu pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan pembelajaran dalam skala kecil. Sedangkan pembekalan yang kedua yaitu diberikan oleh LPPMP UNY dengan maksud memberikan bekal yang belum diberikan pada Pembelajaran Mikro.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

a. Persiapan

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar, menyusun jam efektif mengajar, PROTA, PROSEM, silabus, RPP, mempersiapkan media dan materi pembelajaran. Serta melakukan konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar di Kelas

a) Pertemuan 1

Kelas VII D jam 4-5 (Jum'at, 14 Agustus 2015)

Materi : Pengukuran (besaran pokok panjang dan massa).

Metode : Model pembelajaran yang
Pembelajaran digunakan yaitu *Cooperative Learning tipe GI* dengan metode percobaan, diskusi, dan presentasi.

Hasil : Siswa terampil dalam melakukan pengukuran menggunakan mistar sebagai alat ukur panjang. Namun saat melakukan pengukuran massa menggunakan neraca tiga lengan banyak siswa yang masih belum bisa, jadi perlu berlatih lebih giat lagi.

Kelas VII C jam (Kamis, 20 Agustus 2015)

Materi : Pengukuran (besaran pokok panjang dan massa).

Metode : Model pembelajaran yang
Pembelajaran digunakan yaitu *Cooperative Learning tipe GI* dengan metode percobaan, diskusi, dan presentasi.

Hasil : Siswa cukup antusias terhadap proses pembelajaran, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya terkait materi pembelajaran dan bersemangat untuk mengerjakan soal latihan.

b) Pertemuan 2

Kelas VII D jam 4-5 (Selasa, 18 Agustus 2015)

Materi : Jangka sorong dan mikrometer sekrup.

Metode : Model pembelajaran yang
Pembelajaran digunakan yaitu *Direct Instruction*
dengan metode demonstrasi,
diskusi, dan tanya-jawab.

Hasil : Siswa terampil dalam melakukan
pengukuran menggunakan jangka
sorong, namun belum bisa dalam
melakukan pembacaan skalanya,
jadi perlu berlatih lebih giat lagi.

Kelas VII C jam 1-2 (Sabtu, 20 Agustus 2015)

Materi : Suhu dan pengukurannya.

Metode : Model pembelajaran yang
Pembelajaran digunakan yaitu *Direct Instruction*
dengan metode demonstrasi,
diskusi, dan tanya-jawab.

Hasil : Siswa terlibat aktif dalam kegiatan
demonstrasi yang dilakukan oleh
guru (praktikan), hal ini terlihat dari
respon siswa saat menanggapi
berbagai pertanyaan yang
disampaikan oleh guru (praktikan).

c) Pertemuan 3

Kelas VII D jam 4-5 (Jum'at, 21 Agustus 2015)

Materi : Suhu dan pengukurannya.

Metode : Model pembelajaran yang
Pembelajaran digunakan yaitu *Direct Instruction*
dengan metode demonstrasi,
diskusi, dan tanya-jawab.

Hasil : Siswa terlibat aktif dalam kegiatan
demonstrasi yang dilakukan oleh
guru (praktikan), hal ini terlihat dari
respon siswa saat menanggapi
berbagai pertanyaan yang
disampaikan oleh guru (praktikan).

d) Pertemuan 4

Kelas VII D jam 5-6 (Selasa, 25 Agustus 2015)

- Materi : Perbandingan skala termometer.
- Metode : Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* dengan metode diskusi-informasi dan tanya-jawab.
- Pembelajaran
- Hasil : Siswa masih bingung mengenai penerapan rumus konversi suhu pada masing-masing skala beberapa termometer. Jadi guru harus menjelaskan ulang dan melatih siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan sederhana.

e) Pertemuan 5

Kelas VII D jam 4-5 (Jum'at, 28 Agustus 2015)

- Materi : Perbandingan skala termometer.
- Metode : Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* dengan metode diskusi-informasi dan tanya-jawab.
- Pembelajaran
- Hasil : Siswa sudah mampu memahami tentang penerapan rumus konversi suhu pada masing-masing skala beberapa termometer, namun harus lebih banyak latihan.

f) Pertemuan 6

Kelas VII D jam 5-6 (Selasa, 1 September 2015)

Pada pertemuan ini dilaksanakan ulangan dengan materi tentang besaran pokok dan besaran satuan beserta pengukurannya serta suhu.

- Hasil : Siswa mengerjakan soal ulangan mata pelajaran IPA dengan tenang.

g) Pertemuan 7

Kelas VII D jam 4-5 (Jum'at, 4 September 2015)

Pada pertemuan ini dilaksanakan program remidi dan pengayaan dengan materi tentang besaran pokok dan besaran satuan beserta pengukurannya serta suhu.

Hasil : Siswa mengerjakan soal remidi dan pengayaan mata pelajaran IPA dengan tenang.

h) Pertemuan 8

Kelas VII D jam 5-6 (Selasa, 8 September 2015)

Materi : Asam, Basa, dan Garam.

Metode : Model pembelajaran yang Pembelajaran digunakan yaitu *Cooperative Learning Tipe GI* dengan metode diskusi-informasi, tanya-jawab dan praktikum.

Hasil : Siswa secara berkelompok (yang terdiri dari 3-4 siswa) melakukan praktikum untuk mengelompokkan bahan-bahan makanan dikehidupan sehari-hari (air sabun, jeruk nipis, cuka, dll) sesuai sifat asam-basa dengan menggunakan indikator alami (ekstrak kubis ungu).

i) Pertemuan 9

Kelas VII D jam 4-5 (Jum'at, 11 September 2015)

Materi : Asam, Basa, dan Garam.

Metode : Model pembelajaran yang Pembelajaran digunakan yaitu *Direct Instruction* dengan metode demonstrasi, diskusi, dan tanya-jawab.

Hasil : Siswa bahan-bahan makanan dikehidupan sehari-hari sesuai sifat asam-basa dengan menggunakan indikator buatan (kertas lakmus merah dan biru).

2) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar. Evaluasi dilakukan 1 kali yaitu ulangan harian 1. Berikut beberapa fungsi dari evaluasi:

- Fungsi bagi siswa
 - Mengetahui kemampuan belajar siswa.
 - Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran.
 - Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar.

- Fungsi bagi praktikan

Mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan langkah yang dilakukan untuk memperdalam pengetahuan siswa. Berdasarkan data hasil evaluasi yang telah dilakukan, siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum masuk dalam program remidi. Sedangkan siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum masuk dalam program pengayaan.

2. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan diluar pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembelajaran kepramukaan.

b. Ekstrakurikuler Batik

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 9 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan sketsa (gambar motif batik) serta melukis menggunakan malam dan canting.

c. Ekstrakurikuler Kerajinan

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 34 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan berbagai kerajinan yang diberikan oleh guru pembimbing.

d. Ekstrakurikuler Pertanian

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 35 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan media tanam dan proses penanaman benih tanaman pada media yang sudah dibuat.

3. Kegiatan Sekolah

a. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari senin merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Banguntapan. Dalam hal ini Mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin. Upacara bendera dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Selain mengikuti upacara, mahasiswa ikut membantu mengatur barisan upacara.

b. Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus yang diselenggarakan di SMP N 5 Banguntapan yaitu upacara untuk memperingati HUT RI ke-70

yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2015. Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ini dilaksanakan di 3 tempat yaitu di halaman SMP N 5 Banguntapan, halaman Kecamatan Banguntapan dan lapangan Jomblangan. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL selain mengikuti upacara di Halaman sekolah yaitu juga mendampingi siswa SMP N 5 Banguntapan yang mengikuti upacara bendera di Kecamatan dan Lapangan Jomblangan.

c. Piket Guru Jaga

Mahasiswa PPL membantu kegiatan pelaksanaan guru piket. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencatat atau merekap data siswa yang hadir atau yang tidak hadir, menerima tamu untuk sekolah, menggantikan guru yang tidak dapat mengisi kelas. Mahasiswa bergiliran dalam bertugas piket guru dan praktikan melaksanakan tugas ini setiap hari rabu.

d. Penyambutan Kedatangan Siswa

Setiap pagi bersama dengan kepala sekolah dan guru, mahasiswa PPL ikut serta dalam menyambut siswa. Mahasiswa diwajibkan sampai di sekolah pukul 06.30 WIB untuk melaksanakan tugas piket penyambutan siswa. Mahasiswa bergilir dalam penyambutan siswa, dalam hal ini praktikan bertugas setiap hari rabu.

e. Piket Perpustakaan

Selain bertugas guru piket, mahasiswa PPL juga diberikan kesempatan untuk membantu menjaga perpustakaan. Kegiatan selama bertugas diperpustakaan mahasiswa menjaga, merapikan, pelayanan terhadap siswa dll.

4. Kegiatan Insidental

a. Bersih-Bersih Laboratorium

Selain kegiatan yang sudah direncanakan terdapat juga kegiatan insidental yaitu bersih-bersih Laboratorium IPA. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu membersihkan rak penyimpanan barang atau alat-alat laboratorium dan mencuci

berbagai alat-alat laboratorium yang kotor, serta melakukan pengemasan atau penyimpanan yang tepat.

b. Jalan Sehat

Kegiatan jalan sehat diadakan dalam rangka memeriahkan Hari Olahraga Nasional yaitu bertepatan pada tanggal 9 September 2015. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL ikut terlibat langsung sebagai panitia pelaksanaan, dimulai dari persiapan (membuat nomor peserta, membungkus hadiah *doorprize*, menyusun acara, dll) sampai dengan pelaksanaannya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMP N 5 Banguntapan terdiri dari:

a. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL kolaboratif yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terrealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru

dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

b. Hambatan

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan guru dan lebih sibuk dengan aktivitas sendiri.
- 3) Media pembelajaran seperti LCD yang hanya tersedia pada beberapa kelas.

Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut, praktikan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa aktif mengikuti pembelajaran.
- 3) Penyampaian materi dilakukan secara pelan dan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa Kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik. Berikut merupakan beberapa faktor pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah praktikan laksanakan:

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 5 Banguntapan.
- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 5 Banguntapan.

- 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum 100%.
- 4) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 5) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, LCD proyektor, alat-alat laboratorium IPA dan segala fasilitas yang lain.
- 6) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia luar yaitu sekolah, industri, atau masyarakat. Pelaksanaan PPL UNY yang ditempatkan di sekolah diawali dengan observasi/pengamatan di lapangan (Sekolah), diskusi antar mahasiswa dengan pihak sekolah (Guru/Karyawan), konsultasi program kerja dengan guru pembimbing di sekolah, persiapan program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan PPL. Program PPL ini menitik beratkan pada kegiatan praktik kegiatan mengajar terhadap siswa di sekolah. Dengan adanya PPL ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara umum berjalan dengan baik sesuai dengan rencana program yang disusun dari awal. Kesimpulan yang diperoleh praktikan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Sekolah memberikan sambutan yang baik, dukungan dan bantuan kepada mahasiswa PPL baik bantuan moril maupun spiritual.
2. Mahasiswa secara maksimal telah melaksanakan program PPL di SMP N 5 Banguntapan Bantul, terbukti dengan terlaksananya semua kegiatan yang diprogramkan.
3. Mahasiswa dan sekolah mampu bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan semua program kerja yang telah dilaksanakan.
4. Kerjasama dengan pihak sekolah SMP N 5 Banguntapan Bantul, merupakan suatu wadah transfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa kepada siswa melalui pelaksanaan PPL dan proses belajar mengajar.

5. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan sebelum melakukan praktik mengajar agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di kelas.
6. Praktik mengajar memberikan pengalaman baru tentang proses pembelajaran di kelas bagi praktikan yang akan bermanfaat dimasa sekarang dan yang akan datang.
7. Peran koordinator sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing dalam rangka pelaksanaan praktik mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan agar tercapainya calon guru yang berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tak lepas dari peran serta banyak pihak terkait yang mendukung sehingga semua program PPL dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dapat bermanfaat lebih dan dapat dijadikan bekal pengetahuan tentang pendidikan.

B. Saran

1. Untuk SMP Negeri 5 Banguntapan

- a. Peningkatan pengelolaan fasilitas sekolah hendaknya lebih dioptimalkan demi peningkatan proses belajar mengajar
- b. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
- c. Bagi siswa-siswi SMP Negeri 5 Banguntapan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk LPPMP

- a. Pembekalan PPL lebih ditingkatkan tidak hanya sekedar teori tetapi perlu diadakan praktik sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lokasi PPL.
- b. Ketentuan penyusunan laporan lebih diperjelas dan ditetapkan supaya didapat kesatuan program PPL.

- c. Mata kuliah pembelajaran mikro lebih ditingkatkan lagi supaya persiapan mahasiswa untuk mengikuti PPL di sekolah semakin matang dan nantinya siap untuk menjadi tenaga didik yang professional.
- d. Kegiatan PPL di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut, tetapi alangkah baiknya apabila LPPM, memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwasanya mahasiswa hanya sebatas membantu program-program sekolah bukan sebagai penyanggah dana.

3. Untuk mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan yang akan datang

- a. Mengadakan program PPL yang mengacu ada peningkatan fasilitas sekolah, media pembelajaran, dan administrasi guru guna meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya dan kualitas mata pelajaran pada khususnya.
- b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing individu untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL dan adanya kesinergian antara program yang diinginkan sekolah dengan mahasiswa PPL.
- c. Dalam pelaksanaan praktik mengajar sebaiknya menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- d. Menyampaikan materi secara matang (menguasai materi).

DAFTAR PUSTAKA

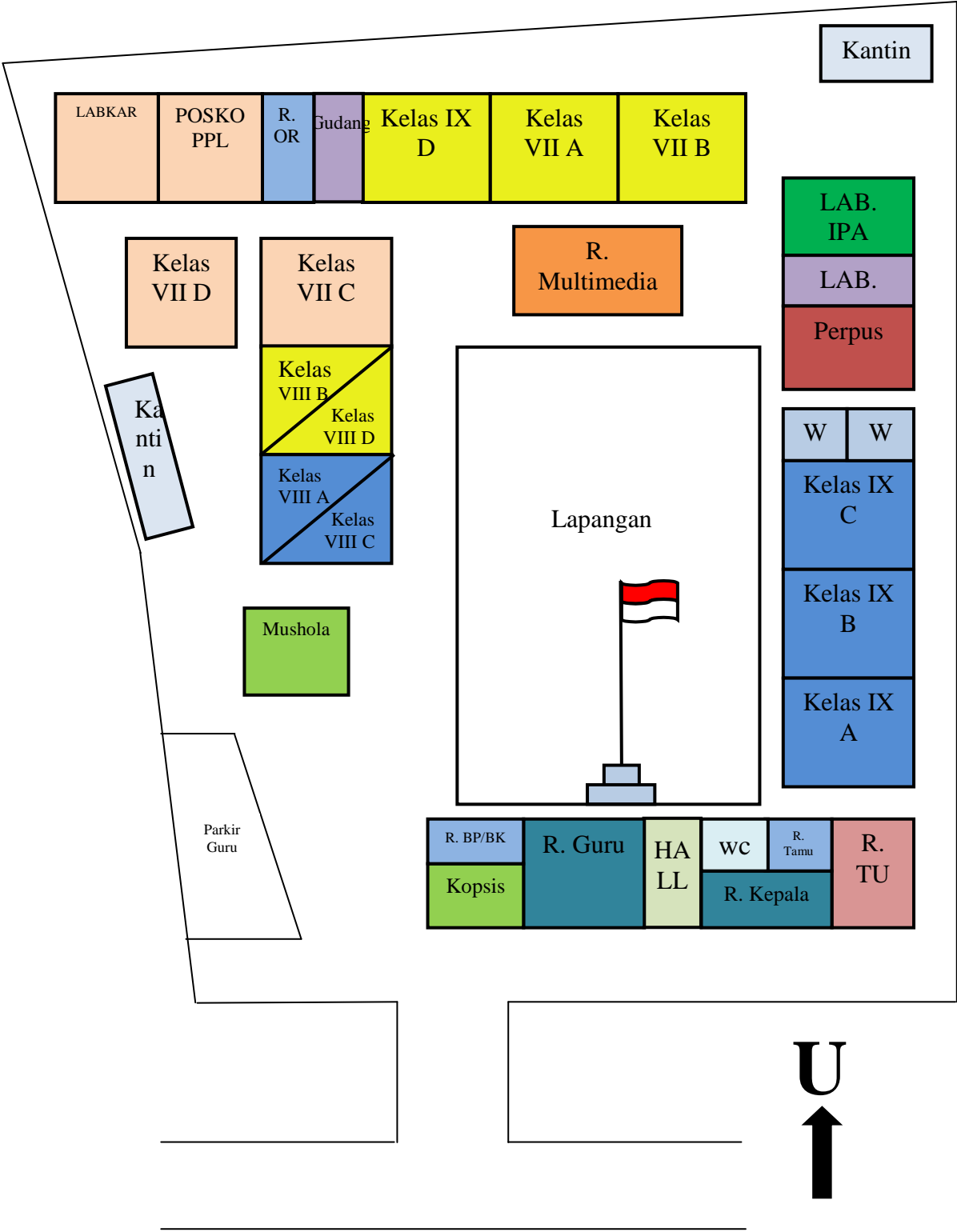
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



PPL UNY
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55196, Telp. (0274) 6830770



KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	18	25
SENIN					27
SELASA					28
RABU					29
KAMIS					30
JUMAT					31
SABTU					

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	11	18	25	
	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016











1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	






JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

JULI 2015

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT		8	15	22	29	
SABTU		9	16	23	30	

- | | | | |
|---|--------------------|---|--|
|  | Ulangan Umum |  | Hari-hari Pertama Masuk Sekolah |
|  | Porsenitas |  | Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag) |
|  | Pembagian rapor |  | Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag) |
|  | Hardiknas/ Pramuka |  | Libur Khusus (Hari Guru Nas) |
|  | Libur Umum |  | Libur Semester dan Libur Kenaikan Kelas |
|  | Study tour/Kemah |  | Pesantren kilat Ramadhan |

- | | |
|---|--------------------------------|
|  | Ujian Nasional SMP (Utama) |
|  | Ujian Nasional SMP (Susulan) |
|  | Ujian sekolah (Praktik/ Tulis) |
|  | LSBS |
|  | Mid Semester/ TPM |
- Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan


Drs. Hefi Prasetya, M.Pd.
NIP. 19641210 199512 1 002



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : TINA LESTARI
NO. MAHASISWA : 12312241007
TGL OBSERVASI : 11 AGUSTUS 2015

PUKUL : 10.00-11.30
TEMPAT OBSERVASI : KELAS VII D
FAK/JUR/PRODI : MIPA/P.FISIKA/P.IPA

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	KTSP Sudah terlaksana dengan baik di kegiatan belajar mengajar
	b. Silabus	Silabus ada
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP ada
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Mengucapkan salam 2. Mempresensi kehadiran siswa 3. Mengulang kembali materi yang lalu dengan pengoreksi tugas siswa. 4. Memberian apersepsi tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.
	2. Penyajian materi	Sesuai dengan KD, santai dan interaktif.
	3. Metode pembelajaran	Tanya jawab dan diskusi informasi.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
	5. Penggunaan waktu	Efektif.
	6. Gerak	Luwes tidak terpaku di satu tempat dan menguatkan apa yang disampaikan sehingga meyakinkan.
	7. Cara memotivasi siswa	Selalu memberikan arahan yang baik agar merangsang pemikiran siswa dalam hal positif..
	8. Teknik bertanya	Dilakukan secara langsung, baik personal maupun keseluruhan siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan pertanyaan untuk siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran.
	10. Penggunaan media	LCD, Power Point, Aplikasi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan akhir pelajaran dan penugasan
	12. Menutup pelajaran	1. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan. 2. Pesan atau motivasi belajar 3. Salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat dan merespon materi yang diberikan guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan mau mengerjakan soal.

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudidayakan 5S ketika bertemu dengan guru diluar kelas.
--	---------------------------------	--

Banguntapan, 12 Agustus 2015

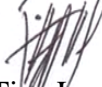
Guru Pembimbing



Junaidi, S.Pd.

NIP 196909141995121001

Mahasiswa,



Tina Lestari

NIM 12312241007



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2015/2016

NOMOR LOKASI : B026
 NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, POTORONO, BANGUNTAPAN, BANTUL, KODE POS 55196, TELP. 02746830770

NO	PROGRAM		JUMLAH JAM PERMINGGU					JUMLAH JAM	
			I	II	III	IV	V	R	P
1.	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	6					6	
		P	6,5						6,5
	b. Penyusunan Matriks Program PPL	R	3					3	
		P	3						3
	c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah	R	2					2	
		P	3						3
	d. Penataan Posko PPL	R	1					1	
		P	2						2
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								

3.	a. Persiapan							
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	R	1	1	1	1	1	5
		P	2	1	1	1	1	6
	2) Pengumpulan Materi	R	2	2	2	2	2	10
		P	2	2	2	2	2	10
	3) Pembuatan RPP	R	2	2	2	2	2	10
		P	4	4,5	2	2	2	14,5
	4) Pembuatan Media Pembelajaran	R	2	2	2	2	2	10
		P	3	2	3	2	2	12
	5) Penyusunan Materi/ <i>Lab Sheet</i>	R	2	2	2	2	2	10
		P	2,5	2	2	2	2	10,5
	b. Pelaksanaan							
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	2	2	2	2	2	10
		P	2	4	2,5	2,5	2,5	13,5
	2) Evaluasi dan Tidak Lanjut	R	1	1	1	1	1	5
		P	1	1	2	1	1	6
	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)							
	a. Kepramukaan							
	1) Persiapan	R	1	1	1	1	1	5
		P	0	1	1	1	1	4
	2) Pendampingan Mengajar Pramuka	R	1	1	1	1	1	5
		P	0	1	1	1	1	4

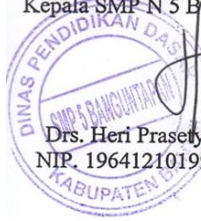
	b. Batik							
	1) Pendampingan Mengajar Batik	R	2	2	2	2	2	10
		P	0	2	2	2	0	6
	c. Pertanian							
	1) Pendampingan Mengajar Pertanian	R	2	2	2	2	2	10
		P	0	2	2	0	2	6
4	Kegiatan Sekolah							
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	1	5
		P	1	0	1	1	1	4
	b. Upacara 17 Agustus	R		2				2
		P		2,5				2,5
	c. Upacara Bendera Hari Khusus	R		2				2
		P		0				0
	d. Piket Guru Jaga	R	4	4	4	4	4	20
		P	4	5	5	5	5	23
	e. Penyambutan Kedatangan Siswa	R	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
		P	1	0,5	1	0,5	0,5	3,5
	f. Piket Perpustakaan	R	2	2	2	2	2	10
		P	0	0	2	3,5	0	5,5
5	Pembuatan Laporan PPL							
		R				2	2	4
		P				2	4	6

6	Kegiatan Insidental								
	a. Bersih-Bersih Laboratorium IPA				3,5				3,5
	b. Jalan Sehat HAORNAS					7,5			7,5
Jumlah Jam		R	38.5	30.5	26.5	28.5	28.5	152.5	
		P	36	32,5	35	38	26		167,5

Kepala SMP N 5 Banguntapan



Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 196412101995121002




Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Al. Maryanto, M.Pd.
NIP. 19600117 198703 002

Yang Membuat,



Tina Lestari
NIM 12312241007

**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Telp. 02746830770 Kode Pos 55196

**JADWAL MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JAM	PUKUL	SENIN												JAM	PUKUL	SELASA											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40													I	07.00 - 07.40	In	Jt	Sy	Mr	Sw	Mu	Sp	Ar	Zk	Ju	Ks	As
II	07.40 - 08.20	Sy	Sw	Rn	Mu	Bb	Sa	Zk	Ut	Ks	Hp	As	In	II	07.40 - 08.20	In	Bb	Sy	Mr	Sw	Mu	Sp	Ar	Zk	Ju	Ks	As
III	08.20 - 09.00	Sy	Sw	Rn	Mu	Bb	Sa	Zk	Ut	Ks	Hp	As	In	III	08.20 - 09.00	Jt	Bb	Sw	Sy	Sa	Sp	Ut	An	Ju	Sj	Zk	As
	09.00 - 09.15	Istirahat													09.00 - 09.15	Istirahat											
IV	09.15 - 09.55	Sa	Sy	Mu	Rn	Jt	Bb	Ut	Ar	Zk	In	Mk	Ju	IV	09.15 - 09.55	Jt	Ar	Sw	Sy	Sa	Sp	Ut	An	Ju	Mk	Zk	Ks
V	09.55 - 10.35	Sa	Sy	Mu	Rn	Jt	Bb	Un	Ar	Zk	In	Mk	Ju	V	09.55 - 10.35	Sk	Ar	An	Ju	Mu	Ut	En	Jt	Sj	Mk	As	Ks
	10.35 - 10.50	Istirahat													10.35 - 10.50	Istirahat											
VI	10.50 - 11.30	An	Rn	Mr	Sa	Ut	Un	Ar	Mu	In	Ks	Zk	Mk	VI	10.50 - 11.30	Bb	Sj	An	Ju	Mu	Ut	Ar	Sa	Mk	Ks	As	Jt
VII	11.30 - 12.10	An	Rn	Mr	Sa	Ut	Un	Ar	Mu	In	Ks	Zk	Mk	VII	11.30 - 12.10	Sj	Sk	An	Bb	En	Ut	Ar	Sa	Mk	Ks	As	Jt
PIKET		Un, Mu, An, Sa												PIKET		As, Sp, Sj											

JAM	PUKUL	RABU												JAM	PUKUL	KAMIS											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40	Sk	An	Jt	Mr	Sy	Sw	Mu	Zk	Bb	Ks	Hp	As	I	07.00 - 07.40	Sw	Sk	Ju	An	Ut	Sp	Jt	Sy	Sa	In	Bb	Ks
II	07.40 - 08.20	Sk	An	Jt	Mr	Sy	Sw	Mu	Zk	In	Ks	Hp	Bb	II	07.40 - 08.20	Sw	Sk	Ju	An	Ut	Sp	Jt	Sy	Sa	In	Bb	Ks
III	08.20 - 09.00	Sk	An	Jt	Mu	Sp	Sy	Mk	Ut	In	As	En	Bb		08.20 - 08.35												
	09.00 - 09.15	Istirahat												III	08.35 - 09.15	Ar	An	Bb	Mr	Mk	Jt	Sy	Mu	As	Ju	Sa	Zk
IV	09.15 - 09.55	Ar	In	Mr	Mu	Sp	Sy	Mk	Ut	Ks	As	Ju	Zk	IV	09.15 - 09.55	Ar	An	Bb	Mr	Mk	Jt	Sy	Mu	As	Ju	Sa	Zk
V	09.55 - 10.35	Ar	In	Mr	Bb	Jt	En	Ut	An	Ks	As	Ju	Zk		09.55 - 10.10	Istirahat											
	10.35 - 10.50	Istirahat												V	10.10 - 10.50	Sk	Ar	Mr	Jt	Mu	Sw	Un	Mk	Ju	Zk	In	Sa
VI	10.50 - 11.30	Bb	Sa	Mu	Sw	Ar	Mk	Ut	An	As	Zk	In	Ju	VI	10.50 - 11.30	Sk	Ar	Mr	Jt	Mu	Sw	Un	Mk	Ju	Zk	In	Sa
VII	11.30 - 12.10	Jt	Sa	Mu	Sw	Ar	Mk	Ut	Bb	As	Zk	In	Ju	VII	11.30 - 12.10	Gerakan Kamis Bersih											
PIKET		Rn, Sw, In, Ju												PIKET		Ar, Jt, Sk, Ks											

JAM	PUKUL	JUM'AT												JAM	PUKUL	SABTU											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40	Rn	Sk	Mk	Sj	Ar	Jt	Sp	Zk	Sy	Sa	Ju	As	I	07.00 - 07.40	Mk	Sw	Ju	An	Sp	Ar	Sa	Jt	As	Rn	Sy	Ks
II	07.40 - 08.20	Rn	Sk	Mk	Sw	Ar	Un	Sp	Zk	Sy	Sa	Ju	As	II	07.40 - 08.20	Mk	Sw	Ju	An	Sp	Ar	Sa	Jt	As	Rn	Sy	Ks
III	08.20 - 09.00	An	Sk	Sj	Sw	Un	Ut	Jt	Ut	Bb	Sy	As	En		08.20 - 08.35	Istirahat											
	09.00 - 09.15	Istirahat												III	08.35 - 09.15	Sw	In	Sa	An	Ut	Mu	Zk	En	Ks	Bb	Rn	Sy
IV	09.15 - 09.55	An	Mk	Sw	Ju	Un	Ar	Mu	Ut	Rn	Sy	Ks	In	IV	09.15 - 09.55	Sw	In	Sa	Jt	Ut	Mu	Zk	Un	Ks	Bb	Rn	Sy
V	09.55 - 10.35	An	Mk	Sw	Ju	Un	Ar	Mu	Bb	Rn	As	Ks	In		09.55 - 10.10	Istirahat											
														V	10.10 - 10.50	In	Jt	An	Mk	Sw	Ut	Bb	Un	Hp	As	Ks	Rn
														VI	10.50 - 11.30	In	Jt	An	Mk	Sw	Ut	Bb	Un	Hp	As	Ks	Rn
PIKET		Zk, Sy, Bb												PIKET		Mr, En, Ut, Mk											

NO	KODE	NAMA	MAPEL	NO	KODE	NAMA	MAPEL
1	Hp	Drs. Heri Prasetya, M. Pd.	Pkn 9abc	15	An	Anik Murtini, S.Pd.	Matematika 7, 8d
2	Sa	Sri Astuti Sholihah, MA.	PA Islam 7, 8, 9	16	Un	Ujiana Supono S, S.Pd.	Ketrampilan 8
3	As	Sri Astuti, S.Pd.	IPS 9	17	Zk	Siti Zukhanah, S.Pd.	Bhs. Indonesia 8cd, 9
4	Mk	Mukadir, S.Pd.	Seni Budaya 7, 8, 9	18	Ut	Sri Utami, S.Pd.	IPS 8
5	Sk	Hj. Sri Kunmartuti	IPS 7cd	19	In	Indira Minarsih, S.Pd.	Bhs. Inggris 7ab, 9
6	Rn	Retno Yuniarti, S.Pd.	Ketrampilan 7, 9	20	Ar	Ari Kusdiyanto	IPA 7ab, 8
7	Mr	Mardiastuti W, B.A.	IPS 7ab	21	Bb	Bambang Jatmiko, S.Pd.	Bhs. Jawa 7, 8, 9
8	Sp	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd.	Matematika 8abc	22	Sj	Sajini, S. Pd.	Bk 7abcd, 9ab
9	Sy	Supriyanta, S.Pd. Jas.	Penjaskes 7, 8, 9	23	En	Dra. Eni Widayati	Bk 8abcd, 9cd
10	Jt	Jutini, S.Pd.	Pkn 7, 8, 9d	24		Basuiki, S. Pd.K	PA. Kristen
11	Sw	Dra. Sri Wuryanti	Bhs. Indonesia 7, 8ab	25		Lucia Kusmardiasih	PA. Katolik
12	Ks	Kasihani, S.Pd.	Matematika 9	26		Riyanto	PA. Buddha
13	Ju	Junaedi, S.Pd.	IPA 7cd, 9	27			
14	Mu	Th. Murtanti, S.Pd.	Bhs. Inggris 7cd, 8	28			

Dinas Pendidikan
SMP 5 BANGUNTAPAN
Drs. Heri Prasetya, M. Pd.

Banguntapan, 24 Juli 2015
Ur. Kurikulum

Kasihani, S.Pd
NIP. 196809211994121001



PEMETINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul 55196 Tlp. 02746830770

email : smp5btp@gmail.com

Website : <http://smpn5banguntapan.sch.id>



PERHITUNGAN WAKTU SEMESTER GANJIL

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2015/2016

I. NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM EFEKTIF
		YANG ADA	TIDAK EFEKTIF		
1	JULI	1	0	1	4
2	AGUSTUS	4	0	4	16
3	SEPTEMBER	5	1	4	16
4	OKTOBER	5	1	4	16
5	NOVEMBER	4	1	3	12
6	DESEMBER	3	1	2	8
JUMLAH		22	4	18	72

II. Banyaknya minggu efektif : 22 minggu - 4 minggu = 18 minggu

III. Alokasi waktu untuk minggu efektif

No	Uraian	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Kompetensi Dasar : 1.1	1	4
2	Kompetensi Dasar : 1.3	1	4
3	Kompetensi Dasar : 1.2	1	4
4	Kompetensi Dasar : 2.1	1	4
5	Kompetensi Dasar : 2.2	1	4
6	Kompetensi Dasar : 2.3	1	4
7	Kompetensi Dasar : 2.4	1	4
8	Kompetensi Dasar : 3.1	1	4
9	Kompetensi Dasar : 3.2	1	4
10	Kompetensi Dasar : 3.3	1	4
11	Kompetensi Dasar : 3.4	2	8
12	Kompetensi Dasar : 4.1	1	4
13	Kompetensi Dasar : 4.2	1	4
14	Kompetensi Dasar : 4.3	1	4
15	Kompetensi Dasar : 4.4	1	4
16	Ulangan Tengah Semester 1	1	4
17	UAS GANJIL	1	4
18	REMIDIAL		
19	Cadangan		
J U M L A H		18	72

*) Remedial dilaksanakan setelah jam efektif sekolah

**) tiap minggu jumlah jam efektif 4 jam pelajaran tiap kelasnya

Banguntapan, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
NIP. 196412101995121002

Guru Pembimbing

Junaidi, S.Pd.
NIP 196909141995121001

Mahasiswa

Tina Lestari
NIM 12312241007



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Satuan Pendidikan : SMP N 5 Banguntapan
 Kelas : VII (Tujuh)
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket
Ganjil	1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1	Mendeskripsi-kan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	Besaran	4	
		1.3	Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Pengukuran	4	
		<i>Ulangan Harian I</i>			1	
		1.2	Mendeskripsi-kan pengertian suhu dan pengukurannya	Suhu	4	
		<i>Ulangan Harian II</i>			1	
	2. Memahami klasifikasi zat	2.1	Mengelempokkan sifat asam, basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	Asam, Basa, dan Garam	4	
		2.2	Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	Bahan Kimia dalam kehidupan sehari-hari	4	
		<i>Ulangan Harian III</i>			1	
		2.3	Menjelaskan Nama Unsur dan rumus kimia sederhana	Tata Nama Senyawa	4	
		2.4	Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	Unsur, Senyawa, dan Campuran	4	
		<i>Ulangan Harian IV</i>		Unsur, Senyawa, dan Campuran	1	

	3.	Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1	Menyelidiki sifat sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Wujud Zat	2	
			3.2	Mendiskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	Massa Jenis	2	
				<i>Ulangan Harian V</i>		1	
			3.3	Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	Pemuaian Zat	4	
			3.4	Mendeskripsi-kan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Kalor	8	
				<i>Ulangan Harian VI</i>		1	
	4.	Memahami berbagai sifat dalam	4.1	Membandingkan sifat fisika dan kimia zat	Sifat Fisika dan Kimia Zat	4	
			4.2	Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	Pemisahan Campuran	4	
			4.3	Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	Perubahan Fisika dan Kimia	4	
				<i>Ulangan Harian VII</i>		1	
			4.4	Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	Reaksi Kimia	4	
				<i>Ulangan Harian VIII</i>		1	
				UTS		4	
				UAS		4	
				Remidi/Pengayaan		4	
				Cadangan			
	Jumlah Jam Semester Ganjil					80	

Genap	5.	Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	5.1	Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik	Objek IPA dan Pengamatannya	4	
			5.3	Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	Mikroskop dan Alat-Alat Laboratorium	4	
			5.4	Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	Keselamatan Kerja	2	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	
			5.2	Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	GLB, GLBB, dan Penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	8	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	
	6.	Memahami keanekaragaman makhluk hidup	6.1	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	Ciri-Ciri Makhluk Hidup	4	
			6.2	Mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang diamati	Klasifikasi Makhluk Hidup	8	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	
			6.3	Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	Sistem Organisasi Kehidupan	8	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	
	7.	Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem	7.1	Menentukan ekosistem dan saling berhubungan antara komponen ekosistem	Ekosistem	8	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	
			7.2	Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	Keanekaragaman Makhluk Hidup dalam Ekosistem	4	
				<i>Ulangan Harian</i>		1	

		7.3	Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	Kepadatan Populasi Manusia dan Permasalahannya	4	
		7.4	Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	Pencemaran dan Cara Menanggulangnya	8	
			<i>Ulangan Harian</i>		1	
			UTS		4	
			UAS/UKK		4	
			Remidi/Pengayaan		4	
			Cadangan			
Jumlah Jam Semester Genap					81	


Banguntapan, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

 Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
 NIP. 196412101995121002

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

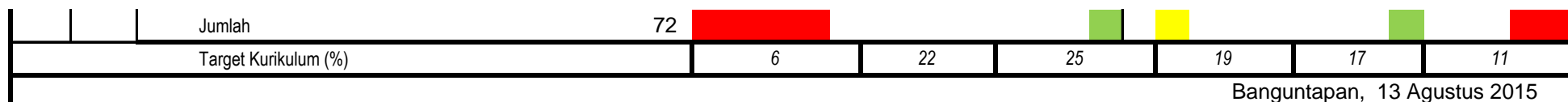

 Junaidi, S.Pd.
 NIP 196909141995121001

Mahasiswa


 Tina Lestari
 NIM 12312241007

[illegible]

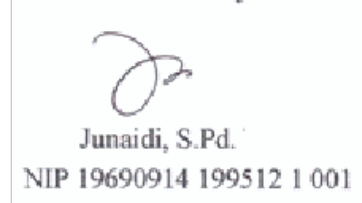
[illegible]



Mengetahui



Guru Mata Pelajaran



Mahasiswa



|

|

I

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Nama Sekolah : SMP N 5 Banguntapan
 Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1 (Gasal)
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya. 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran • Satuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang besaran-besaran fisika yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara demokratis dan komunikatif. • Study literasi untuk mencari informasi tentang besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat. • Siswa berani menjelaskan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya dengan santun dan percaya diri. 	Tes	Pilihan ganda Pilihan ganda	<p>Hasil pengukuran suatu benda: Massa=10Kg; Volume=20 cm³. Yang termasuk besaran adalah ...</p> <p>a.Kg dan cm b.10 dan 20 c.Massa dan kg d.Massa dan volume</p> <p>Dibawah ini yang termasuk kelompok</p>	8×40'	Buku paket IPA Kelas VII, LKS Jangka sorong, mistar, neraca tiga lengan, balok kayu, koin logam, dll	Kerjasama, demokratif , komunikatif, cermat, teliti, berani, rasa ingin tahu, santun, percaya diri, hati-hati

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai besaran fisika serta mengelompokkan besaran tersebut kedalam besaran pokok dan besaran turunan. • Mencari informasi dari buku atau sumber lain tentang satuan Sistem Internasional. • Melakukan percobaan untuk kegiatan pengukuran dengan menggunakan alat dengan memerhatikan prosedur keselamatan jiwa dan alat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengelompokkan besaran pokok dan besaran turunan dengan cermat. • Siswa dapat menjelaskan satuan Sistem Internasional secara santun dan menggunakannya dalam pengukuran dengan cermat dan teliti. • Siswa dapat menggunakan alat-alat ukur dengan hati-hati dan teliti. 	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Non tes</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Isian singkat</p> <p>Uraian</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>besaran turunan adalah ...</p> <p>a. Massa, volume, suhu</p> <p>b. Suhu, massa, panjang</p> <p>c. Volume, massa jenis, luas</p> <p>d. Luas, waktu, suhu</p> <p>Berapakah volume balok yang panjangnya 30 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 15 cm?</p> <p>1. Ukurlah volume balok kayu secara tidak langsung</p> <p>2. Ukurlah massa benda dengan</p>			
--	--	--	---	--------------------------------------	---	---	--	--	--

						<p>menggunakan neraca O'hauss</p> <p>3. Ukurlah besaran panjang benda menggunakan jangka sorong dan micrometer sekrup</p>			
1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	<ul style="list-style-type: none"> • Suhu • Jenis-jenis termometer 	<ul style="list-style-type: none"> • Study literasi tentang suhu untuk menjawab rasa keingintahuan siswa. • Menjelaskan arti suhu berdasarkan hasil kegiatan study literasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani menjelaskan secara benar dengan bahasa sendiri mengenai pengertian suhu. • Siswa dapat mengkomunikasikan hal yang dipahami dengan benar (jujur) baik secara lisan maupun tulisan. 	Tes	Pilihan ganda	<p>Pernyataan tentang suhu berikut ini yang benar adalah ...</p> <p>a. Suhu termasuk besaran turunan</p> <p>b. Suhu tidak dapat diukur</p> <p>c. Suhu merupakan besaran pokok</p> <p>d. Satuan suhu menurut SI adalah $^{\circ}\text{C}$</p>	4×40'	<p>Buku paket IPA Kelas VII, LKS Gelas ukur, termometer batang, air hangat, air es</p>	<p>Rasa ingin tahu, berani, senang membaca, jujur, disiplin, kerjasama, cermat, teliti</p>

Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi zat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat.	• Asam, Basa, dan Garam	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan pengertian asam, basa, dan garam berdasarkan studi pustaka dengan santun dan komunikatif. Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar menurut asam, basa, dan garam dengan benar dan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan pengertian larutan asam, basa, dan garam dengan santun dan komunikatif. Siswa dapat mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam dengan benar dan tepat. 	Tes	Uraian Pilihan ganda	Sebutkan ciri-ciri larutan asam? Berikut bahan yang termasuk dalam kelompok basa adalah ... a. Lemon, obat maag, pasta gigi b. Aki, sabun mandi, pasta gigi c. Cuka, aki, obat	4×40'	Buku paket IPA Kelas VII, LKS Indicator asam, basa, garam alami, Kertas lakmus, Beaker glass, air sabun, air jeruk	Kerjasama, komunikatif, cermat, teliti, berani, rasa ingin tahu, santun, percaya diri, hati-hati

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mengidentifikasi keasaman dan kebasaan dengan hati-hati dan bertanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat keasaman dan kebasaan suatu zat dengan hati-hati dan bertanggung jawab. 	Non tes	Tes unjuk kerja	maag d. Sabun mandi, pasta gigi, obat maag Buatlah indikator alami asam dan basa!			
2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Bahan Kimia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mempelajari efek penurunan tegangan permukaan dengan hati-hati dan bertanggungjawab. • Menjelaskan efek samping penggunaan dan pencegahan bahan pembersih, pemutih, dan pembasmi serangga dengan santun dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan praktikum mengelompokkan bahan kimia dalam kemasan yang digunakan sebagai pembersih, pemutih, dan pembasmi serangga dengan hati-hati dan bertanggungjawab. 	Tes Non tes	Pilihan ganda	Fenol atau asam karbolat merupakan bahan tambahan untuk ... a. Pewangi pakaian b. Pembersih kamar mandi c. Disinfektan d. Pewarna makanan	4×40'	Buku paket IPA Kelas VII, LKS Berbagai macam kemasan produk pewangi, pemutih, pembasmi serangga, pembersih	Tanggung jawab, hati-hati, rasa ingin tahu, kerjasama, cermat, teliti, santun

		komunikatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyelidiki pengaruh penggunaan bahan kimia yang digunakan sebagai pembersih, pemutih, dan pembasmi serangga dengan hati-hati dan bertanggungjawab. • Siswa dapat menjelaskan efek samping penggunaan dan pencegahan bahan pembersih, pemutih, dan pembasmi serangga dengan santun dan komunikatif. 		<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Identifikasilah kandungan bahan kimia dalam produk pewangi dan produk pembasmi serangga.</p> <p>Uraian</p> <p>Bagaimana upaya untuk mencegah efek samping penggunaan bahan pemutih?</p> <p>Sebutkan dampak negatif dari penggunaan bahan</p>				
--	--	--------------	--	--	--	--	--	--	--

						kimia rumah tangga!			
<p>2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana.</p> <p>2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Unsur, Senyawa, dan Campuran 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan sifat-sifat unsur berikut menurut wujud pada suhu kamar, warna, penghantar listrik atau tidak, terdapatnya, dan sifat lainnya dengan cermat dan teliti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan aturan penulisan lambang unsur dan menuliskan nama dan lambang unsure dengan santun dan komunikatif. Siswa dapat menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana dengan benar. Membandingkan unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan pengamatan dengan cermat. 	<p>Tes</p> <p>Tes</p>	<p>Isian singkat</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Tuliskan lambang dari unsur: Hidrogen, Oksigen, Belerang!</p> <p>Senyawa yang tersusun atas unsure logam dan sisa asam beserta namanya adalah ...</p> <p>a. HCl, asam klorida</p> <p>b. NaOH, natrium hidroksida</p> <p>c. NaCl, natrium</p>	8×40'	<p>Buku paket IPA Kelas VII, LKS</p> <p>Buku referensi yang relevan</p>	<p>Cermat, teliti, kerjasama, tanggung jawab, hati-hati, rasa ingin tahu, santun</p>

			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggolongkan beberapa campuran dalam kehidupan sehari-hari kedalam campuran homogen dan heterogen. 	Tes	Uraian	klor d. NaCl, natrium klorida Sebutkan 4 contoh bahan yang termasuk dalam campuran homogen dan heterogen!			
--	--	--	---	-----	--------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 3. Memahami wujud zat dan perubahannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Wujud Zat Massa Jenis Zat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan tentang sifat-sifat zat padat, cair, dan gas dengan cermat dan teliti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan sifat berbagai zat secara logis. 	Tes	Pilihan ganda	Raksa termasuk zat cair karena memiliki ciri-ciri ... a. Bentuk tetap, volume tetap b. Bentuk tetap, volume	4 x 40'	Buku paket IPA Kelas VII, LKS Buku referensi yang relevan Air, batu, plastic, balon,	Cermat, teliti, logis, senang membaca, rasa ingin tahu, santun, objektif, mandiri, hati-hati.

sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Study literasi untuk mencari informasi tentang terjadinya meniskus zat cair. • Mencari informasi tentang prinsip bejana berhubungan dan penerapannya. • Melakukan pengamatan tentang terjadinya peristiwa kapilaritas dengan cermat dan teliti. • Study literasi untuk mencari informasi tentang pemanfaatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan terjadinya meniskus zat cair secara logis. • Siswa dapat menjelaskan konsep bejana berhubungan dengan santun dan logis. • Siswa dapat menjelaskan terjadinya peristiwa kapilaritas secara objektif. • Siswa dapat menyebutkan manfaat kapilaritas dan 	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>tidak tetap c.Bentuk tidak tetap, volume tetap d.Bentuk dan volume tidak tetap</p> <p>Mengapa permukaan air dalam tabung reaksi membentuk meniscus cekung? Sebutkan sifat permukaan air pada pipa kapiler!</p> <p>Mengapa dinding dalam rumah dapat basah setelah hujan berhenti?</p> <p>Sebutkan manfaat kapilaritas</p>	neraca, es batu, lilin, pembakar spiritus, korek api, dll	
-------------	--	---	--	---	---	--	---	--

		<p>prinsip kapilaritas dan bejana berhubungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengukur massa jenis zat padat dan zat cair secara hati-hati dengan cermat dan teliti. 	<p>bejana berhubungan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan hubungan antara massa, volume, dan massa jenis secara logis. 	Non tes	Tes sunjuk kerja	<p>dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p>Massa gelas ukur kosong 10 g, sedangkan massa gelas ukur yang berisi air sebesar 0,2 kg. Tentukan volume air yang mengisi gelas ukur tersebut!</p>			
3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pemuaian Koefisien muai zat Pemuaian dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan pemuaian zat. Melakukan percobaan dengan hati-hati untuk mengamati pemuaian zat padat. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani menjelaskan sebab-sebab pemuaian zat secara logis. Siswa dapat menjelaskan muai panjang zat padat dengan santun. 	Tes	Pilihan ganda	<p>Memuai atau menyusutnya suatu zat disebabkan oleh ...</p> <p>a.Partikel benda membesar atau mengecil</p> <p>b.Partikel benda bergetar di tempatnya</p>	4 x 40'	<p>Buku paket IPA Kelas VII, LKS</p> <p>Buku referensi yang relevan, besi, alumunium, tembaga, Bunsen,</p>	<p>Rasa ingin tahu, berani, logis, hati-hati, santun, cermat, senang membaca.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan study pustaka tentang muai panjang dan muai volume serta menjelaskan kaitan keduanya secara logis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan hubungan muai panjang dengan muai volume zat dengan tepat dan cermat. 	Tes	Isian singkat	c.Partikel benda diam d.Jarak antar partikel benda membesar atau mengecil Pertambahan panjang suatu logam akan semakin besar jika suhunya ...		termometer, kaki tiga, dll.	
		<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan percobaan dengan hati-hati untuk menyelidiki pemuaian zat cair. •Melakukan percobaan dengan hati-hati untuk mengamati pemuaian gas dengan cermat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan muai volume pada gas dengan santun. 	Non Tes	Tes unjuk kerja	1.Masukkan mulut botol ke dalam balon mainan yang belum ditiup 2.Isilah bejana dengan air panas, kemudian masukkan bagian bawah botol ke dalam bejana			

		<p>merubah wujud atau menaikkan suhu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dan berdiskusi tentang cara perpindahan kalor secara demikratis dan komunikatif. • Melakukan percoban dengan hati-hati untuk menyelidiki perpindahan kalor secara konduksi pada zat padat serta konveksi pada zat cair dan gas. • Mencari informasi tentang penerapan perpindahan kalor pada beberapa alat. 	<p>besarnya kalor yang diperlukan suatu benda secara mandiri dengan cermat dan teliti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan dengan berani tentang cara perpindahan kalor. • Siswa dapat menjelaskan penerapan prinsip perpindahan kalor secara logis. 	Non tes	Tes unjuk kerja	<p>dipanaskan dari 20 °C sampai 50 °C. berapa kalori kalor yang diperlukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Nyalakan pembakar spiritus. 2.Pegang gagang sendok dan panaskan diatas nyala api pembakar spiritus. 			
				Te s	Uraian	<p>Jelaskan terjadinya angin laut berdasarkan prisip konveksi kalor!</p>			

Standar Kompetensi : 4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat.	• Sifat fisika dan kimia zat	• Mengamati perubahan materi beberapa zat dengan cermat dan teliti.	• Siswa dapat mengelompokkan zat berdasarkan sifat fisika dengan cermat dan teliti.	Non tes	Praktik	Praktikum mengetahui pengaruh suhu zat terhadap kecepatan melarutnya zat	4 x 40'	Buku paket IPA Kelas VII, LKS Buku referensi yang relevan, gelas kimia, gula pasir, sendok pengaduk, air panas, dll.	Cermat, teliti, kerja sama, tanggung jawab, hati-hati, rasa ingin tahu, santun
		• Mengelompokkan zat berdasarkan sifat fisika dan kimia dengan benar dan tepat.	• Siswa dapat mengelompokkan zat berdasarkan sifat kimia dengan cermat dan teliti.	Tes	Uraian	Apa yang dimaksud dengan sifat intensif, beri contoh!			
		• Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan zat dengan benar dan tepat.	• Siswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan zat dengan benar dan tepat. • Siswa dapat mengetahui tentang variabel kontrol dan manipulasi	Tes	Uraian	Jelaskan dua perbedaan antara sifat fisika dengan sifat kimia!			

			dengan benar dan tepat.						
4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia.	Pemisahan Campuran	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dasar-dasar pemisahan campuran dengan cermat dan teliti. Melakukan percobaan sederhana tentang pemisahan campuran dengan hati-hati dan bertanggung jawab. Melakukan percobaan sederhana tentang penjernihan air dengan cermat dan teliti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan dasar-dasar pemisahan campuran dengan cermat dan teliti. Siswa dapat melakukan percobaan untuk memisahkan zat cair dari campurannya dengan cara destilasi dengan hati-hati dan bertanggung jawab. Siswa dapat melakukan percobaan untuk memisahkan campuran dengan cara penyulingan dengan hati-hati dan 	<p>Tes</p> <p>Non tes</p>	Uraian	<p>Jelaskan yang dimaksud dengan sublimasi!</p> <p>Penyulingan air garam untuk memperoleh air murni</p>	4 x 40'	<p>Buku paket IPA Kelas VII, LKS Buku referensi yang relevan, larutan garam, baskom, clog wrap, batu, gelas kimia, dll.</p>	<p>Cermat, teliti, kerja sama, tanggung jawab, hati-hati, rasa ingin tahu, santun.</p>

		jawab	hati-hati dan bertanggung jawab						
4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana.	Reaksi kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian reaksi kimia dengan santun dan komunikatif • Menjelaskan ciri-ciri reaksi kimia dengan benar dan tepat • Melakukan percobaan untuk mengetahui reaksi yang menghasilkan gas dengan hati-hati dan bertanggung jawab • Melakukan percobaan sederhana untuk mengetahui terjadinya endapan pada reaksi kimia dengan hati-hati dan bertanggung jawab • Melakukan percobaan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan pengertian reaksi kimia dengan santun dan komunikatif • Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri reaksi kimia dengan benar dan tepat • Siswa dapat melakukan percobaan sederhana tentang reaksi kimia dengan hati-hati dan bertanggung jawab • Menjelaskan pengertian kecepatan reaksi dengan santun dan komunikatif • Siswa dapat menjelaskan 	<p>Tes</p> <p>Non tes</p>	Uraian Praktek	<p>Sebutkan satu contoh reaksi kimia dan zat hasil reaksinya!</p> <p>Menurut kalian, apakah warna larutan mengetahui laju reaksi kimia?</p> <p>Praktikum tentang mengetahui reaksi antara air kapur dengan gas CO₂ membentuk endapan.</p> <p>Praktikum</p>	4 x 40'	<p>Buku paket IPA Kelas VII, LKS</p> <p>Buku referensi yang relevan, gelas kimia, larutan air kapur, asam klorida, botol, termometer, dll</p>	<p>Cermat, teliti, kerja sama, tanggung jawab, hati-hati, rasa ingin tahu, santun</p>

		mengetahui luas permukaan terhadap laju reaksi dengan hati-hati dan bertanggung jawab	faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan reaksi dengan santun dan komunikatif.			tentang pengaruh suhu terhadap kecepatan reaksi			
--	--	---	---	--	--	---	--	--	--

Banguntapan, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Junaidi, S.Pd.
NIP 196909141995121001

Mahasiswa

Tina Lestari
NIM 12312241007

Kepala Sekolah
Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
NIP. 196412101995121002

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama	: Tina Lestari
NIM	: 12312241007
Sekolah	: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 5 Banguntapan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: VII D / 1
Tema	: Pengukuran
Pertemuan ke-	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.
- 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

- 1. Melakukan pengukuran besaran massa dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Melakukan pengukuran besaran-besaran panjang dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Menghitung volume benda beraturan yang telah diamati.
- 4. Menyajikan hasil pengukuran.
- 5. Mengkomunikasikan hasil pengukuran.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan percobaan, peserta didik mampu menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar.
- 2. Berdasarkan hasil pengukuran besaran panjang suatu benda, peserta didik mampu menghitung volume benda.
- 3. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan percobaan, peserta didik mampu menentukan besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca tiga lengan (neraca O’haus).
- 4. Berdasarkan hasil percobaan, peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pengukuran.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengukuran

- 2. Alat ukur
- 3. Besaran pokok dan turunan

Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *saintifik*
- 2. Metode : percobaan, diskusi, dan presentasi
- 3. Model : *cooperative learning tipe GI*

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	a. Salam Pembuka <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 	10 menit	Disiplin
		b. Apersepsi dan Motivasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menunjukkan contoh benda beraturan, Siswa diminta untuk mengidentifikasi tentang besaran apa saja yang dapat diukur dari benda tersebut. 		Percaya Diri, Kritis
		c. Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 		Menghargai Orang Lain
Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengklarifikasi jawaban siswa dan mengiring menuju konsep tentang besaran pokok dan turunan. 	15 menit	Tekun, Kritis
	Fase 3 Mengorganis	ELABORASI <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap 		Kerja sama, Kritis,

	ir siswa dalam kelompok belajar	kelompok terdiri dari 5-6 siswa dan memberi nama untuk masing-masing kelompok. b. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok.		Tekun
	Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar	a. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan LKS yang dibagikan serta diberi kesempatan untuk menanyakan dari isi LKS jika ada prosedur yang kurang paham. b. Guru meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan. c. Guru membimbing siswa dalam kelompok melakukan pengukuran. d. Guru berkeliling untuk membimbing dan melakukan penilaian kinerja tiap kelompok e. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan diskusi dan menyimpulkan hasil kegiatan.	25 menit	Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab
	Fase 5 Mengevaluasi	a. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatannya di depan kelas b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin bertanya atau menanggapi hasil kegiatan dari kelompok yang tampil KONFIRMASI c. Guru memberikan konfirmasi dengan meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan d. Guru dan siswa	25 menit	Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,

		menyimpulkan hasil kegiatan secara bersama-sama. e. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dan ketepatan jawaban kelompok dengan jujur		
Penutup	Fase 6 Memberikan Penghargaan	a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik. b. Guru menugaskan pada siswa untuk mengerjakan lembar diskusi dan soal pada buku paket, serta membaca materi selanjutnya.	5 menit	Menghargai

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :
- a. Buku Paket IPA Kelas VII

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*.Yogyakarta: Teguh Karya.

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Lusiana Dwi Rahayu. 2010. *Fisika SMP*. Jakarta: Kompas Ilmu.

c. Tim Sains Fisika. 2004. *Sains Fisika*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
2. Siswa :
- a. Buku Paket IPA Kelas VII

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*.Yogyakarta: Teguh Karya.
- b. LKS Pengukuran
3. Alat dan bahan :
- a. Mistar

c. Benda beraturan (kubus

b. Neraca tiga lengan (neraca kayu/logam O'hauss)

d. Alat tulis

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">Mengetahui cara menentukan besaran massa suatu benda beraturan dengan menggunakan neraca tiga lengan (neraca O’haus).Mengetahui cara menentukan besaran panjang suatu benda beraturan.Mengetahui cara menentukan besaran volume suatu benda beraturan.	Tes	Tes uraian	Terlampir (pada lampiran 1)

J. Isi-Kisi/ Kriteria Rubrik

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui cara menentukan besaran massa suatu benda beraturan dengan menggunakan neraca tiga lengan (neraca O’haus).	Soal tes tulis nomor 1, 2, dan 3
2.	Mengetahui cara menentukan besaran panjang suatu benda beraturan.	Soal tes tulis nomor 4
3.	Mengetahui cara menentukan besaran volume suatu benda beraturan.	Soal tes tulis nomor 5 dan 6

Rubrik penilaian

No soal	Kunci jawaban	Skor maksimal
1	Diket : nilai pada lengan belakang = 200 gr nilai pada lengan tengah = 80 gr nilai pada lengan depan = 3,6 gr Ditanya : massa batu ? Jawab : 200 gr + 80 gr + 3,6 gr = 283,6 gram	2
2	Diket : nilai pada lengan belakang = 200 gr nilai pada lengan tengah = 20 gr nilai pada lengan depan = 5,4 gr Ditanya : massa benda ? Jawab : 200 gr + 20 gr + 5,4 gr = 225,4 gram	2
3	Diket : nilai pada lengan belakang = 200 gr nilai pada lengan tengah = 50 gr nilai pada lengan depan = 3,9 gr Ditanya : massa benda ? Jawab : 200 gr + 50 gr + 3,9 gr = 253,9 gram	2
4	Diket : p = 30 cm l = 10 cm t = 15 cm Ditanya : Volume balok kayu dalam m ³ ?	2

	Jawab : $V = p \times l \times t = 0,3 \text{ m} \times 0,1 \text{ m} \times 0,15 \text{ m} = 4,5 \times 10^{-3} \text{ m}^3$	
5	Diket : ukuran buku = $20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times 1 \text{ cm}$ ukuran kotak = $40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$ Ditanya : banyaknya buku yang dapat disimpan? Jawab : $V = (40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}) : (20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times 1 \text{ cm}) = 160 \text{ buku}$	4
6	Diket : t tabung = 100 cm d tabung = 20 cm Ditanya : banyaknya air yang dapat ditampung oleh tabung dalam liter ? Jawab : $V \text{ air} = V \text{ tabung} = L.alas \times tinggi = 3,14 \times r^2 \times t = 3,14 \times 20^2 \times 100 = 125.600 \text{ cm}^3 = \mathbf{125,6 \text{ L}}$	4
Total skor maksimal		16

$Nilai = (skor \text{ yang diperoleh} : skor \text{ maksimal}) \times 100$

Banguntapan, 12 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Junaidi, S.Pd.

Tina Lestari

NIP 196909141995121001

NIM 12312241007

Lampiran 1

MATERI

A. Pengukuran

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat seseorang melakukan pengukuran (kegiatan mengukur) seperti mengukur tinggi badan, mengukur panjang celana., menimbang benda, mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak suatu tempat dan lain-lain. Dalam Fisika, **pengukuran merupakan kegiatan yang membandingkan kuantitas fisik dari sebuah benda atau peristiwa** . Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur berdasarkan besaran yang akan diukur. Contoh alat pengukur panjang adalah mistar, pengukur waktu seperti jam atau stopwatch dan penimbang massa seperti neraca timbangan dan neraca pegas.

B. Besaran

Besaran berdasarkan **cara memperolehnya** dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu :

- 1. Besaran *Fisika* yaitu besaran yang diperoleh dari pengukuran. Karena diperoleh dari pengukuran maka harus ada alat ukurnya. Sebagai contoh adalah massa. Massa merupakan besaran fisika karena massa dapat diukur dengan menggunakan neraca.
- 2. Besaran *non Fisika* yaitu besaran yang diperoleh dari penghitungan. Dalam hal ini tidak diperlukan alat ukur tetapi alat hitung sebagai misal kalkulator. Contoh besaran non fisika adalah **Jumlah**.

Sedangkan, berdasarkan **jenis satuannya**, besaran dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1. Besaran Pokok
Besaran pokok adalah besaran yang satuannya telah ditetapkan lebih dahulu dan tidak tersusun atas besaran lain. Besaran pokok terdiri atas tujuh besaran. Tujuh besaran pokok dan satuannya berdasarkan sistem **satuan internasional (SI)** sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel Besaran Pokok dan Satuannya

Besaran Pokok	Satuan SI
Massa	kilogram (kg)
Panjang	meter (m)
Waktu	sekon (s)

Kuat Arus	ampere (A)
Suhu	kelvin (K)
Intensitas Cahaya	candela (Cd)
Jumlah Zat	mole (mol)

Sistem satuan internasional (SI) artinya sistem satuan yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, yang berlaku secara internasional. Sistem satuan internasional telah disepakati pada tahun 1960 oleh Konferensi Umum Kesebelas mengenai berat dan ukuran, dengan nama Sistem international (SI).

2. Besaran Turunan

Besaran Turunan adalah besaran yang diturunkan dari besaran pokok hasil dari kombinasi-kombinasi besaran pokok. contoh besaran turunan adalah luas suatu daerah persegi panjang. Luas sama dengan panjang dikali lebar, dimana panjang dan lebar keduanya merupakan satuan panjang. Perhatikan tabel besaran turunan, satuan dan dimensi di bawah ini.

Tabel Besaran Turunan dan Satuannya

Besaran Turunan	Satuan SI
Gaya (F)	kg.m.s ⁻²
Massa Jenis (p)	kg.m ⁻³
Usaha (W)	kg.m ² .s ⁻²
Tekanan (P)	kg.m ⁻¹ .s ⁻²
Percepatan	m.s ⁻²
Luas (A)	m ²
Kecepatan (v)	m.s ⁻¹
Volume (V)	m ³

Satuan

Satuan adalah ukuran dari suatu besaran yang digunakan untuk mengukur.

Jenis-jenis satuan yaitu:

1. Satuan Baku

Satuan baku adalah satuan yang telah diakui dan disepakati pemakaiannya secara Internasional atau disebut dengan satuan internasional (SI). Contoh: meter, kilogram, dan detik. Sistem satuan internasional dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sistem **MKS (Meter Kilogram Sekon)**
- b. Sistem **CGS (Centimeter Gram Second)**

2. Satuan Tidak Baku

Satuan tidak baku adalah satuan yang tidak diakui secara internasional dan hanya digunakan pada suatu wilayah tertentu. Contoh: depa, hasta, kaki, lengan, tumbak, bata dan langkah.

C. ALAT UKUR

Alat Ukur adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur suatu besaran. Berbagai macam alat ukur memiliki tingkat ketelitian tertentu. Hal ini bergantung pada skala terkecil alat ukur tersebut. Semakin kecil skala yang tertera pada alat ukur maka semakin tinggi ketelitian alat ukur tersebut.

Beberapa contoh alat ukur sesuai dengan besarnya, yaitu:

1. Alat Ukur Panjang

a. Mistar (Penggaris)

Mistar adalah alat ukur panjang dengan ketelitian sampai 0,1 cm atau 1 mm. Pada pembacaan skala, kedudukan mata pengamat harus tegak lurus dengan skala mistar yang di baca.

b. Jangka Sorong

Jangka sorong dipakai untuk mengukur suatu benda dengan panjang yang kurang dari 1mm. Skala terkecil atau tingkat ketelitian pengukurannya sampai dengan 0,01 cm atau 0,1 mm. Umumnya, jangka sorong digunakan untuk mengukur panjang suatu benda, diameter bola, tebal uang logam, dan diameter bagian dalam tabung. Jangka sorong memiliki dua skala pembacaan, yaitu:

- 1). Skala Utama/tetap, yang terdapat pada rahang tetap jangka sorong.
- 2). Skala Nonius, yaitu skala yang terdapat pada rahang sorong yang dapat bergeser/digerakan.

c. Mikrometer Sekrup

Mikrometer sekrup merupakan alat ukur panjang dengan tingkat ketelitian terkecil yaitu 0,01 mm atau 0,001 cm. Skala terkecil (skala nonius) pada mikrometer sekrup terdapat pada rahang geser, sedangkan skala utama terdapat pada rahang tetap. Mikrometer sekrup digunakan untuk mengukur diameter benda bulat dan plat yang sangat tipis.

2. Alat Ukur Massa

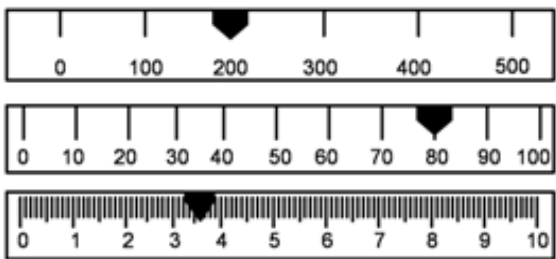
Alat ukur yang digunakan untuk mengukur massa suatu benda adalah neraca. Berdasarkan cara kerjanya dan ketelitiannya neraca dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Neraca digital, yaitu neraca yang bekerja dengan sistem elektronik. Tingkat ketelitiannya hingga 0,001 g.
 - b. Neraca O'Hauss, yaitu neraca dengan tingkat ketelitian hingga 0.01 g.
 - c. Neraca sama lengan, yaitu neraca dengan tingkat ketelitian mencapai 1 mg atau 0,001 g.
3. Alat Ukur Waktu
- Satuan internasional untuk waktu adalah detik atau sekon. Satu sekon standar adalah waktu yang dibutuhkan oleh atom Cesium-133 untuk bergetar sebanyak 9.192.631.770 kali. Alat yang digunakan untuk mengukur waktu, antara lain jam matahari, jam dinding, arloji (dengan ketelitian 1 sekon), dan stopwatch (ketelitian 0,1 sekon).

Lampiran 2

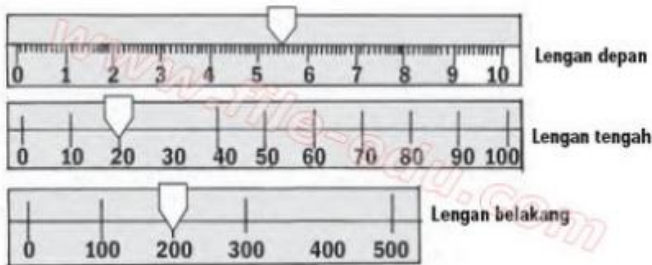
Soal Latihan

1. Bondan mengukur massa sebuah batu dengan menggunakan neraca O’hauss tiga lengan dengan skala terkecil 0,1 gram, skala hasil pengukurannya terlihat seperti gambar dibawah ini:



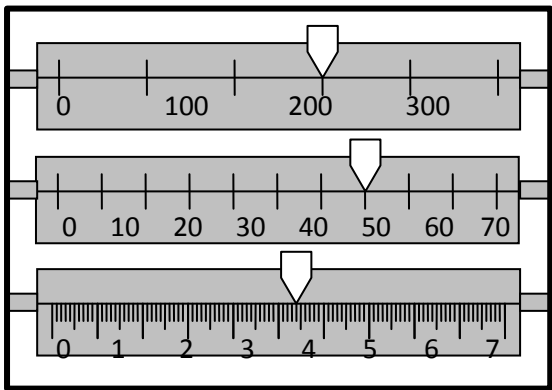
Massa batu tersebut adalah ...

2. Berikut merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dhanu:



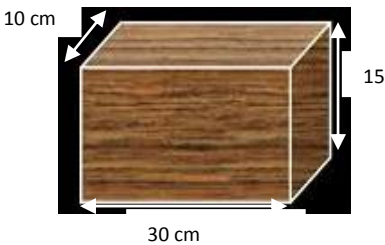
Jadi nilai massa dari hasil pengukuran Dhanu ...

3. Dari pengukuran massa suatu benda dengan menggunakan neraca ohauss tiga lengan diperoleh hasil seperti pada gambar di bawah.



Tentukan hasil pengukuran massa tersebut?

4. Berikut hasil pengukuran besaran panjang yang dilakukan oleh Rangga;



Tentukan besar volume balok kayu tersebut _____m³

5. Anabel mempunyai buku dengan panjang 20 cm, lebar 20 cm, dan tebal 1 cm, ia ingin menyimpan buku tersebut ke dalam sebuah kotak yang berukuran 40 cm×40 cm×40 cm. Berapa banyak jumlah buku yang dapat Anabel simpan dalam kotak tersebut?

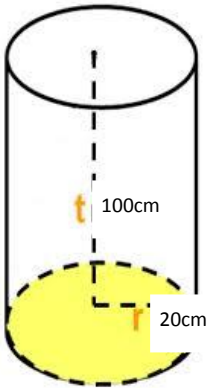
.....

.....

.....

.....

6. Berdasarkan hasil pengukuran sebuah tabung mempunyai tinggi dan jari-jari alasnya sebagai berikut:



Jika Ani ingin mengisi tabung tersebut dengan air, berapa liter air yang dapat ditampung?

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

“Menentukan Besaran Panjang dan Massa Suatu Benda Dengan menggunakan alat ukur“

Tujuan :

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan percobaan, peserta didik mampu menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar.
2. Berdasarkan hasil pengukuran besaran panjang suatu benda, peserta didik mampu menghitung volume benda.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan percobaan, peserta didik mampu menentukan besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca tiga lengan (neraca O’haus).

Alat dan Bahan :

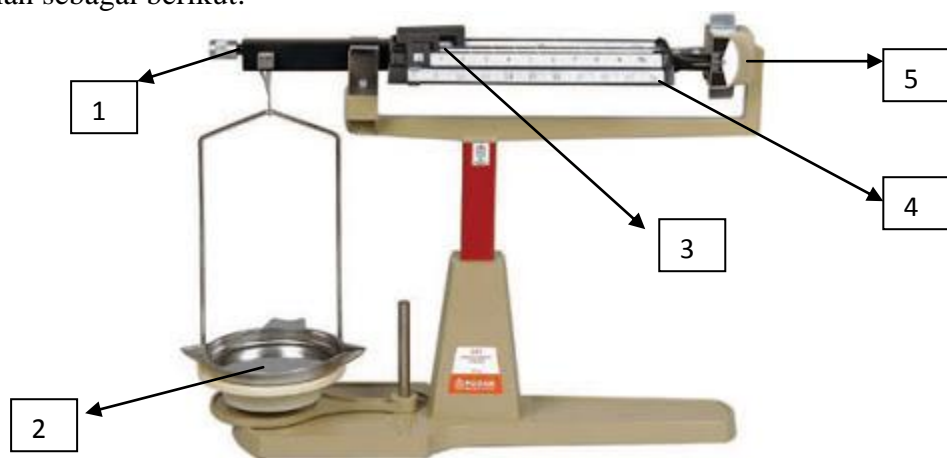
- | | |
|------------------|---------------------------------------|
| 1. Mistar | 3. Benda beraturan (kubus kayu/logam) |
| 2. Neraca O’haus | 4. Alat tulis |

Ayo kita pelajari !!!

Neraca tiga lengan (neraca O’haus) adalah sebuah alat ukur besaran massa yang sering kita gunakan. Neraca ini mempunyai tingkat ketelitian hingga 0,1 gr.

Bagian-Bagian dari Neraca O’haus

Secara standard bagian-bagian Neraca tiga lengan (neraca O’haus) terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:



Keterangan : (1) Tombol kalibrasi; (2) cawan beban; (3) pemberat; (4) lengan neraca; (5) titik nol atau garis kesetimbangan.

Cara Menggunakan Neraca O’hauss

- 1. Mengkalibrasi neraca dengan keseimbangan pada titik nol.
- 2. Meletakkan benda cawan beban.
- 3. Menggeser anak timbangan yang seperti penggaris hingga seimbangan lengan neracanya.
- 4. Menjumlahkan masing-masing nilai anak timbangan

Mari kita coba lakukan !!!

Setelah mempelajari dan mendapatkan alat dan bahan, mari kita lakukan pengukuran!!!

Langkah kerja

- 1. Ukurlah sisi-sisi dari beban beraturan yang kalian gunakan !
 - 2. Tuliskan hasil pengukuran kalian pada tabel pengamatan !
 - 3. Lakukan pengukuran massa masing-masing beban yang kalian amati dengan menggunakan neraca O’hauss !

Tuliskanlah hasil pengukuran yang kalian dapatkan ke dalam tabel berikut:

No.	Nama Benda	Hasil Pengukuran	
		Panjang (cm)	Massa (gram)

Pertayaan diskusi

- 1. Apakah satuan yang digunakan pada mistar merupakan santuan SI besaran panjang? Jelaskan alasan kalian !
.....
.....
.....
- 2. Berdasarkan hasil pengukuran panjang yang kalian peroleh, hitunglah besar volume masing-masing benda/beban yang digunakan !
.....
.....
.....
.....

3. Jika volume benda beraturan dapat dihitung dengan mengukur panjang sisi-sisinya, apakah volume benda tidak beraturan dapat diketahui dengan cara yang sama? Jelaskan alasan kalian!

.....

.....

.....

.....

Ayo presentasi !!!

Presentasikan hasil pengukuran yang kelompok kalian lakukan di depan kelas.

Kesimpulan:

Berdasarkan presentasi masing-masing kelompok, apa yang dapat kalian simpulkan??

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama	: Tina Lestari
NIM	: 12312241007
Sekolah	: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 5 Banguntapan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: VII D / 1
Tema	: Pengukuran
Pertemuan ke-	: 2 (kedua)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.
- 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

- 1. Mengetahui cara menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer sekrup.
- 2. Menyajikan hasil pengukuran.
- 3. Mengkomunikasikan hasil pengukuran.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan observasi dari demonstrasi interaktif, peserta didik mampu menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer sekrup.
- 2. Berdasarkan hasil percobaan, peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pengukuran.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengukuran
- 2. Alat ukur

Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *saintifik*
- 2. Metode : demonstrasi, ceramah, diskusi, dan presentasi
- 3. Model : *Direct Instruction*

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	a. Salam Pembuka 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 menit	Disiplin
		b. Apersepsi dan Motivasi 1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menunjukkan buku dan koin (uang logam), lalu bertanya bagaimana untuk mengetahui tebal buku dan diameter		Percaya Diri, Kritis
		c. Tujuan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar		Menghargai Orang Lain
Inti	Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	EKSPLORASI a. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan pengukuran menggunakan jangka sorong dan micrometer sekrup. b. Guru membagi siswa dalam kelompok, c. Guru melakukan demonstrasi pengukuran menggunakan jangka sorong. d. Guru melakukan pengukuran diameter koin dengan jangka sorong dan menjelaskannya secara bertahap.	60 menit	Tekun, Kritis

	Fase 3 Membimbing pelatihan	ELABORASI a. Siswa melakukan percobaan secara berkelompok yaitu melakukan pengukuran menggunakan jangka sorong yang telah disediakan. b. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengukuran.		Kerja sama, Kritis, Tekun
	Fase 4 Mengecek pemahaman siswa dan memberi umpan balik	a. Siswa pada masing-masing kelompok membacakan hasil pengukuran kelompok mereka. KONFIRMASI a. Guru menanyakan kembali urutan langkah kerja dalam melakukan pengukuran menggunakan jangka sorong dan micrometer sekrup beserta informasi terkait.		Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab
	Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	a. Guru memberikan latihan soal untuk menguji kepaahaman dalam membaca hasil pengukuran menggunakan jangka sorong dan micrometer sekrup yang kemudian dikumpulkan.		Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,
Penutup		a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) atas semangat belajar siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit	Menghargai

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :
- a. Buku Paket IPA Kelas VII

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*.Yogyakarta: Teguh Karya.

2	a. Panjang diameter gasing = 14,61 mm b. Hasil pengukuran = 3,7 mm	5
Total skor maksimal		10

$Nilai = (skor\ yang\ diperoleh : skor\ maksimal) \times 100$

Banguntapan, 15 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Junaidi, S.Pd.

Tina Lestari

NIP 196909141995121001

NIM 12312241007

MATERI

A. Pengukuran

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat seseorang melakukan pengukuran (kegiatan mengukur) seperti mengukur tinggi badan, mengukur panjang celana., menimbang benda, mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak suatu tempat dan lain-lain. Dalam Fisika, **pengukuran merupakan kegiatan yang membandingkan kuantitas fisik dari sebuah benda atau peristiwa** . Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur berdasarkan besaran yang akan diukur. Contoh alat pengukur panjang adalah mistar, pengukur waktu seperti jam atau stopwatch dan penimbang massa seperti neraca timbangan dan neraca pegas.

B. ALAT UKUR

Alat Ukur adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur suatu besaran. Berbagai macam alat ukur memiliki tingkat ketelitian tertentu. Hal ini bergantung pada skala terkecil alat ukur tersebut. Semakin kecil skala yang tertera pada alat ukur maka semakin tinggi ketelitian alat ukur tersebut.

Beberapa contoh alat ukur sesuai dengan besarnya, yaitu:

1. Alat Ukur Panjang

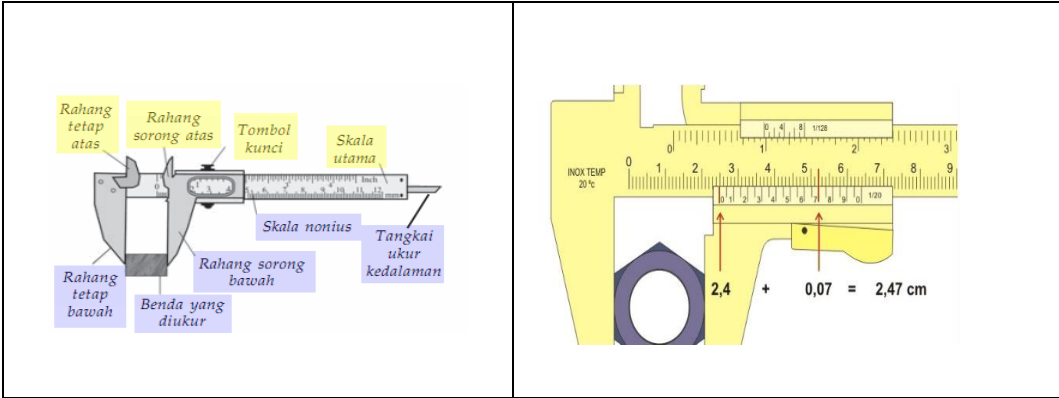
a. Mistar (Penggaris)

Mistar adalah alat ukur panjang dengan ketelitian sampai 0,1 cm atau 1 mm. Pada pembacaan skala, kedudukan mata pengamat harus tegak lurus dengan skala mistar yang di baca.

b. Jangka Sorong

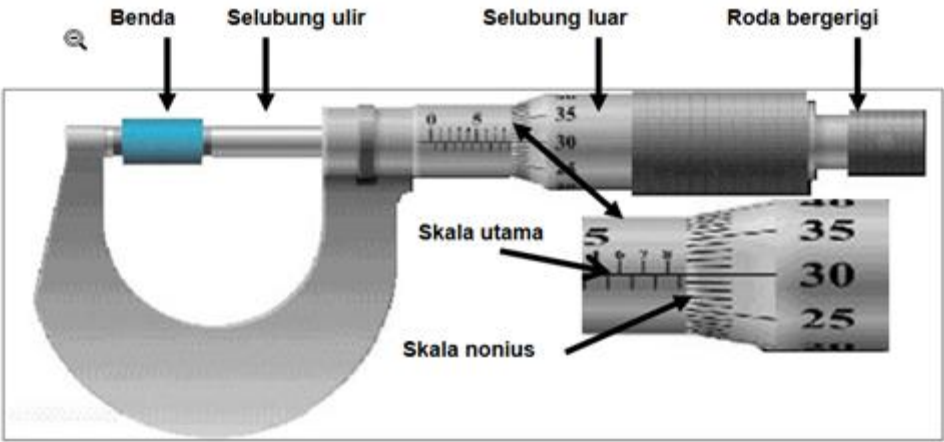
Jangka sorong dipakai untuk mengukur suatu benda dengan panjang yang kurang dari 1mm. Skala terkecil atau tingkat ketelitian pengukurannya sampai dengan 0,01 cm atau 0,1 mm. Umumnya, jangka sorong digunakan untuk mengukur panjang suatu benda, diameter bola, tebal uang logam, dan diameter bagian dalam tabung. Jangka sorong memiliki dua skala pembacaan, yaitu:

- 1). Skala Utama/tetap, yang terdapat pada rahang tetap jangka sorong.
- 2). Skala Nonius, yaitu skala yang terdapat pada rahang sorong yang dapat bergeser/digerakan.



c. Mikrometer Sekrup

Mikrometer sekrup merupakan alat ukur panjang dengan ingkat ketelitian terkecil yaitu 0,01 mm atau 0,001 cm. Skala terkecil (skala nonius) pada mikrometer sekrup terdapat pada rahang geser, sedangkan skala utama terdapat pada rahang tetap. Mikrometer sekrup digunakan untuk mengukur diameter benda bulat dan plat yang sangat tipis.

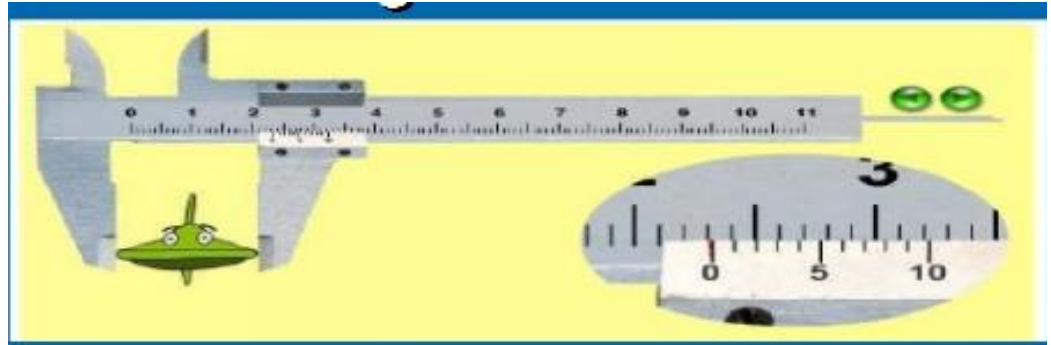


Lampiran 2

Soal Latihan

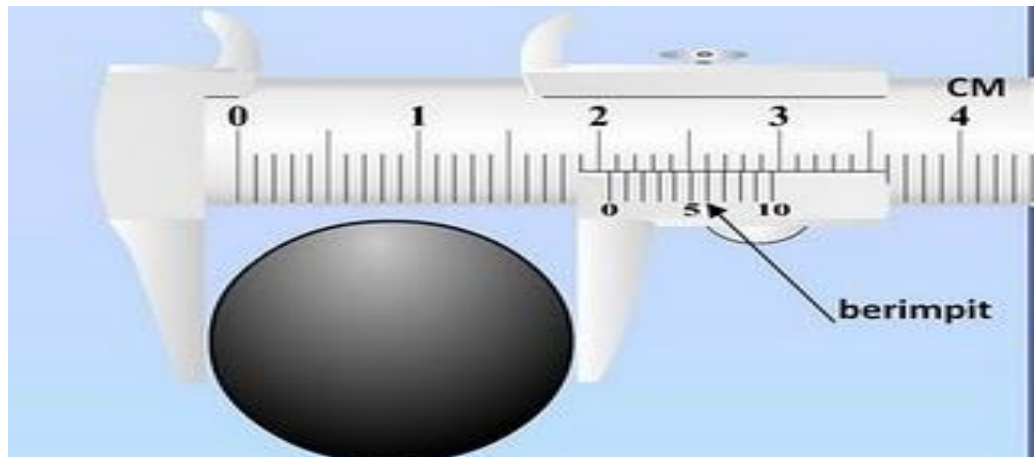
1. Perhatikan gambar di bawah ini!

a.



Panjang diameter luar dari gasing tersebut adalah....

b.



Panjang diameter bola kelereng tersebut adalah....

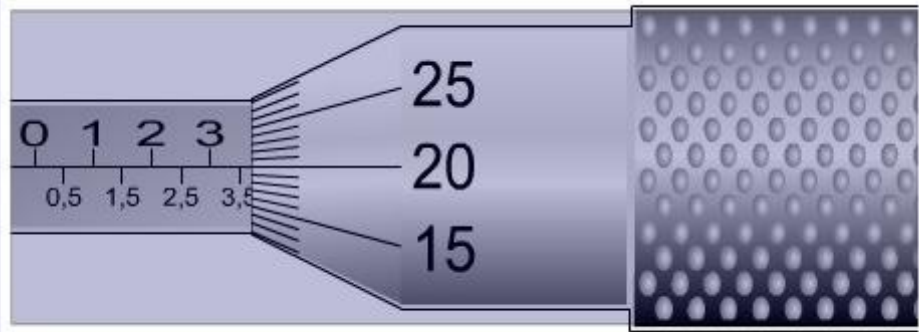
2. Perhatikan gambar di bawah ini!

a.



Panjang diameter gasing tersebut adalah....

b.



Hasil pembacaan skala pada micrometer sekrup diatas adalah....

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama	: Tina Lestari
NIM	: 12312241007
Sekolah	: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Banguntapan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VII / 1

Tema : Suhu

Pertemuan ke- : 1 (pertama)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya

C. Indikator

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian suhu dengan benar.
2. Peserta didik dapat menyebutkan macam alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu.
3. Peserta didik memperhatikan keselamatan kerja alat dalam pengukuran suhu.
4. Peserta didik dapat menggunakan termometer untuk mengukur suhu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian suhu dengan benar.
2. Melalui diskusi, peserta didik dapat menyebutkan macam alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu.
3. Melalui eksperimen, peserta didik dapat menggunakan termometer untuk mengukur suhu.

E. Materi Pembelajaran

1. Suhu dan Pengukurannya
2. Jenis-jenis termometer

Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *saintifik*
2. Metode : demonstrasi, ceramah, diskusi, dan tanya-jawab
3. Model : *Direct Instruction*

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	a. Salam Pembuka <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 menit	Disiplin
		b. Apersepsi dan Motivasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya.2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa<ul style="list-style-type: none">• <i>Apakah ada yang pernah mengalami demam? Apa yang kalian rasakan?(siswa: panas Bu)</i>• <i>Bagaimana cara mengetahui kalau tubuh kalian panas</i>• <i>Alat apa yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya suhu badan?</i>		Percaya Diri, Kritis
		c. Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar.		Menghargai Orang Lain

Inti	Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	EKSPLORASI <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan demonstrasi menggunakan alat peraba di depan kelas. Guru meminta siswa untuk maju membuktikan kepekaan alat peraba terhadap suhu. Siswa diminta untuk mendiskusikan pengertian suhu dengan teman sebangku. Guru membagikan lembar kerja, siswa diminta untuk menuliskan pengertian suhu dan menjawab pertanyaan <i>“apakah suhu dan panas itu hal yang sama?”</i> 	60 menit	Tekun, Kritis
	Fase 3 Membimbing pelatihan	ELABORASI <ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta mempelajari tentang macam-macam thermometer yang disajikan guru melalui <i>power point</i>. Siswa melakukan pengukuran suhu air hangat, air kran, dan air es dengan thermometer batang yang telah disediakan. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengukuran. 		Kerja sama, Kritis, Tekun
	Fase 4 Mengecek pemahaman siswa dan memberi	KONFIRMASI <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. 		Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab

	umpan balik			
	Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	a. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman hasil pembelajaran. b. Guru bersama siswa meluruskan memberikan penyimpulan.		Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,
Penutup		a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) atas semangat belajar siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit	Menghargai

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

b. Lusiana Dwi Rahayu. 2010. *Fisika SMP*. Jakarta: Kompas Ilmu.

c. Tim Sains Fisika. 2004. *Sains Fisika*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

2. Siswa :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

b. LKS Suhu dan Pengukuran

3. Media : laptop, LCD, PPT jenis-jenis thermometer

4. Alat dan bahan :

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Beaker glass | d. Air kran |
| b. Termometer | e. Air hangat |
| c. Air es | f. Alat tulis |

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian suhu dengan benar. Peserta didik dapat menyebutkan macam alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu. Peserta didik dapat menggunakan termometer untuk mengukur suhu. 	Tes	Tes uraian	<p>Terlampir</p> <p><i>(pada lampiran 1)</i></p>

J. Isi-Kisi/ Kriteria Rubrik

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendiskripsikan pengertian suhu dengan benar.	Soal tes tulis nomor 1
2.	Menyebutkan macam alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu.	Soal tes tulis nomor 2 dan 3
3.	Mengetahui cara menggunakan termometer untuk mengukur suhu.	Soal tes tulis nomor 4

Rubrik penilaian

No soal	Kunci jawaban	Skor maksimal
1	Suhu adalah ukuran derajat panas atau dinginnya suatu benda.	5
2	<ul style="list-style-type: none"> Termometer Celsius, memiliki rentang 100 skala Termometer Reamur, memiliki rentang 80 skala Termometer Fahrenheit, memiliki rentang 180 skala 	5

	<ul style="list-style-type: none"> • Termometer Kelvin, memiliki rentang 100 skala 	
3	a. Termometer dinding berfungsi untuk mengukur suhu ruangan. b. Termometer klinis berfungsi untuk mengukur suhu tubuh manusia. c. Pirometer berfungsi untuk mengukur suhu yang sangat tinggi (diatas 1.000°C)	5
4	Teknik penggunaan termometer saat melakukan pengukuran yairu posisi air raksa atau alkohol diletakkan pada benda yang akan diukur suhunya. Membaca suhu dengan posisi mata tegak lurus dengan termometer.	5
Total skor maksimal		20

$$\text{Nilai} = (\text{skor yang diperoleh} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Banguntapan, 17 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Junaidi, S.Pd.

NIP 196909141995121001

Mahasiswa



Tina Lestari

NIM 12312241007

Lampiran 1

MATERI

1. Pengertian Suhu

Untuk mendapatkan air hangat tersebut kita mencampur air dingin dengan air panas. Ketika tangan kita menyentuh air yang dingin, maka kita mengatakan suhu air tersebut dingin. Ketika tangan kita menyentuh air yang panas maka kita katakan suhu air tersebut panas. Ukuran derajat panas dan dingin suatu benda tersebut dinyatakan dengan besaran suhu. Jadi, suhu adalah suatu besaran untuk menyatakan ukuran derajat panas atau dinginnya suatu benda.

2. Termometer sebagai Alat Ukur Suhu

Suhu termasuk besaran pokok. Alat untuk mengukur besarnya suhu suatu benda adalah termometer. Termometer yang umum digunakan adalah termometer zat cair dengan pengisi pipa kapilernya adalah raksa atau alkohol. Pertimbangan dipilihnya raksa sebagai pengisi pipa kapiler termometer adalah sebagai berikut:

- a. Raksa tidak membasahi dinding kaca
- b. Raksa merupakan penghantar panas yang baik
- c. Kalor jenis raksa rendah akibatnya dengan perubahan panas yang kecil cukup dapat mengubah suhunya
- d. Jangkauan ukur raksa lebar karena titik bekunya -39°C dan titik didihnya 357°C .

Pengukuran suhu yang sangat rendah biasanya menggunakan termometer alkohol. Alkohol memiliki titik beku yang sangat rendah, yaitu -114°C . Namun demikian, termometer alkohol tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu benda yang tinggi sebab titik didihnya hanya 78°C . Pada pembuatan termometer terlebih dahulu ditetapkan titik tetap atas dan titik tetap bawah. Titik tetap termometer tersebut diukur pada tekanan 1 atmosfer. Di antara kedua titik tetap tersebut dibuat skala suhu. Penetapan titik tetap bawah adalah suhu ketika es melebur dan penetapan titik tetap atas adalah suhu saat air mendidih.

Berikut ini adalah penetapan titik tetap pada skala termometer.

a) Termometer Celcius

Titik tetap bawah diberi angka 0 dan titik tetap atas diberi angka 100.

Diantara titik tetap bawah dan titik tetap atas dibagi 100 skala.

b) Termometer Reamur

Titik tetap bawah diberi angka 0 dan titik tetap atas diberi angka 80. Di

antara titik tetap bawah dan titik tetap atas dibagi menjadi 80 skala.

c) Termometer Fahrenheit

Titik tetap bawah diberi angka 32 dan titik tetap atas diberi angka 212.

Suhu es yang dicampur dengan garam ditetapkan sebagai 0°F. Di antara titik tetap bawah dan titik tetap atas dibagi 180 skala.

d) Termometer Kelvin

Pada termometer Kelvin, titik terbawah diberi angka nol. Titik ini disebut suhu mutlak, yaitu suhu terkecil yang dimiliki benda ketika energi total partikel benda tersebut nol. Kelvin menetapkan suhu es melebur dengan angka 273 dan suhu air mendidih dengan angka 373. Rentang titik tetap bawah dan titik tetap atas termometer Kelvin dibagi 100 skala.

Perbandingan skala antara termometer Celcius, termometer Reaumur, dan termometer Fahrenheit adalah $C : R : F = 100 : 80 : 180$; $C : R : F = 5 : 4 : 9$ Dengan memperhatikan titik tetap bawah $0^{\circ}\text{C} = 0^{\circ}\text{R} = 32^{\circ}\text{F}$, maka hubungan skala C, R, dan F dapat ditulis sebagai berikut: $t^{\circ}\text{C} = \frac{5}{9} (t^{\circ}\text{F} - 32)$ $t^{\circ}\text{C} = \frac{4}{5} t^{\circ}\text{R}$ Hubungan skala Celcius dan Kelvin adalah $t^{\circ}\text{K} = t^{\circ}\text{C} + 273\text{ K}$.

Lampiran 2

Soal Latihan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan suhu atau temperatur?

.....
.....

2. Sebutkan macam-macam thermometer berdasarkan titik tetap pada skala thermometer dan tuliskan rentang skalanya!

.....
.....

3. Sebutkan fungsi dari:

a. Termometer dinding :

b. Termometer klinis :

c. Pirometer :

4. Bagaimana menggunakan alat thermometer yang benar ? jelaskan !

.....
.....j
.....

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

“suhu dan pengukuran“

Tuliskanlah hasil pengamatan kalian mengenai kegiatan demonstrasi yang dilakukan Guru dan salah satu teman di depan kelas!

1.	Jadi, apakah SUHU dan PANAS itu sama ? _____ Alasan:
2.	Apakah indra peraba dapat digunakan sebagai alat ukur SUHU yang tepat ? _____ Alasan:

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kalian berdasarkan kegiatan demonstrasi yang dilakukan di depan kelas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama	: Tina Lestari
NIM	: 12312241007
Sekolah	: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Banguntapan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VII / 1

Tema : Suhu

Pertemuan ke- : 2 (kedua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya

C. Indikator

1. Peserta didik dapat membandingkan skala termometer Celsius dengan skala termometer yang lain dengan teliti dan cermat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat membandingkan skala termometer Celsius dengan skala termometer yang lain dengan teliti dan cermat.

E. Materi Pembelajaran

1. Perbandingan skala Termometer

Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *saintifik*
2. Metode : diskusi informasi dan tanya-jawab
3. Model : PBL

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1	a. Salam Pembuka 1. Guru mengucapkan salam	10	Disiplin

	Memberikan orientasi tentang permasalahan pada peserta didik	dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	menit	
b. Apersepsi dan Motivasi 1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menunjukkan salah satu jenis termometer yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> • <i>Satuan apa yang ditunjukkan pada termometer tersebut? Apakah hanya Celsius saja yang digunakan sebagai satuan suhu?</i> • <i>Bagaimana cara penetapan titik tetap atas dan penetapan titik tetap bawah termometer? jika diukur menggunakan termometer lain,apakah angkanya sama?</i> 		Percaya Diri, Kritis		
c. Tujuan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar.		Menghargai Orang Lain		
Inti	Fase 2 Mengorganisasi peserta didik untuk	EKSPLORASI a. Guru mengingatkan macam-macam termometer. b. Guru mengorganisasi	60 menit	Tekun, Kritis

	meneliti	peserta didik untuk mendiskusikan rentang skala dari macam termometer.		
	<p>Fase 3</p> <p>Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok</p>	<p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menganalisis termometer berdasarkan skala suhu yang disajikan guru melalui <i>power point</i>. Guru menyajikan gambar empat jenis termometer. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perbandingan skala. Guru memberikan contoh soal perbandingan antar skala. Guru membimbing siswa dalam melakukan konversi satuan suhu pada skala dari beberapa jenis termometer. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil dengan cara menuliskan di papan tulis. 		Kerja sama, Kritis, Tekun
	<p>Fase 4</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. 		Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab
	<p>Fase 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman hasil pembelajaran. Guru bersama siswa meluruskan memberikan penyimpulan. 		Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,

Penutup		a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) atas semangat belajar siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit	Menghargai
---------	--	---	----------	------------

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Anny Winarsih, dkk. 2008. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

2. Siswa :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Erni Riyanti. *_. Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

3. Media : laptop, LCD, PPT

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat membandingkan skala termometer Celsius dengan skala termometer yang lain dengan teliti dan cermat. 	Tes	Tes uraian	Terlampir <i>(pada lampiran 1)</i>

J. Isi-Kisi/ Kriteria Rubrik

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat mengkonversi skala termometer Fahrenheit menjadi Celsius.	Soal tes tulis nomor 1
2.	Peserta didik dapat mengkonversi skala termometer Celsius menjadi Kelvin.	Soal tes tulis nomor 2
3.	Peserta didik dapat mengkonversi skala termometer Celsius menjadi Reamur.	Soal tes tulis nomor 3
4.	Peserta didik dapat mengkonversi skala termometer Fahrenheit menjadi Kelvin.	Soal tes tulis nomor 4
5.	Peserta didik dapat mengkonversi skala termometer Celsius menjadi Fahrenheit.	Soal tes tulis nomor 5

Rubrik penilaian

No soal	Kunci jawaban	Skor maksimal
1	Diketahui : $t^{\circ}\text{F} = 95^{\circ}\text{F}$ Ditanyakan: $t^{\circ}\text{C}$? Jawab : $t^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (t - 32) ^{\circ}\text{C}$ $95^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (95 - 32) ^{\circ}\text{C}$ $95^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (63) ^{\circ}\text{C}$ $95^{\circ}\text{F} = 35 ^{\circ}\text{C}$	4
2	Diketahui : $t^{\circ}\text{C} = 30^{\circ}\text{C}$ Ditanyakan: K ? Jawab : $t^{\circ}\text{C} = (t + 273) \text{ K}$ $30 ^{\circ}\text{C} = (30 + 273) \text{ K}$ $\text{K} = 303 \text{ K}$	4
3	Diketahui : $t^{\circ}\text{C} = 65^{\circ}\text{C}$ Ditanyakan: $t^{\circ}\text{R}$? Jawab : $t^{\circ}\text{C} = (\frac{4}{5} \times t)^{\circ}\text{R}$ $65^{\circ}\text{C} = (\frac{4}{5} \times 65)^{\circ}\text{R}$ $65^{\circ}\text{C} = 52^{\circ}\text{R}$	4
4	Diketahui : $t^{\circ}\text{F} = 104^{\circ}\text{F}$ Ditanyakan: K ? Jawab : $t^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (t^{\circ}\text{F} - 32) + 273$	4

	$104^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (104 - 32) + 273$ $104^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (72) + 273$ $104^{\circ}\text{F} = 40 + 273$ $104^{\circ}\text{F} = 313 \text{ K}$	
5	<p>Diketahui : $t^{\circ}\text{C} = 78^{\circ}\text{C}$ Ditanyakan: $t^{\circ}\text{F}$? Jawab : $t^{\circ}\text{C} = (\frac{9}{5} \times t) + 32^{\circ}\text{F}$ $78^{\circ}\text{C} = (\frac{9}{5} \times 78) + 32^{\circ}\text{F}$ $78^{\circ}\text{C} = 140,4 + 32^{\circ}\text{F}$ $78^{\circ}\text{C} = 172,4^{\circ}\text{F}$</p>	4
Total skor maksimal		20

Nilai = (skor yang diperoleh : skor maksimal) \times 100

Banguntapan, 20 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Junaidi, S.Pd.

NIP 196909141995121001

Mahasiswa



Tina Lestari

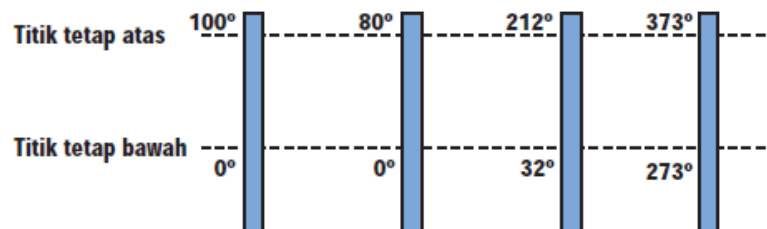
NIM 12312241007

MATERI

1. Perbandingan Skala Termometer

Agar suhu dapat dinyatakan secara kuantitatif, maka termometer perlu diberi skala. Untuk menetapkan skala suatu termometer, diperlukan suatu patokan yang disebut dengan titik tetap. Ada dua macam titik tetap, yaitu titik tetap bawah dan titik tetap atas. Titik tetap bawah pada skala Celcius (0°) menggunakan suhu patokan es yang sedang mencair, sedangkan titik tetap atas (100°) menggunakan suhu air yang sedang mendidih pada tekanan udara normal.

Dibawah ini ditunjukkan perbandingan empat skala suhu, yaitu skala suhu Celcius, Reamur, Fahrenheit dan Kelvin.



Gambar 1. Hubungan titik tetap atas dan bawah antara skala suhu Celsius, Reamur, Fahrenheit dan Kelvin.

1) Termometer Celsius

Termometer Celsius ditemukan oleh Andreas Celsius (1701-1744). Ia menetapkan titik tetap bawah skala termometer dengan patokan suhu es yang sedang mencair, yaitu 0°C . Sedangkan titik tetap atas didasarkan pada suhu air mendidih, yaitu 100°C . Rentang skalanya adalah 100 skala.

2) Termometer Reamur

Termometer ini pertama kali ditemukan oleh Reamur (1683-1757). Titik tetap bawah didasarkan pada suhu es yang mencair yaitu 0°R dan titik tetap atasnya didasarkan pada suhu air yang mendidih yaitu 80°R . Jadi, pada termometer ini memiliki rentang 80 skala.

3) Termometer Fahrenheit

Termometer ini pertama kali ditemukan oleh Gabriel D. Fahrenheit (1686-1736). Titik tetap bawahnya didasarkan pada suhu campuran es

dan garam yang mencair, yaitu 32°F. Titik tetap atasnya didasarkan pada suhu campuran es dan garam yang sedang mendidih, yaitu 212°F. Rentang skalanya adalah 180 skala.

4) Termometer Kelvin

Termometer ini pertama kali ditemukan oleh William Thomson Kelvin (1824-1907). Termometer Kelvin diberi skala berdasarkan suhu nol mutlak suatu benda. Suhu nol mutlak adalah suhu paling rendah yang masih mungkin dimiliki oleh suatu zat, yaitu -273°C (setara dengan 0K). Rentang skalanya adalah 100 skala, dengan titik tetap bawah 273 K dan titik tetap atas 373 K. Oleh karena sifatnya yang praktis ini, maka skala kelvin digunakan sebagai satuan dalam Sistem Internasional.

Berdasarkan nilai titik tetap atas dan titik tetap bawah pada termometer, berikut ini hubungan antar skala pada termometer.

°C	°R	°(F-32)	K
100	80	180	100
5	4	9	5

Dari perbandingan antarskala tersebut, dapat dirumuskan perubahan antarskala termometer.

a. Hubungan antara Celsius dan Reamur

$$t^{\circ}\text{C} = \left(\frac{4}{5} \times t\right)^{\circ}\text{R} \quad \text{atau} \quad t^{\circ}\text{R} = \left(\frac{5}{4} \times t\right)^{\circ}\text{C}$$

b. Hubungan antara skala Celsius dan Fahrenheit

$$t^{\circ}\text{C} = \left(\frac{5}{9} \times t\right) + 32^{\circ}\text{F} \quad \text{atau} \quad t^{\circ}\text{F} = \frac{5}{9} \times (t - 32)^{\circ}\text{C}$$

c. Dari skala Reamur ke skala Celsius dan Kelvin

$$t^{\circ}\text{C} = (t + 273) \text{ K} \quad \text{atau} \quad t\text{K} = (t - 273)^{\circ}\text{C}$$

Lampiran 2

Kerjakan soal-soal berikut

1. Dina mengukur air dengan derajat yang ditunjukkan sebesar 95°F . Berapa derajat jika dinyatakan dalam Celsius?

.....
.....
.....

2. Satuan pengukuran dengan termometer skala Celsius menunjukkan suhu 30°C . Berapa nilai suhu yang ditunjukkan jika diukur menggunakan termometer Kelvin?

.....
.....
.....

3. Berapa derajat Reamur jika termometer menunjukkan angka 65°C ?

.....
.....
.....

4. Pengukuran suhu menggunakan skala Fahrenheit menunjukkan nilai 104°F . Menurut skala Kelvin berapakah nilai suhu tersebut?

.....
.....
.....

5. Putri mengukur suhu zat yang dipanaskan. Jika suhu terukur 78°C , berapakah suhu zat tersebut dalam skala Fahrenheit?

.....
.....
.....

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan

Kelas/Semester

Nama

NIM

Sekolah

: Ilmu Pengetahuan Alam

: SMP/MTs

: VII/1

: Tina Lestari

: 12312241007

: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 5 Banguntapan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: VII / 1
Tema	: Asam, Basa, dan Garam
Pertemuan ke-	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- 1. Memahami klasifikasi zat.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat.

C. Indikator

- 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat asam,basa dan garam dengan menggunakan indikator alami secara teliti dan hati-hati.
- 2. Peserta didik dapat mengelompokkan bahan-bahan dilingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa dan garam secara cermat dan teliti.
- 3. Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok dalam praktikum di laboratorium.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan praktikum dan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat asam, basa dan garam dengan menggunakan indikator yang sesuai.
- 2. Melalui kegiatan praktikum dan diskusi, peserta didik dapat mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa dan garam.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Asam, Basa, dan Garam
Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *saintifik*
- 2. Metode : diskusi informasi, tanya-jawab dan praktikum
- 3. Model : *cooperative learning tipe GI*

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	a. Salam Pembuka 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 menit	Disiplin
		b. Apersepsi dan Motivasi 1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa <i>“ada yang suka makan buah jeruk? Rasanya jeruk adalah? Apakah rasa dari semua jenis buah jeruk sama?apa yang membedakan rasa dari buah jeruk? Pernahkah merasakan sabun saat mandi?atau pernah main gelembung sabun?bagaimana rasa gelembung sabun tersebut saat tidak sengaja meletus dimulut?</i>		Percaya Diri, Kritis
		c. Tujuan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar.		Menghargai Orang Lain
Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi	EKSPLORASI a. Guru menjelaskan materi tentang asam, basa, dan garam yang disajikan melalui <i>power point</i> .	60 menit	Tekun, Kritis

	Fase 3 Mengorganisir siswa dalam kelompok belajar	ELABORASI a. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak). b. Guru membagikan LKS tentang mengidentifikasi bahan dengan indikator kubis ungu. c. Guru membimbing kelompok dalam melakukan praktikum. d. Peserta didik menyajikan hasil praktikum di depan kelas lisan dan tertulis dengan percaya diri.		Kerja sama, Kritis, Tekun
	Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar			
	Fase 5 Mengevaluasi	KONFIRMASI a. Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang hal yang belum diketahui. b. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman hasil pembelajaran. c. Guru bersama siswa meluruskan memberikan penyimpulan.		Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab, Menghargai
Penutup	Fase 6 Memberikan Penghargaan	a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) atas semangat belajar siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit	Menghargai

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Anny Winarsih, dkk. 2008. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Erni Riyanti. __. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk*

2. Siswa :

a. Buku Paket IPA Kelas VII

Erni Riyanti. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 (Gasal)*. Yogyakarta: Teguh Karya.

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

3. Media

Alat:

- 1. ICT (power point)
- 2. Lembar Kerja Siswa
- 3. Beakerglass
- 4. Pipet tetes
- 5. Pengaduk
- 6. Label

Bahan:

- 1. Air jeruk nipis
- 2. Air garam dapur
- 3. Air sabun
- 4. Air kran
- 5. Larutan cuka
- 6. Ekstrak kubis ungu

I. Penilaian

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Rubrik
1. Siswa dapat mengelompokkan bahan-bahan dilingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa dan garam secara cermat dan teliti.	Tes unjuk kerja	Lembar Kerja Siswa	1. Mampu bekerja sama dalam melakukan percobaan. 2. Menganalisis percobaan sesuai dengan hasil. 3. Mengelompokkan hasil percobaan sesuai dengan tujuan. 4. Menyimpulkan berdasarkan pengelompokan hasil praktikum.
2. Siswa dapat bekerja sama dengan kelompok dalam praktikum di laboratorium.			

Penilaian Praktik

1.	Menggunakan alat	2
2.	Prosedur kerja	3
3.	Penyajian hasil data praktikum	3
4.	Menarik kesimpulan	2

Jumlah Skor : $\frac{\text{jumlah skor akhir}}{50} \times 100$

Banguntapan, 2 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Junaidi, S.Pd.

Tina Lestari

NIP 196909141995121001

NIM 12312241007

Lampiran 1

MATERI

1. Asam

Sejak zaman dahulu asam, basa, dan garam sudah dikenal, karena banyak bahan makanan atau minuman yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari bersifat asam, basa atau garam. Menurut Arrhenius, asam adalah zat yang dalam air akan melepaskan ion H^+ . Jadi, pembawa sifat asam adalah ion H^+ (ion hidrogen), sehingga rumus kimia asam selalu mengandung atom hidrogen. Ion adalah atom atau sekelompok atom yang bermuatan listrik. Kation adalah ion yang bermuatan listrik positif. Adapun anion adalah ion yang bermuatan listrik negatif.

Sifat khas lain dari asam adalah dapat bereaksi dengan berbagai bahan seperti logam, marmer, dan keramik. Reaksi antara asam dengan logam bersifat korosif. Contohnya, logam besi dapat bereaksi cepat dengan asam klorida (HCl) membentuk Besi (II) klorida ($FeCl_2$). Beberapa asam yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 2.1 Beberapa Asam yang Telah Dikenal dalam Kehidupan

Nama Asam	Rumus Kimia	Terdapat dalam
Asam asetat	CH_3COOH	Larutan cuka
Asam askorbat	$C_6H_8O_6$	Jeruk, tomat, sayuran
Asam sitrat	$C_6H_8O_7$	Jeruk
Asam borat	H_3BO_3	Larutan pencuci mata
Asam karbonat	H_2CO_3	Minuman berkarbonasi
Asam klorida	HCl	Asam lambung
Asam nitrat	HNO_3	Pupuk, peledak TNT
Asam fosfat	H_3PO_4	Deterjen, pupuk
Asam tartarat	$C_4H_6O_6$	Anggur
Asam malat	$C_4H_6O_5$	Apel
Asam formiat	HCOOH	Sengatan lebah
Asam laktat	$C_3H_5O_3$	Keju
Asam benzoat	C_6H_5COOH	Bahan pengawet makanan

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Berdasarkan asalnya, asam dikelompokkan dalam 2 golongan, yaitu asam organik dan asam anorganik. Asam organik umumnya bersifat asam lemah, korosif, dan banyak terdapat di alam. Asam anorganik umumnya

bersifat asam kuat dan korosif. Karena sifat-sifatnya itulah, maka asam-asam anorganik banyak digunakan di berbagai kebutuhan manusia.

2. Basa

Basa adalah suatu senyawa yang jika dilarutkan dalam air (larutan) dapat melepaskan ion hidroksida (OH⁻). Oleh karena itu, semua rumus kimia basa umumnya mengandung gugus OH. Jika diketahui rumus kimia suatu basa, maka untuk memberi nama basa, cukup dengan menyebut nama logam dan diikuti kata hidroksida.

Tabel 2.2 Beberapa Jenis Basa yang Telah Dikenal

Nama Basa	Rumus Kimia Basa	Terdapat dalam
Aluminium hidroksida	Al(OH) ₃	Deodoran, obat maag
Kalsium hidroksida	Ca(OH) ₂	Plester
Magnesium hidroksida	Mg(OH) ₂	Obat pencahar (<i>antacid</i>)
Natrium hidroksida	NaOH	Sabun, pembersih saluran air

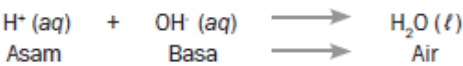
Sumber: Dokumentasi Penerbit

Tabel perbedaan asam dan basa

No	Asam	Basa
1.	Senyawa asam bersifat korosif	Senyawa basa bersifat merusak kulit (kaustik).
2.	Sebagian besar reaksi dengan logam menghasilkan H ₂	Terasa licin ditangan, seperti sabun
3.	Senyawa asam memiliki rasa asam	Senyawa basa terasa pahit
4.	Dapat mengubah warna zat yang dimiliki oleh zat lain (dapat dijadikan indikator asam atau basa)	Dapat mengubah warna zat lain (warna yang dihasilkan berbeda dengan asam)
5.	Menghasilkan ion H ⁺ dalam air	Menghasilkan ion OH ⁻

3. Garam

Umumnya zat-zat dengan sifat yang berlawanan, seperti asam dan basa cenderung bereaksi membentuk zat baru. Bila larutan asam direaksikan dengan larutan basa, maka ion H⁺ dari asam akan bereaksi dengan ion OH⁻ dari basa membentuk molekul air. Karena air bersifat netral, maka reaksi asam dengan basa disebut reaksi penetralan.



Bila garam yang terbentuk ini mudah larut air, maka ion-ionnya akan tetap ada di dalam larutan. Tetapi jika garam itu sukar larut dalam air, maka ion-ionnya akan bergabung membentuk suatu endapan. Jadi, reaksi asam dengan basa disebut juga reaksi penggaraman karena membentuk senyawa

garam.

Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat bersifat netral, disebut garam normal, contohnya NaCl dan KNO₃. Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah bersifat asam dan disebut garam asam, contohnya adalah NH₄ Cl. Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat bersifat basa dan disebut garam basa, contohnya adalah CH₃COONa. Berikut merupakan garam yang biasanya dikenal:

Lampiran 2



LEMBAR KERJA SISWA

MENGIDENTIFIKASI BAHAN



- A. Tujuan:**
Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa dan garam dengan menggunakan indikator kubis ungu.
- B. Metode Praktikum:**
Alat :
1. Beakerglass
2. Pipet tetes
3. Pengaduk
4. Label
5. Plat tetes
- Bahan:
1. Air jeruk
2. Air garam dapur
3. Air sabun
4. Ekstrak kubis ungu
5. Air suling/kran
6. Larutan cuka
- C. Langkah Percobaan**
1. Siapkan alat dan bahan!
2. Berilah label pada masing- masing gelas yang telah terisi larutan.
3. Tuangkan ekstrak kubis ungu kedalam masing-masing larutan. *Dengan catatan: setiap larutan satu dengan yang lain, jumlah tetesannya harus sama.*
4. Aduk larutan menggunakan pengaduk sampai merata.
5. Amati dan bandingkan warna yang dihasilkan.
6. Masukkan hasil pengamatan ke dalam tabel.

D. Hasil Pengamatan

Larutan	Warna	Sifat Larutan
Air sabun (A)		
Air garam (B)		
Air jeruk (C)		
Air cuka (D)		

Air kran (E)		
--------------	--	--

E. Pertanyaan

1. Larutan jeruk tergolong dalam asam atau basa? Ion-ion apa yang terkandung dalam larutan tersebut?

Jawab

.....
.....

2. Air sabun termasuk larutan asam atau basa? Ion-ion apa yang terkandung dalam larutan tersebut?

Jawab

.....
.....

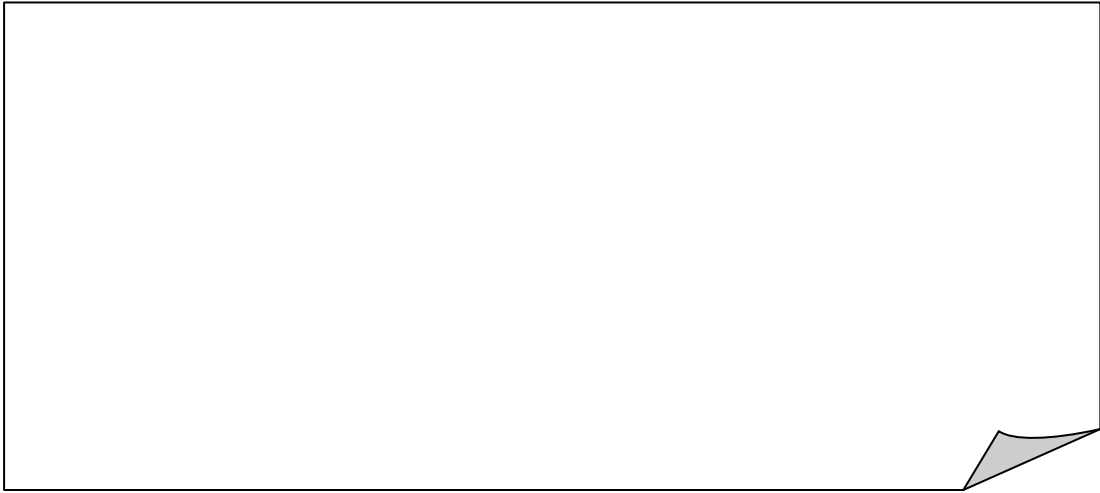
3. Klasifikasikan larutan-larutan yang diuji menurut sifatnya (asam, basa, garam, netral)!

Jawab

.....
.....

D. Kesimpulan

Dari hasil percobaan dapat disimpulkan bahwa:



PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama	: Tina Lestari
NIM	: 12312241007
Sekolah	: SMP N 5 Banguntapan

KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Banguntapan
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII D / 1
Tema : Asam, Basa, dan Garam
Pertemuan ke- : 2 (kedua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- 1. Memahami klasifikasi zat.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat.

C. Indikator

- 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat asam, basa, dan garam dengan menggunakan indikator buatan secara teliti dan hati-hati.
- 2. Peserta didik dapat mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam secara cermat dan teliti.
- 3. Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok dalam praktikum di laboratorium.
- 4. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kegiatan praktikum dengan benar jujur dan bertanggungjawab.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan observasi dari demonstrasi interaktif, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam menggunakan indikator buatan secara cermat dan teliti..
- 2. Berdasarkan hasil percobaan, peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pengukuran.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Penentuan skala keasaman dan kebasaan.

Terlampir (pada lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *saintifik*
- 2. Metode : demonstrasi, ceramah, diskusi, dan presentasi
- 3. Model : *Direct Instruction*

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak	Kegiatan	Waktu	Nilai Karakter yang dicapai
Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	a. Salam Pembuka 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 menit	Disiplin
		b. Apersepsi dan Motivasi 1. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan <i>“apa yang dimaksud dengan asam, basa dan garam? Bagaimana perbedaan antara asam dan basa? mengapa orang sakit maag diberi obat yang sifatnya asam? Bahan apa yang bisa digunakan sebagai indikator larutan?”</i>		Percaya Diri, Kritis
		c. Tujuan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar		Menghargai Orang Lain
Inti	Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	EKSPLORASI a. Guru menyampaikan informasi tentang penentuan skala keasaman dan kebiasaan. b. Guru meminta siswa	60 menit	Tekun, Kritis

		<p>dalam duduk berkelompok.</p> <p>c. Guru melakukan demonstrasi cara menggunakan kertas lakmus untuk mengetahui sifat keasaman dan kebasaaan suatu larutan.</p> <p>d. Guru menjelaskan sifat-sifat larutan yang akan digunakan.</p>		
	Fase 3 Membimbing pelatihan	<p>ELABORASI</p> <p>a. Guru membagikan LKS tentang pengujian sifat asam-basa menggunakan kertas lakmus.</p> <p>b. Guru membimbing siswa dalam melakukan praktikum.</p>		Kerja sama, Kritis, Tekun
	Fase 4 Mengecek pemahaman siswa dan memberi umpan balik	<p>KONFIRMASI</p> <p>a. Siswa pada masing-masing kelompok membacakan hasil praktikum kelompok mereka.</p> <p>b. Guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>c. Guru mengulas kembali materi yang sudah diajarkan.</p>		Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab
	Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<p>a. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencampurkan larutan asam dan basa kemudian meminta siswa untuk menentukan sifat asam-basa dari hasil campuran tersebut.</p> <p>b. Guru membimbing</p>		Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,

		siswa untuk membuat rangkuman hasil pembelajaran.		
Penutup		a. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) atas semangat belajar siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit	Menghargai

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Guru :
- Anny Winarsih, dkk. 2008. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Erni Riyanti. _____. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Yogyakarta : Teguh Karya.

Teguh Sugiarto dan Eny Ismawati,2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
2. Siswa :
- a. Buku Paket IPA Kelas VII

Teguh Sugiarto dan Eny Ismawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

b. LKS Asam, Basa, dan Garam
3. Alat dan bahan :
- a. ICT (*Power Point*)

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. *Beakerglass*

d. Pipet tetes

e. Plat tetes

f. Lakmus (merah dan biru)

g. Minuman

h. Pasta gigi

i. Larutan garam

j. Soda kue

k. Citrun (*citric acid*)

l. Air kran

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Rubrik
<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, 	Tes unjuk kerja	Lembar Kerja Siswa	1. Mampu bekerja sama dalam melakukan percobaan. 2. Menganalisis percobaan sesuai dengan hasil. 3. Mengelompokkan hasil percobaan sesuai dengan

basa, dan garam secara cermat dan teliti. • Bekerja sama dengan kelompok dalam praktikum di laboratorium.			tujuan. 4. Menyimpulkan berdasarkan pengelompokkan hasil praktikum.
---	--	--	---

Penilaian Praktik

1.	Menggunakan alat	2
2.	Prosedur kerja	3
3.	Penyajian hasil data praktikum	3
4.	Menarik kesimpulan	2

Jumlah Skor : $\frac{jumlah\ skor\ akhir}{50} \times 100$

Banguntapan, 2 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Junaidi, S.Pd.

Tina Lestari

NIP 196909141995121001

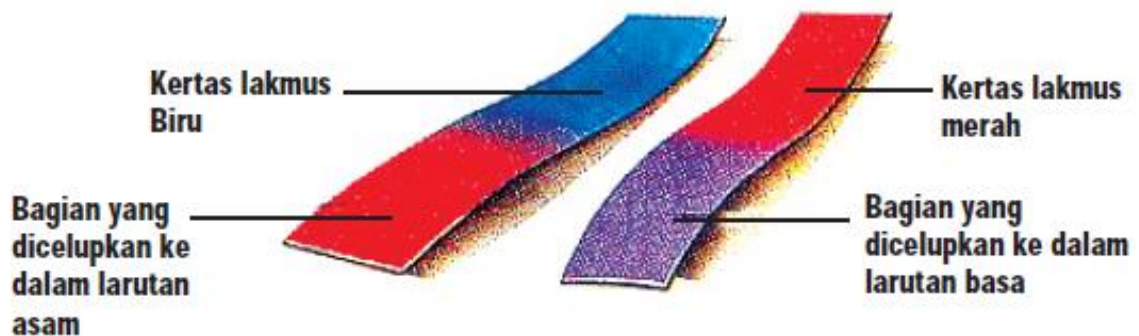
NIM 12312241007

Lampiran 1

MATERI

Warna kertas lakmus dalam larutan asam, larutan basa dan larutan bersifat netral berbeda. Ada dua macam kertas lakmus, yaitu lakmus merah dan lakmus biru. Sifat dari masing-masing kertas lakmus tersebut adalah sebagai berikut.

- Lakmus merah dalam larutan asam berwarna merah dan dalam larutan basa berwarna biru.
- Lakmus biru dalam larutan asam berwarna merah dan dalam larutan basa berwarna biru.
- Lakmus merah maupun biru dalam larutan netral tidak berubah warna.



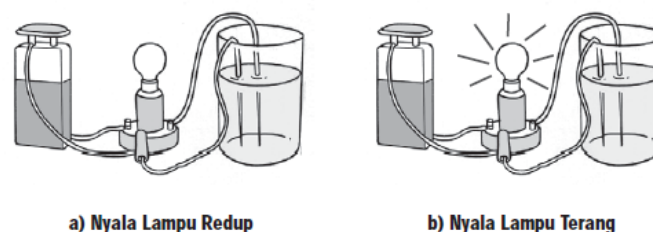
1. Penentuan Skala Keasaman dan Kebasaan

a) Kekuatan asam dan basa

Kekuatan suatu asam atau basa tergantung bagaimana senyawa tersebut dapat diuraikan menjadi ion-ion dalam air. Peristiwa terurainya suatu zat menjadi ion-ionnya dalam air disebut ionisasi. Asam atau basa yang terionisasi secara sempurna dalam larutan merupakan asam kuat atau basa kuat. Sebaliknya asam atau basa yang hanya terionisasi sebagian merupakan asam lemah atau basa lemah.

Perhatikan nyala lampu berikut dalam larutan elektrolit. Bila nyala lampu redup berarti larutan tergolong asam atau basa lemah, sebaliknya apabila nyala lampu terang berarti larutan tersebut tergolong asam atau basa kuat.

Bila nyala lampu redup berarti larutan tergolong asam atau basa lemah, sebaliknya apabila nyala lampu terang berarti larutan tersebut tergolong asam atau basa kuat.



Gambar 2.9 Uji Kekuatan Larutan Asam dan Basa Berdasarkan Nyala Lampu
Sumber Gambar: Dokumentasi Penerbit

b) Derajat keasaman dan kebasaan (pH dan pOH)

Pada dasarnya derajat/tingkat keasaman suatu larutan ($\text{pH} = \text{potenz Hydrogen}$)) bergantung pada konsentrasi ion H^+ dalam larutan. Semakin besar konsentrasi ion H^+ semakin asam larutan tersebut. Umumnya konsentrasi ion H^+ pada larutan sangat kecil, maka untuk menyederhanakan penulisan digunakan konsep pH untuk menyatakan konsentrasi ion H^+ . Nilai pH sama dengan negatif logaritma konsentrasi ion H^+ dan secara matematika dinyatakan dengan persamaan.

$$\text{pH} = -\log (\text{H}^+)$$

Analog dengan pH , konsentrasi ion OH^- juga dapat dinyatakan dengan cara yang sama, yaitu pOH (*Potenz Hydroxide*) dinyatakan dengan persamaan berikut.

$$\text{pOH} = -\log (\text{OH}^-)$$

Derajat keasaman suatu zat (pH) ditunjukkan dengan skala 0—14.

- a. Larutan dengan $\text{pH} < 7$ bersifat asam.
- b. Larutan dengan $\text{pH} = 7$ bersifat netral.
- c. Larutan dengan $\text{pH} > 7$ bersifat basa.

Tabel 2.7 Harga pH untuk Beberapa Jenis Zat

No.	Harga pH	Contoh Material
1	1	Larutan HCl 0,1 M
2.	6	Susu
3.	7	Air murni
4.	7,2	Darah
5.	14	Larutan NaOH 1 M

Sumber: Dokumentasi Penerbit

- c) Menentukan pH suatu larutan

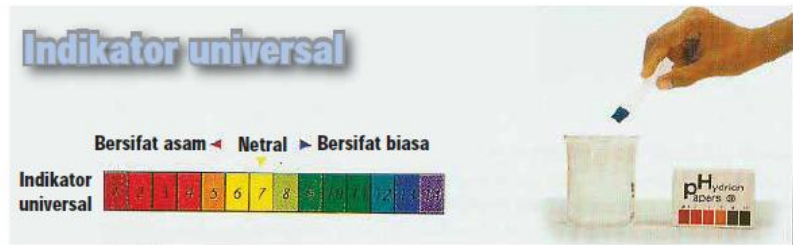
Derajat keasaman (pH) suatu larutan dapat ditentukan menggunakan indikator universal, indikator *stick*, larutan indiaktor, dan pH meter.

- a. Indikator Universal

Indikator universal merupakan campuran dari bermacam-macam indikator yang dapat menunjukkan pH suatu larutan dari perubahan warnanya. Indikator universal ada dua macam yaitu indikator yang berupa kertas dan larutan.

- b. Indikator Kertas (Indikator *Stick*)

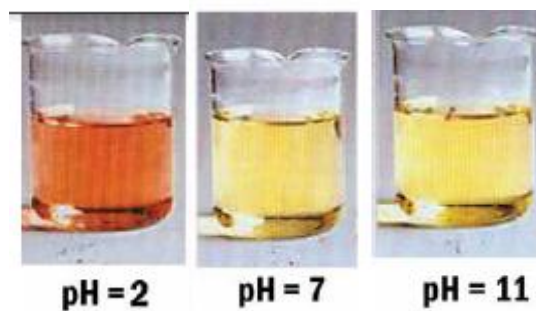
Indikator kertas berupa kertas serap dan tiap kotak kemasan indikator jenis ini dilengkapi dengan peta warna. Penggunaannya sangat sederhana, sehelai indikator dicelupkan ke dalam larutan yang akan diukur pH-nya. Kemudian dibandingkan dengan peta warna yang tersedia.



Gambar 2.10 Penentuan pH Larutan dengan Indikator Kertas
 Sumber Gambar: Suroso AY, Anna P, Kordiyawarman Ensiklopedia Sains dan Kehidupan (2003)

c. Larutan indikator

Salah satu contoh indikator universal jenis larutan adalah larutan metil jingga (*Metil Orange* = MO). Pada pH kurang dari 6 larutan ini berwarna jingga, sedangkan pada pH lebih dari 7 warnanya menjadi kuning.



d. pH Meter

Pengujian sifat larutan asam basa dapat juga menggunakan pH meter. Penggunaan alat ini dengan cara dicelupkan pada larutan yang akan diuji, pada pH meter akan muncul angka skala yang menunjukkan pH larutan.

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4

Lampiran 2



LEMBAR KERJA SISWA

MENGIDENTIFIKASI BAHAN II



A. Tujuan:
Menguji bahan dengan menggunakan lakmus dan mengelompokkannya sesuai dengan sifat keasaman dan kebasaannya.

- B. Metode Praktikum:**
1. *Beakerglass*

2. Pipet tetes

3. Plat tetes

4. Lakmus merah

5. Lakmus biru

6. Pengaduk
7. Minuman

8. Pasta gigi

9. Larutan garam

10. Soda kue

11. Citrun (*citric acid*)

12. Air kran

- C. Langkah Percobaan**
- 1. Siapkan alat dan bahan!
 - 2. Berilah label pada masing- masing gelas yang telah terisi larutan.
 - 3. Isi plat tetes dengan masing-masing bahan yang akan diuji.
 - 4. Uji menggunakan lakmus merah dan lakmus biru pada masing-masing bahan.
 - 5. Amati perubahan warna pada lakmus.
 - 6. Catat hasil pengamatan dan beri tanda (✓) pada tabel keterangan.

No.	Nama Larutan	Perubahan lakmus		Keterangan		
		Merah	Biru	Asam	Basa	Garam
1.	Air garam					
2.	Pasta gigi					
3.	Minuman					
4.	Air kran					
5.	Soda kue					
6.	Citrun (<i>citric acid</i>)					

E. Pertanyaan

- 1. Klasifikasikan larutan-larutan yang diuji menurut sifatnya (asam, basa, garam, netral)!
- 2. Apa perubahan warna lakmus setelah ditetesi dengan larutan asam, basa dan netral?

Jawab:

F. Kesimpulan

Dari hasil percobaan dapat disimpulkan bahwa:

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : Smp N 5 Banguntapan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : VII (Tujuh) /Ganjil
Tahun Pelajaran : 2015/2016
September 2015

Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 20 Soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tanggal Ulangan : Selasa, 1

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml soal	Indikator Soal	No. Soal	Kunci
1	2	3	4	5	6	7	8
	1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.	Besaran Pokok, Besaran Turunan beserta Satuannya	4	<p>Disajikan pernyataan tentang besaran, Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian dari besaran.</p> <p>Disajikan data besaran pokok dan satuannya, Peserta didik dapat menentukan pasangan dari besaran pokok dan satuan dalam SI serta alat ukurnya dengan tepat.</p> <p>Disajikan pilihan jawaban tentang beberapa</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>B</p>

					menggunakan mikrometer sekrup, Peserta didik dapat menentukan besar hasil pengukuran tersebut.		
					Disajikan gambar tentang hasil pengukuran menggunakan neraca tiga lengan, Peserta didik dapat menentukan besar hasil pengukuran tersebut.	8	D
					Disajikan gambar sebuah balok, Peserta didik dapat menentukan volume balok tersebut.	9	A
					Disajikan gambar batu yang dicelupkan kedalam gelas ukur berisi air, Peserta didik dapat menentukan volume batu tersebut.	10	D
		1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.	Suhu dan Pengukurannya	10	Disajikan pilihan jawaban beberapa pernyataan tentang suhu, Peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tepat tentang suhu.	11	C

					Disajikan pernyataan tentang kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan panas dan dingin, Peserta didik dapat menentukan fungsi indera peraba manusia dalam mengukur suhu.	12	D
					Disajikan pernyataan tentang termometer raksa, Peserta didik dapat menyebutkan salah satu keunggulan raksa sebagai zat pengisi termometer.	13	B
					Disajikan pernyataan tentang jenis-jenis termometer, Peserta didik dapat mengelompokkan jenis-jenis termometer industri.	14	D
					Disajikan pernyataan tentang cara penetapan titik tetap pada termometer skala Fahrenheit, Peserta didik dapat menyebutkan cara penetapan titik atasnya.	15	A

					Diketahui besar suhu dengan menggunakan termometer skala Celcius, Peserta didik dapat menghitung besar suhu jika menggunakan termometer skala Reamur.	16	D
					Diketahui besar suhu dengan menggunakan termometer skala Celcius, Peserta didik dapat menghitung besar suhu jika menggunakan termometer skala Kelvin.	17	D
					Diketahui besar suhu dengan menggunakan termometer skala Fahrenheit, Peserta didik dapat menghitung besar suhu jika menggunakan termometer skala Celcius.	18	B
					Diketahui besar suhu dengan menggunakan termometer skala Fahrenheit, Peserta didik dapat menghitung besar suhu jika menggunakan	19	C

					termometer skala Kelvin. Diketahui besar suhu dengan menggunakan termometer skala Celcius, Peserta didik dapat menghitung besar suhu jika menggunakan termometer skala Fahrenheit.	20	A
--	--	--	--	--	--	----	---

NILAI:


$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{20} \times 100$$

Banguntapan, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 Banguntapan

 Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
 NIP. 196412101995121002

Guru Mata Pelajaran

 Junaidi, S.Pd.
 NIP 19690914 199512 1 001

Mahasiswa

 Tina Lestari
 NIM 12312241007

SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Telp.
(0274)6830770 Kode Pos 55196

ULANGAN HARIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka dan satuan adalah ...
- a. besaran

b. satuan

c. nilai pengukuran

d. harga
2. Perhatikan tabel berikut!

No.	Besaran Pokok	Alat Ukur	Satuan
1.	Panjang	Jangka Sorong	cm
2.	Massa	Neraca	Kg
3.	Suhu	Termometer	⁰ C
4.	Waktu	Arloji	sekon

- Besaran pokok, alat ukur, dan satuan dalam Sistem Internasional (SI) yang benar sesuai tabel ditunjukkan pada nomor
- a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

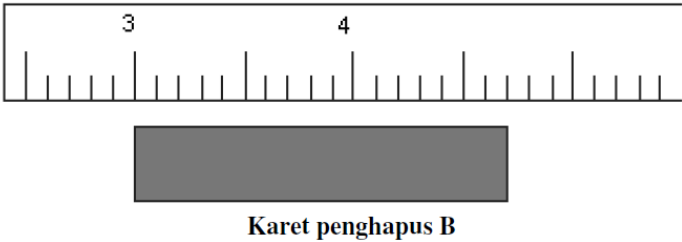
d. 2 dan 4

3. Kelompok besaran turunan yang benar adalah
- a. kecepatan, percepatan, dan massa

b. kecepatan, luas, dan usaha

c. luas, massa, dan jumlah zat

d. massa, suhu, dan jumlah zat
4. Perhatikan gambar pengukuran karet penghapus dengan menggunakan mistar berikut!



- Panjang karet penghapus adalah
- a. 1,8 cm

b. 1,7 cm

c. 1,6 cm

d. 1,5 cm

5. Dibawah ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur diameter dalam sebuah botol adalah
- a. mikrometer sekrup

b. jangka sorong

c. mistar

d. neraca

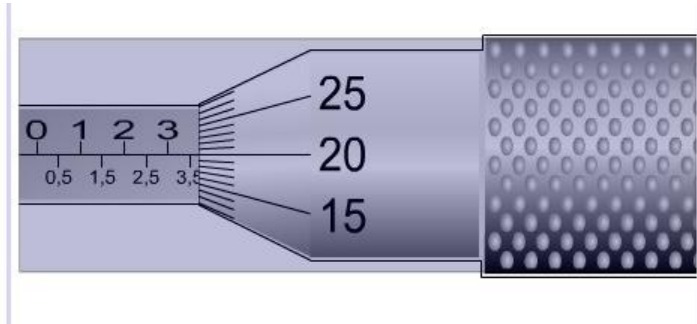
6. Berikut yang **bukan** satuan dalam sistem SI untuk besaran pokok adalah.....

- a. kilogram

b. sekon
- c. jam

d. kelvin

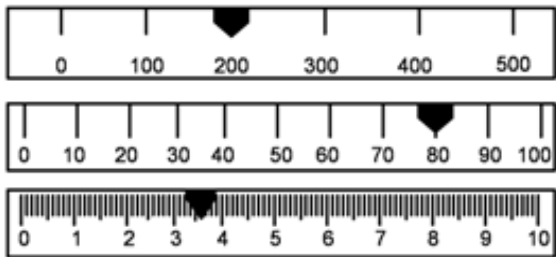
7. Berikut merupakan hasil pengukuran diameter kawat menggunakan mikrometer sekrup,



Diameter kawat
adalah

- a. 3,00 mm
- b. 3,20 mm
- c. 3,50 mm
- d. 3,70 mm

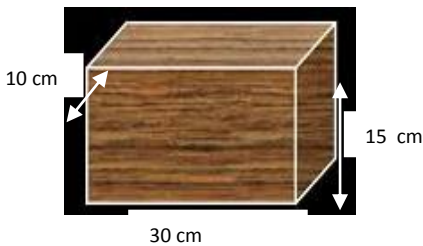
8. Bondan mengukur massa sebuah batu dengan menggunakan neraca O'hauss tiga lengan dengan skala terkecil 0,1 gram, skala hasil pengukurannya terlihat seperti gambar dibawah ini:



Massa batu tersebut adalah
....

- a. 280,0 gram
- b. 283,0 gram
- c. 283,5 gram
- d. 283,6 gram

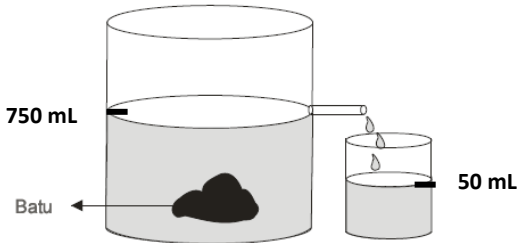
9. Berikut hasil pengukuran besaran panjang yang dilakukan oleh Rangga;



Volume balok kayu tersebut adalah ... m³.

- a. 4.5×10^{-3}
- b. 4.5×10^3
- c. 45
- d. 4500

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Volume batu yang
dicelupkan adalah

- a. 750 mL
- b. 700 mL
- c. 75 mL
- d. 50 mL

11. Berikut pernyataan yang benar tentang suhu adalah
 - a. satuan suhu menurut SI adalah $^{\circ}\text{C}$
 - b. suhu termasuk besaran turunan
 - c. suhu merupakan besaran pokok
 - d. suhu tidak dapat diukur
12. Kita dapat merasakan panasnya udara disiang hari, dinginnya es krim dan es batu. Maka dapat dikatakan badan atau tangan manusia
 - a. sebagai sensor suhu
 - b. dapat mengukur suhu dengan tepat
 - c. dapat menjelaskan derajat panas dan dinginnya benda
 - d. dapat mengukur suhu, tapi tidak bisa mengetahui berapa derajat suhu benda
13. Raksa adalah salah satu zat pengisi termometer, berikut yang termasuk keunggulan dari raksa yaitu
 - a. Harganya murah
 - b. Tidak membasahi dinding termometer
 - c. Tidak dapat mengukur suhu rendah
 - d. Titik bekunya rendah
14. Perhatikan jenis-jenis termometer berikut!
 - i. Termometer klinis
 - ii. Termometer Six Bellani
 - iii. Pirometer
 - iv. Termokopel
 - v. Termometer bimetal
 Dari data diatas, termometer yang digunakan dalam bidang industri adalah
 - a. i, ii, dan iii
 - b. i, iii, dan iv
 - c. ii, iv, dan v
 - d. iii, iv, dan v
15. Titik tetap atas termometer skala Fahrenheit diperoleh dengan cara mencelupkan tabung kaca (reservoirnya) ke dalam
 - a. campuran es dan garam yang mendidih
 - b. air yang mendidih
 - c. larutan garam yang mendidih
 - d. es yang sedang melebur
16. Berapa derajat Reamur jika thermometer menunjukkan angka 65°C
 - a. 22°R
 - b. 32°R
 - c. 42°R
 - d. 52°R
17. Satuan pengukuran dengan thermometer skala Celsius menunjukkan suhu 30°C . Nilai suhu yang ditunjukkan jika diukur menggunakan skala thermometer Kelvin adalah
 - a. 100 K
 - b. 293 K
 - c. 300 K
 - d. 303 K
18. Dina mengukur air dengan derajat yang ditunjukkan sebesar 95°F . Nilai suhu yang ditunjukkan jika diukur menggunakan skala thermometer Celsius adalah
 - a. 27°C
 - b. 35°C
 - c. 38°C
 - d. 45°C
19. Pengukuran suhu menggunakan skala Fahrenheit menunjukkan nilai 104°F . Nilai suhu yang ditunjukkan jika diukur menggunakan skala Kelvin adalah
 - a. 409 K
 - b. 377 K
 - c. 313 K
 - d. 233 K
20. Putri mengukur suhu zat yang dipanaskan, jika suhu terukur 80°C . Nilai suhu yang ditunjukkan jika diukur menggunakan skala Fahrenheit adalah ...
 - a. 176°F
 - b. 144°F
 - c. 112°F
 - d. 54°F

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : VII D

Nama Ujian : Pengukuran

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.903	0.080	0.070	A	0.903	-	-	A	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.097	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
2	2	0.516	0.855	0.536	A	0.129	-	-	D	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.065	-	-					
					C	0.290	-	-					
					D	0.516	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
3	3	0.484	1.198	0.763	A	0.000	-	-	B	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.484	-	-					
					C	0.032	-	-					
					D	0.484	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					

4	4	0.839	0.827	0.599	A	0.097	-	-	B	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.839	-	-					
					C	0.032	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.032	-	-					
5	5	0.742	0.437	0.279	A	0.194	-	-	B	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.742	-	-					
					C	0.032	-	-					
					D	0.032	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
6	6	0.871	0.581	0.455	A	0.000	-	-	C	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.032	-	-					
					C	0.871	-	-					
					D	0.097	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
7	7	0.742	0.731	0.467	A	0.000	-	-	D	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.161	-	-					
					C	0.097	-	-					
					D	0.742	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
8	8	0.742	0.894	0.572	A	0.000	-	-	D	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.258	-	-					
					D	0.742	-	-					
					E	0.000	-	-					

					?	0.000	-	-					
9	9	0.129	0.345	0.391	A	0.129	-	-	A	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.129	-	-					
					C	0.226	-	-					
					D	0.516	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
10	10	0.677	0.418	0.258	A	0.194	-	-	D	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.129	-	-					
					D	0.677	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
11	11	0.742	1.025	0.655	A	0.161	-	-	C	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.032	-	-					
					C	0.742	-	-					
					D	0.065	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
12	12	0.774	1.094	0.721	A	0.129	-	-	D	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.032	-	-					
					C	0.032	-	-					
					D	0.774	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.032	-	-					
13	13	0.903	0.576	0.503	A	0.000	-	-	B	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.903	-	-					
					C	0.065	-	-					
					D	0.032	-	-					

					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
14	14	0.484	0.882	0.562	A	0.032	-	-	D	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.194	-	-					
					C	0.290	-	-					
					D	0.484	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
15	15	0.161	-0.467	- 0.475	A	0.161	-	-	A	Tidak dapat membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.677	-	-					
					C	0.065	-	-					
					D	0.097	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
16	16	0.968	0.000	0.000	A	0.000	-	-	D	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
17	17	0.774	0.662	0.436	A	0.000	-	-	D	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.129	-	-					
					C	0.097	-	-					
					D	0.774	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
18	18	0.677	0.797	0.493	A	0.065	-	-	B	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.677	-	-					

					C	0.065	-	-					
					D	0.194	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
19	19	0.581	0.526	0.323	A	0.000	-	-	C	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.355	-	-					
					C	0.581	-	-					
					D	0.065	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
20	20	0.677	0.829	0.513	A	0.677	-	-	A	Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.226	-	-					
					C	0.065	-	-					
					D	0.032	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					

Banguntapan, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Junaidi, S.Pd.
NIP 196909141995121001

Mahasiswa



Tina Lestari
NIM 12312241007

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPA

Nama Ujian : Pengukuran

KKM : 75

Kelas/Program : VII D

Semester/Tahun Ajaran : 1. 2015/2016

Nomor		NAMA SISWA	Perolehan Skor Butir Ke																				Nilai	Nilai Total	% Ketercapaian	Ketuntasan Belajar
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	PG			
1	2513	Aan Najiib Rusydi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	65	65	65	Tidak tuntas
2	2514	Aditya Dwi Rachmandani	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	65	65	65	Tidak tuntas
3	2515	Antoko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
4	2516	Ardan Dwi Irawan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	75	75	75	Tuntas
5	2517	Bagas Norfaiz	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	75	75	75	Tuntas
6	2518	Dhisa Saraswati	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70	70	70	Tidak tuntas
7	2519	Dimas Imbang Wacono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
8	2520	Dita Anggraini	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	55	55	55	Tidak tuntas
9	2521	Elsa Mardina Octavia	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	40	40	40	Tidak tuntas

10	2522	Fahmi Akbarian Syah	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	45	45	45	Tidak tuntas
11	2523	Fahreza Imam Besarrizqi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
12	2524	Fandi Adi Saputra	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	55	55	55	Tidak tuntas
13	2525	Fina Sasti Febrianti	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	80	80	Tuntas
14	2526	Kheista Khalsalsa Wisesa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
15	2527	Mardian Eviana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	35	35	35	Tidak tuntas
16	2528	Muhammad Alfin Nur Andriyan	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	60	60	60	Tidak tuntas
17	2529	Muhammad Azis Fathurracchim	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	65	65	65	Tidak tuntas
18	2530	Muhammad Fatan Nur Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
19	2531	Nanda Farah Fauziah	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	45	45	45	Tidak tuntas
20	2532	Norma Tatiska Sari	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	80	80	Tuntas
21	2533	Novia Mita Yani	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	70	70	70	Tidak tuntas
22	2534	Nur Aeni Rachmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	80	80	80	Tuntas
23	2535	Rangga Rozandi	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	70	70	70	Tidak tuntas
24	2536	Restu Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas

		Prasetiyo																								
25	2537	Salvina Salsabilla Adeanchi Putri	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	50	50	50	Tidak tuntas
26	2538	Sanggita Cahya Maharani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	60	60	60	Tidak tuntas
27	2539	Siti Noor Aisyah	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	50	50	50	Tidak tuntas
28	2540	Vera Puspitasari	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	30	30	30	Tidak tuntas
29	2541	Vira Fatihatun Najah	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	75	75	75	Tuntas
30	2542	Woroayu Fitrianingrum	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	55	55	55	Tidak tuntas
31	2543	M. Wahyu Wijayanto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	90	Tuntas
Jumlah Skor (Skor Perbutir 1)			28	16	15	26	23	27	23	23	4	21	23	24	28	15	5	31	24	21	18	21	67.1	67	67	Rerata
Jumlah Skor Maksimum Ideal			31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	JUMLAH TUNTAS			13.00
Persentase Skor Tercapai (dlm %)			90	52	48	84	74	87	74	74	13	68	74	77	90	48	16	##	77	68	58	68				
KETUNTASAN KLASIKAL (dicapai jika ada 75% siswa yang tuntas)																						TIDAK				

Banguntapan, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Junaidi, S.Pd.
NIP 196909141995121001

Mahasiswa



Tina Lestari
NIM 12312241007

DAYA SERAP
ULANGAN HARIAN KE 1 SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI5 BANGUNTAPAN

2015/2016

1. Mata Pelajaran

: Ilmu Pengetahuan Alam
2. Kompetensi Dasar

: 1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.
1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.
1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tanggal Test

: Selasa, 01 september 2015
4. Format Test

: Pilihan Ganda
5. Kelas

: VII D
6. Jumlah Siswa


: 31 siswa
7. Jumlah Absen

: 0

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (AxB)	Keterangan
10.0			<div>1. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{\text{Jumlah B x 10}} \times 100 \%$ = 67,10 %</div> <div>2. Analisis Nilai: a. Jumlah siswa yg mendapat nilai kurang 75 .adl = 18 siswa (termasuk siswa yang belum ikut Ulangan Harian) b. Jumlah siswa yg mendapat nilai >=75 adl = 13 siswa</div>
9.5			
9.0	7	63.0	
8.5		-	
8.0	3	24.00	
7.5	3	22.50	
7.0	3	21.00	
6.5	3	19.50	
6.0	2	12.00	

5.5	3	16.5	3. Tindak lanjut : a. Perbaikan : Siswa yg nilainya < 75 b. Pengayaan : Siswa yang Nilainya >= 75
5.0	2	10.0	
4.5	2	9.0	
4.0	1	4.0	4. Bentuk Tindak Lanjut : a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal test b. Pengayaan antara lain Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal lain yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materinya sama
3.5	1	3.5	
3.0	1.0	3.0	
2.5			
2.0			
1.5			
1.0			
0.5			
0.0			
Jml	31.0	208.0	

Guru Pembimbing




Junaidi, S.Pd.
NIP 196909141995121001

Banguntapan, 3 September 2015

Mengetahui,

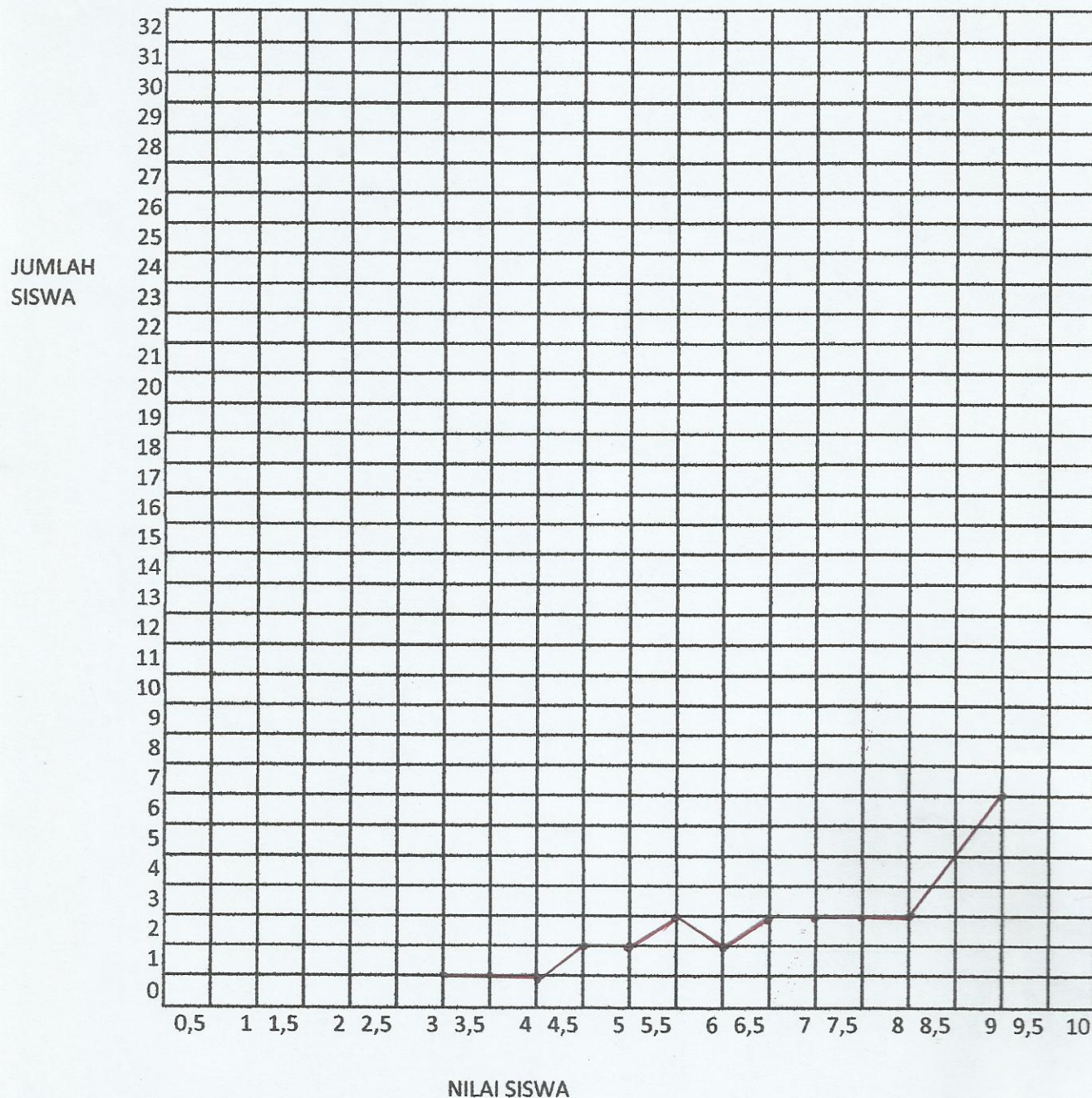
Mahasiswa Praktikan



Tina Lestari
NIM 12312241007

GRAFIK HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam
 POKOK BAHASAN : Pengukuran
 KLAS/ SEMESTER : VII D/ 1 (SATU)
 HARI/ TANGGAL TES : Selasa, 1 september 2015
 TAHUN AJARAN : 2015-2016

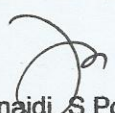


Berdasarkan data analisis proses belajar mengajar telah dievaluasi dengan hasil Baik, Cukup, Sedang, Kurang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

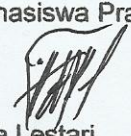

 Drs. Hen Prasetya, M.Pd
 NIP. 19641210 199512 1 002

Guru Mata pelajaran


 Junaidi, S.Pd.
 NIP 196909141995121001

Banguntapan, 7 September 2015

Mahasiswa Praktikan


 Tina Lestari
 NIM. 12312241007





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 08112656210
Email: smp5btp@gmail.com
Website: smpn5banguntapan.sch.id

SOAL PENGAYAAN
MATERI PENGUKURAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka dan satuan adalah ...
 - satuan
 - besaran
 - harga
 - nilai pengukuran
- Berikut besaran pokok dan satuannya adalah ...
 - Luas; m^2
 - Massa jenis; kg/m^3
 - Gaya; Newton
 - Suhu; Kelvin
- Kelompok besaran pokok adalah....
 - panjang, waktu, dan kuat arus listrik
 - suhu, berat, dan luas
 - intensitas cahaya, suhu, dan percepatan
 - percepatan, kecepatan, dan massa jenis
- Perhatikan tabel berikut!
- Kegunaan dari mikrometer sekrup adalah untuk mengukur....
 - diameter kawat
 - panjang meja
 - volume benda
 - jarak tempuh
- Suhu merupakan...
 - derajat panas atau dinginnya suatu benda
 - derajat panas suatu benda
 - derajat dingin pada benda
 - panas suatu benda
- Alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu adalah....
 - Higrometer
 - Hidrometer
 - Termometer
 - Respirometer

No.	Besaran Pokok	Satuan
1.	Kuat arus	Volt
2.	Panjang	km
3.	Massa	Kg
4.	Suhu	Sekon

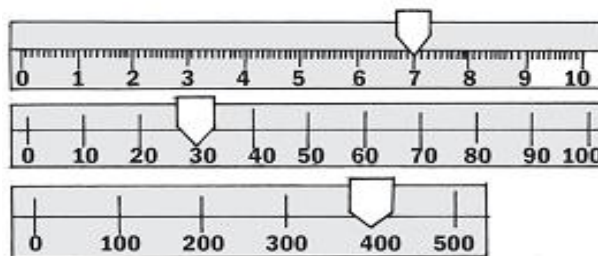
Besaran pokok dan satuannya dalam SI yang benar adalah nomor....

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Jumlah skala pada termometer Kelvin yaitu....
 - 100
 - 212
 - 80
 - 32
 - Penentuan titik tetap bawah pada termometer Reamur adalah....
 - Suhu es mencair 0°
 - Suhu es mencair 100°
 - Suhu air membeku 100°
 - Suhu es mendidih 0°

10. Cara menggunakan termometer yang benar yaitu....
 - a. Memegang bagian badan termometer
 - b. Membaca dengan posisi miring
 - c. Menempelkan pada dinding gelas
 - d. Memegang bagian ujung atas termometer
11. Perbandingan skala termometer Kelvin dengan Reamur berturut-turut adalah....
 - a. 4:5
 - b. 5:4
 - c. 5:5
 - d. 9:5
12. Suhu 20°C jika dinyatakan dalam skala Reamur adalah.....
 - a. 20°R
 - b. 26°R
 - c. 16°R
 - d. 25°R
13. Suhu 40°C jika dinyatakan dalam skala Kelvin adalah.....
 - a. 273 K
 - b. 313 K
 - c. 32 K
 - d. 212 K
14. Suhu 212°F jika dinyatakan dalam skala Reamur adalah.....
 - a. 80°R
 - b. 100°R
 - c. 273°R
 - d. 32°R
15. Fungsi dari termometer klinis adalah...
 - a. Mengukur suhu ruangan
 - b. Mengukur suhu tubuh
 - c. Mengukur suhu suatu benda
 - d. Mengukur suhu yang sangat tinggi

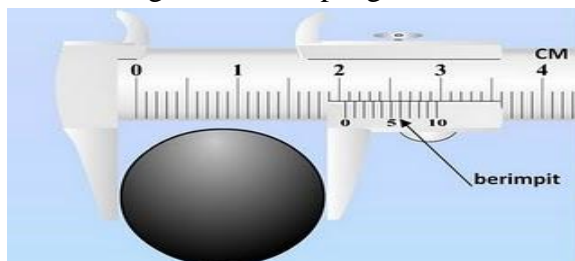
SOAL URAIAN

1. Perhatikan gambar berikut ;



Besarnya massa benda yang diukur adalah ...

2. Perhatikan gambar hasil pengukuran berikut ini ;



Panjang diameter bola kelereng tersebut adalah ...

3. Pengukuran suhu menggunakan skala Fahrenheit menunjukkan nilai 113°F . Menurut skala Kelvin berapakah nilai suhu tersebut?
4. Pengukuran suhu menggunakan skala Reamur menunjukkan nilai 24°R . Menurut skala Fahrenheit berapakah nilai suhu tersebut?

KUNCI JAWABAN
PILIHAN GANDA

1. B	6. A	11.B
2. D	7. C	12.C
3. A	8. A	13.B
4. C	9. A	14.A
5. A	10.D	15.B

Skor PG = 1
Jumlah skor max = 15

URAIAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Besar massa benda yang diukur adalah 400+30+7 = 437 gram	1
2.	Panjang diameter kelereng adalah 2 cm + 0,06 cm = 2,06 cm	1
3.	Diket.: t pada termometer Fahrenheit = 113 ⁰ F Ditanya : t dalam Kelvin ? Jawab $\frac{5}{9} \times (113 - 32) + 273 = 318K$	1.5
4.	Diket.: t pada termometer Reamur = 24 ⁰ R Ditanya : t dalam Fahrenheit ? Jawab $(\frac{9}{4} \times 24) + 32 = 48 \text{ } ^0F$	1.5
Jumlah skor		5

Skor total = skor PG + skor Uraian = 20

$$Nilai = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



**SOAL PENGAYAAN
MATERI PENGUKURAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka dan satuan adalah ...
 - satuan
 - besaran
 - harga
 - nilai pengukuran
- Berikut besaran pokok dan satuannya adalah ...
 - Luas; m^2
 - Massa jenis; kg/m^3
 - Gaya; Newton
 - Suhu; Kelvin
- Kelompok besaran pokok adalah....
 - panjang, waktu, dan kuat arus listrik
 - suhu, berat, dan luas
 - intensitas cahaya, suhu. dan percepatan
 - percepatan, kecepatan, dan massa jenis
- Perhatikan tabel berikut!

No.	Besaran Pokok	Satuan
1.	Kuat arus	Volt
2.	Panjang	km
3.	Massa	Kg
4.	Suhu	Sekon

Besaran pokok dan satuannya dalam SI yang benar adalah nomor.....

 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Kegunaan dari mikrometer sekrup adalah untuk mengukur....
 - diameter kawat
 - panjang meja
 - volume benda
 - jarak tempuh
- Suhu merupakan...
 - derajat panas atau dinginnya suatu benda
 - derajat panas suatu benda
 - derajat dingin pada benda
 - panas suatu benda
- Alat ukur yang digunakan untuk mengukur suhu adalah....
 - Higrometer
 - Hidrometer
 - Termometer
 - Respirometer
- Jumlah skala pada termometer Kelvin yaitu....
 - 100
 - 212
 - 80
 - 32
- Penentuan titik tetap bawah pada termometer Reamur adalah....
 - Suhu es mencair 0°
 - Suhu es mencair 100°
 - Suhu air membeku 100°
 - Suhu es mendidih 0°
- Cara menggunakan termometer yang benar yaitu....
 - Memegang bagian badan termometer
 - Membaca dengan posisi miring
 - Menempelkan pada dinding gelas
 - Memegang bagian ujung atas termometer
- Perbandingan skala termometer Kelvin dengan Reamur berturut-turut adalah....
 - 4:5
 - 5:4
 - 5:5
 - 9:5

12. Suhu 20°C jika dinyatakan dalam skala Reamur adalah.....
a. 20°R
b. 26°R
c. 16°R
d. 25°R

14. Suhu 212°F jika dinyatakan dalam skala Reamur adalah.....
a. 80°R
b. 100°R
c. 273°R
d. 32°R
13. Suhu 40°C jika dinyatakan dalam skala Kelvin adalah.....
a. 273 K
b. 313 K
c. 32 K
d. 212 K

15. Fungsi dari termometer klinis adalah...
a. Mengukur suhu ruangan
b. Mengukur suhu tubuh
c. Mengukur suhu suatu benda
d. Mengukur suhu yang sangat tinggi

KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

1. B	6. A	11.B
2. D	7. C	12.C
3. A	8. A	13.B
4. C	9. A	14.A
5. A	10.D	15.B

Skor PG = 1

Jumlah skor max = 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{15} \times 100$$



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 08112656210

Email: smp5btp@gmail.com

Website: smpn5banguntapan.sch.id

DAFTAR REMIDIAL DAN PENGAYAAN
PENGUKURAN

Tahun ajaran 2015/2016

Tanggal: September 2015

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Remidi/ Pengayaan	Tanda tangan	Nilai	
						Remidi	Pengayaan
1.	Aan Najiib Rusydi	65	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	73.3	
2.	Aditya Dwi Rachmandani	65	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	93.3	
3.	Antoko	90	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		85
4.	Ardan Dwi Irawan	75	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		100
5.	Bagas Norfaiz	75	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		95
6.	Dhisa Saraswati	70	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	86.6	
7.	Dimas Imbang Wacono	80	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		62.5
8.	Dita Anggraini	55	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	73.3	
9.	Elsa Mardina Octavia	40	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	86.6	
10.	Fahmi Akbarian Syah	45	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	86.6	
11.	Fahreza Imam Besarrizqi	80	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		77.5
12.	Fandi Adi Saputra	55	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	80	
13.	Fina Sasti Febrianti	80	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		82.5
14.	Kheista Khalsalsa Wisesa	90	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		55
15.	Mardian Eviana	35	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	86.6	
16.	Muhammad Alfin Nur Andriyan	60	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	100	
17.	Muhammad Azis Fathurrahchim	65	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	93.3	
18.	Muhammad Fatan Nur Hidayat	90	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		82.5
19.	Nanda Farah Fauziah	45	Tidak Tuntas		<i>[Signature]</i>	73.3	
20.	Norma Tatiska Sari	80	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		87.5
21.	Novia Mita Yani	70	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	86.6	
22.	Nur Aeni Rachmawati	80	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		82.5
23.	Rangga Rozandi	70	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	100	
24.	Restu Agung Prasetyo	90	Tuntas	Pengayaan	<i>[Signature]</i>		75
25.	Salvina Salsabilla Adeanchi Putri	50	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	73.3	
26.	Sanggita Cahya Maharani	60	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	93.3	
27.	Siti Noor Aisyah	50	Tidak Tuntas	Remidi	<i>[Signature]</i>	80	

28.	Vera Puspitasari	30	Tidak Tuntas	Remidi	Jul	80	
29.	Vira Fatihatun Najah	75	Tuntas	Pengajaan	Jul		92,5
30.	Woroayu Fitrianingrum	55	Tidak Tuntas	Remidi	Wro	93,3	
31.	Muhammad Wahyu W.	90	Tuntas	Pengajaan	Wro		50

Banguntapan, 4 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Junaidi, S.Pd.
NIP. 19690914 199512 1 001

Tina Lestari
NIM. 12312241007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Heri Prasetyo, M.Pd.
NIP. 19641210 199512 1 002



DAFTAR NILAI SEMESTER I

Bidang Studi : *Ilmu Pengetahuan Alam*

Tahun Pelajaran

: 2015/2016

Kelas : VII C

Wali Kelas

: Retno Yuniarti, S.Pd.

NO.	NIS	NAMA	L	P	UL. HARIAN (H)				NILAI TUGAS (T)				NILAI H & T (NG)	MID	NU	NR	KET
					1	2	3	Rt	1	2	3	Rt					
1	2481	ADE ESNAN RESTU RAMADAN	1						-	65							
2	2482	AGUNG NUGROHO	1						-	60							
3	2483	ALDA SALVIYANTI		1					80	60							
4	2484	ALFINA SUCI		1					75	75							
5	2485	ANGGUN FEBRIYANTI		1					90	80							
6	2486	ANISA NUR UMAH		1					90	70							
7	2487	ARYA SAPUTRO	1						80	60							
8	2488	DENI PRASETYO	1						55	70							
9	2489	DEVAN TRI NUGROHO	1						-	70							
10	2490	DHANU AJI NURSETO	1						-	70							
11	2491	DIDID EKO SAPUTRO	1						-	75							
12	2492	HANNA SILVIANA		1					95	80							
13	2493	KAREEN ATANJA SUMARYADI		1					75	75							
14	2494	KEYSHIA WINDA LENY ASTUTI		1	68				68	45							
15	2495	KHOIRU FAHMI NIATI		1					65	60							
16	2496	LAURENSIA STIVEN		1					85	95							
17	2497	LINTANG CANDRA DEWI		1	68				68	70							
18	2498	MUHAMMAD DAFFA AL GHANIY	1						-	55							
19	2499	MUHAMMAD RIDHO GUNAWAN	1						40	65							
20	2500	MUHAMMAD TEGAR ARITONA	1						-	75							
21	2501	NADILA AGUSTINA		1	78				78	45							
22	2502	OKTA BUANA		1					85	95							
23	2503	PRAMUDETA MANIK PATMANTARA	1						50	70							
24	2504	RACHHAN JUAN PRATAMA	1						55	75							
25	2505	RACHMADANI DESI SARI		1					90	75							
26	2506	RIDA ASTUTI		1					85	75							
27	2507	SANI NUR ADILAH		1	68				68	70							
28	2508	SEPTIYANI		1					85	70							
29	2509	SUKTA TABAH PANGESTU	1						-	55							
30	2510	TITIS NAINI FAHSIYATI		1	80				80	80							
31	2511	VALENSIA STIVEN		1	65				65	80							
32	2512	YULIUS AXEL SAVERO	1						-	75							
JUMLAH			14	18													

Laki-laki : 14
Perempuan : 18
Jumlah : 32



Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 19641210 199512 1 002

Banguntapan,
Guru Bidang Studi

Tina Latari

NIP. 1231221002



DAFTAR NILAI SEMESTER I

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : VII D

Tahun Pelajaran

: 2015/2016

Wali Kelas

: Mardi Astuti W. SE.

NO.	NIS	NAMA	L	P	UL. HARIAN (H)				NILAI TUGAS (T)				NILAI H & T (NG)	MID	NU	NR	KET
					1	2	3	Rt	1	2	3	Rt					
1	2513	AAN NAJIB RUSYDI	1		75				75	75	60	85					
2	2514	ADITYA DWI RACHMANDANI	1		75				75	70	75	86					
3	2515	ANTOKO	1		90				70	80	60	85					
4	2516	ARDAN DWI IRAWAN	1		100				75	90	75	86					
5	2517	BAGAS NORFAIZ	1		95				75	95	75	85					
6	2518	DHISA SARASWATI		1	75				75	-	80	85					
7	2519	DIMAS IMBANG WACONO	1		90				75	-	60	86					
8	2520	DITA ANGGRAINI		1	75				70	95	75	86					
9	2521	ELSA MARDINA OCTAVIA		1	75				70	95	75	85					
10	2522	FAHMI AKBARIAN SYAH	1		75				77	55	65	85					
11	2523	FAHREZA IMAM BESARRIZQI	1		90				70	75	70	86					
12	2524	FANDI ADI SAPUTRA	1		75				75	80	60	85					
13	2525	FINA SASTI FEBRIANTI		1	82,5				60	90	80	85					
14	2526	KHEISTA KHALSALSA WISESA		1	90				60	85	70	86					
15	2527	MARDIAN EVIANA		1	75				70	85	75	85					
16	2528	MUHAMMAD ALFIN NUR ANDRIYAN	1		75				70	95	65	85					
17	2529	MUHAMMAD AZIS FATHURRACHIM	1		75				75	90	75	86					
18	2530	MUHAMMAD FATAN NUR HIDAYAT	1		90				70	65	60	85					
19	2531	NANDA FARAH FAUZIAH		1	75				70	-	70	85					
20	2532	NORMA TATISKA SARI		1	87,5				60	80	70	85					
21	2533	NOVIA MITA YANI		1	75				60	80	60	85					
22	2534	NUR AENI RACHMAWATI		1	82,5				75	-	80	85					
23	2535	RANGGA ROZANDI	1		75				70	90	70	85					
24	2536	RESTU AGUNG PRASETIYO	1		90				75	60	65	86					
25	2537	SALVINA SALSABILLA ADEANCHI PUTRI	1		75				-	-	-	85					
26	2538	SANGGITA CAHYA MAHARANI		1	75				70	90	60	85					
27	2539	SITI NOOR AISYAH		1	75				60	80	50	86					
28	2540	VERA PUSPITASARI		1	75				60	65	50	85					
29	2541	VIRA FATIHATUN NAJAH		1	92,5				60	85	70	86					
30	2542	WOROAYU FITRIANINGRUM		1	75				60	80	80	86					
31		Muhammad Wahyu W.			90				60	60	65	86					
JUMLAH			14	16													

Laki-laki : 14

Perempuan : 16

Jumlah : 30



Drs. Heri Prasetya, M.Pd.

NIP. 19641210 199512 1 002

Banguntapan,
Guru Bidang Studi

Tina Lestari

NIP. 123122900



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Tahun 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : B026

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, POTORONO, BANGUNTAPAN, BANTUL, KODE POS 55196, TELP. 02746830770

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Rp)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Mengajar di Kelas VII D	- Print copy RPP		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
		- Fotocopy tugas pengukuran dan suhu		Rp. 16.300,00			Rp. 16.300,00
		- Fotocopy LKS pengukuran, suhu, dan asam-basa		Rp. 12.600,00			Rp. 12.600,00
		- Kertas lakmus meraah dan kertas lakmus biru		Rp. 120.000,00			Rp. 120.000,00
		- Bahan praktikum <ul style="list-style-type: none">• Cuka• Jeruk nipis• Kubis ungu		Rp. 25.000,00			Rp. 25.000,00


		<ul style="list-style-type: none"> • Sabun • Garam • Soda kue 					
		- Fotocopy soal ulangan dan lembar jawab		Rp. 18.000,00			Rp. 18.000,00
		- Fotocopy soal remidi dan pengayaan		Rp. 20.400,00			Rp. 20.400,00
2.	Laporan	3 bendel laporan @ Rp. 20.000,00		Rp. 60.000,00			Rp. 60.000,00
Jumlah							Rp. 287.300,00

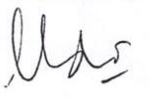
Banguntapan, 10 September 2015

Mengetahui

Kepala SMP N 5 Banguntapan

 Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
 NIP. 196412101995121002

Dosen Pembimbing Lapangan

 Al. Maryanto, M.Pd.
 NIP. 19600117 198703 002

Ketua Mahasiswa PPL UNY

 Shalahudin Rahmat
 NIM. 12201241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan

Alamat Sekolah : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul

Guru Pembimbing : Junaidi, S.Pd

Nama Mahasiswa : Tina Lestari

No. Mahasiswa : 12312241007

Fak./Jur./Prodi : MIPA/Pendidikan IPA

Dosen Pembimbing : Al. Maryanto, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2015	Koordinasi dengan pihak sekolah (08.00-10.00)	Koordinasi dengan pihak sekolah berkaitan dengan jadwal mengajar dikelas, pembagian kelas, ekstrakurikuler, dan program tambahan seperti upacara.		
		Observasi (10.00-12.00)	Observasi ke beberapa kelas untuk mempersiapkan materi mengajar.		
		Kerja bakti posko PPL (12.00-14.00)	Kerja bakti mempersiapkan posko untuk PPL di SMP 5 banguntapan		

		Pembuatan matrik program PPL (19.00-21.00)	Pembuatan matrik program PPL mingguan.		
2.	Senin, 10 agustus 2015	Menyambut siswa pagi hari (06.30-07.00)	Menyambut siswa setiap pagi hari di depan gerbang.		
		Upacara bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera diikuti warga SMP 5 Banguntapan		
		Konsultasi dengan guru pembimbing (08.00-09.30)	Konsultasi tentang jam mengajar yang akan dilaksanakan selama menjalani PPL di SMP N 5 Banguntapan		
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	Bimbingan dengan guru pembimbing (08.00-09.30)	Bimbingan mengenai beberapa administrasi guru mata pelajaran seperti PROTA, PROSEM, dan silabus.		
		Observasi di kelas (10.00-11.30)	Observasi dilakukan di kelas VII D		
		Pengumpulan materi bahan ajar (13.00-15.00)	Pengumpulan materi untuk bahan ajar di kelas 7 pada pertemuan pertama di perpustakaan	Terbatasnya persediaan buku di perpustakaan	Mencari sumber diluar perpustakaan, seperti menggunakan fasilitas e-book

		Pembuatan RPP (19.00-21.00)	Pembuatan RPP untuk kelas 7D pertemuan pertama		
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	Menyambut siswa di pagi hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		
		Piket guru jaga (07.00-11.00)	Piket guru jaga di lobi depan SMP N 5 Banguntapan. Berdasarkan absensi yang dilakukan guru piket terdapat 2 siswa ijin karena sakit	Kurangnya fasilitas seperti buku tamu yang datang, buku ijin untuk guru/staff	Menuliskan nama tamu yang berkunjung di buku laporan siswa.
		Bimbingan dengan dosen pembimbing PPL (11.30-12.00)	Bimbingan berisi tentang konfirmasi jadwal mengajar dan pembagian kelas selama PPL		
		Menyiapkan/membuat media (19.00-20.30)	Menyiapkan/membuat LKS dengan materi pengukuran.		
5.	Kamis, 13 Agustus 2015	Observasi kelas (07.00-08.20)	Observasi dilakukan di kelas VII C dan melanjutkan pembelajaran karena guru mata pelajaran akan menghadiri undangan.		
		Kerja bakti “Gerakan Kamis Bersih” (11.30-12.10)	Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Banguntapan, kegiatan yang dilakukan yaitu bersih-bersih dilingkungan sekolah		

		Persiapan media untuk pembelajaran (12.20-14.00)	Mempersiapkan alat (neraca tiga lengan) untuk	Karena neraca jarang digunakan jadi sulit untuk menstimbangkannya	Memambahkan beban (paper klip) pada cawan beban untuk membuat neraca setimbang
6.	Jumat, 14 agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing (7.30-08.00)	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing		
		Persiapan media untuk pembelajaran (08.45-09.15)	Mengecek kembali beberapa neraca yang akan digunakan dalam pembelajaran		
		Praktek mengajar dikelas 7D (09.15-10.35)	Pelaksanaan mengajar di kelas 7D dengan melakukan praktikum pengukuran besaran panjang dan massa suatu benda beraturan.	Siswa belum mengerti cara menggunakan neraca tiga lengan dengan baik, sehingga menjadikan kelas kurang terkondisikan	Menjelaskan kembali tentang penggunaan neraca tiga lengan dan melakukan bimbingan langsung terhadap beberapa kelompok yang masih mengalami kesulitan.
		Pembuatan Administrasi Guru (19.00-22.00)	Administrasi yang disusun yaitu PROTA dan PROSEM	Kesulitan dalam menentukan/menyusun jam efektif kegiatan pembelajaran	Mempelajari susunan Jam Efektif Pembelajaran tahun ajaran sebelumnya

7.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Observasi di kelas 7 C (07.00-08.30)	Dalam kegiatan observasi di kelas 7 C, juga diisi dengan pendampingan saat proses pembelajaran berlangsung. Dan melanjutkan pembahasan soal latihan karena guru mata pelajaran harus menghadiri kegiatan MGMP.		
		Pembuatan Administrasi Guru (09.00-11.00)	Administrasi yang disusun yaitu silabus		
		Kerja bakti (11.30-12.10)	Kerja bakti dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah (fokus di kelas 7 C), kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyambut HUT RI Ke 70 th	Dalam pemasangan rangkaian bendera kecil mengalami kesulitan karena dinding bagian depan kelas 7C terlalu keras	Rangkaian bendera merah putih kecil dipasang pada lorong samping kelas 7C.
		Pembuatan RPP (15.00-17.00)	RPP untuk pertemuan kedua (kelas 7D), materi yang diambil yaitu penggunaan alat ukur besaran panjang (jangka sorong dan micrometer sekrup)		
		Pembuatan media pembelajaran (19.00-20.30)	Menyiapkan/membuat LKS dan soal latihan (tugas).		

8.	Senin, 17 Agustus 2015	Persiapan upacara 17 agustus (06.30-07.30)	Persiapan yang dilakukan yaitu membantu dalam pengkondisian peserta paduan suara		
		Upacara 17 agustus (07.30-09.00)	Upacara memperingati kemerdekaan Indonesia dihadiri oleh warga SMP 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMP N 5 Banguntapan.	Banyak peserta upacara yang pingsan karena terlalu lama berdiri dan belum sempat sarapan.	Mahasiswa ppl harus mengawasi siswa dari beberapa sisi barisan dan
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing (07.30-08.00)	Mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan mengajar di kelas 7 D		
		Pelaksanaan mengajar di kelas 7D (09.15-11.30)	Pelaksanaan mengajar di kelas 7D dengan melakukan praktikum pengukuran besaran panjang dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer sekrup.	Jangka sorong yang terdapat di laboratorium IPA mempunyai tingkat ketelitian yang berbeda-beda.	Guru mengelompokkan Jangka sorong dengan ketelitian yang sama terlebih dahulu dan yang digunakan untuk praktikum yaitu jangka sorong dengan jumlah terbanyak pada ketelitian sama.

		Evaluasi (11.30-12.30)	<p>Evaluasi dilakukan bersama guru pembimbing mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas 7D. Hasil dari evaluasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koreksi pengulangan kata “YA” • Kurang bisa dalam pengkondisian kelas • Sebelum praktikum harus diadakan “pra lab” 		
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menyambut siswa di pagi hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		
		Piket guru jaga (07.00-12.10)	Piket guru jaga di lobi depan SMP N 5 Banguntapan. Berdasarkan absensi yang dilakukan guru piket terdapat 3 siswa (Salvina, Rani, Yusril) yang tidak masuk sekolah karena sakit.	Terdapat satu siswa yang sakit dan minta diantar untuk pulang.	Siswa tersebut diantar pulang
		Pembuatan RPP (13.30-16.00)	Merupakan RPP untuk pertemuan pertama kelas 7C dengan tema pembelajaran tentang “suhu dan pengukurannya”		

11.	Kamis. 20 Agustus 2015	Pelaksanaan mengajar kelas 7C (07.00-08.20)	Pelaksanaan mengajar di kelas 7C menerapkan metode demonstrasi interaktif dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya-jawab.	Almari penyimpanan alat laboratoruim terkunci sehingga gelas kimia yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran tidak dapat dipergunakan.	Gelas kimia diganti dengan gelas air mineral bekas.
		Membantu penyelesaian Administrasi guru (09.00-11.30)	Membantu guru pembimbing mata pelajaran IPA dalam menganalisis hasil ulangan harian siswa dan membuat kisi-kisi soal ulangan harian.		
12.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pelaksanaan mengajar kelas 7D (09.15-10.35)	Pelaksanaan mengajar di kelas 7D dengan materi “suhu dan pengukurannya” menerapkan metode demonstrasi interaktif dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya-jawab.	Saat diskusi berlangsung siswa menjadi gaduh	Guru sesekali mengingatkan siswa agar saat diskusi tidak membuat kelas menjadi gaduh
		Penyusunan materi pembelajaran (14.30-16.00)	Materi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar disusun dalam bentuk <i>power point</i> .		
		Pembuatan RPP (18.00-21.00)	Merupakan RPP untuk pertemuan pertama kelas 7D dengan tema pembelajaran tentang “suhu dan		

			pengukurannya”		
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket jaga perpustakaan (07.30-09.00)	Saat piket perpustakaan terdapat 2 siswa non muslim yang sedang belajar mandiri. Merapikan beberapa buku pada rak buku.		
		Pendampingan kegiatan pramuka (13.00-15.00)	Kegiatan pramukan dilakukan di halaman SMP N 5 Banguntapan dan diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8. Pendampingan siswa dalam membentuk kelompok untuk kegiatan pramuka selama satu tahun.	Pada saat upacara pembukaan terdapat siswa yang merasa pusing karena harus berdiri dibawah terik matahari.	Siswa dibawa ke ruang kelas untuk beristirahat.
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Menyambut siswa di pagi hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		
		Upacara bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera diikuti warga SMP 5 Banguntapan di halaman sekolah.		

		Penilaian tugas siswa (08.30-09.30)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengoreksi tugas (PR) siswa kelas 7C. Yang mengumpulkan tugas hanya 19 anak.	Ada 13 siswa yang tidak mengumpulkan tugas	Guru menyerahkan daftar nama siswa yang belum mengumpulkan tugas kepada ketua kelas 7C agar ditindak lanjuti.
		Persiapan media pembelajaran (11.00-12.30)	Persiapan yang dilakukan yaitu membeli alat dan bahan untuk pembelajaran yang di sekolah (laboratorium IPA SMP N 5 Banguntapan) tidak tersedia.		
		Bimbingan DPL Jurusan (12.30-13.00)	Bimbingan yang dilakukan yaitu mengenai proses pelaksanaan PPL di SMP N 5 Banguntapan.		
		Pendampingan ekstrakurikuler kerajinan (13.30-14.30)	Kegiatan diikuti oleh 20 siswa. Dalam ekstrakurikuler ini siswa dibimbing untuk membuat tempat pensil dengan memanfaatkan botol air mineral bekas.		
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Persiapan media pembelajaran (07.30-08.30)	Mempersiapkan beberapa materi pengantar untuk siswa dalam bentuk <i>power point</i> .		

		Pelaksanaan mengajar di kelas 7D (09.55-11.30)	Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yaitu tentang perbandingan skala masing-masing termometer.	Di kelas 7D tidak terdapat LCD dan saat ingin meminjam LCD di TU sudah digunakan oleh guru mata pelajaran yang lain.	Materi yang terdapat didalam power point disampaikan secara lisan dan guru menggambarkan hubungan titik tetap bawah dan atas pada masing-masing termometer pada papan tulis.
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	Menyambut siswa di pagi hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		
		Piket guru jaga (07.00-12.10)	Piket guru jaga di lobi depan SMP N 5 Banguntapan. Berdasarkan absensi yang dilakukan guru piket terdapat 8 siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit, izin, dan tanpa keterangan.		

		Pendampingan ekstrakurikuler Batik (12.30-15.00)	Ekstrakurikuler Batik diikuti oleh siswa SMP N 5 Banguntapan, pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan sketsa batik dan praktek melukisnya diatas kain dengan menggunakan canting dan malam.		
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	Konsultasi RPP Dengan Guru Pembimbing (0.7.30-08.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu menyampaikan RPP yang akan digunakan pada pembelajaran di kelas 7D (membahas teknis yang akan dilakukan).		
		Evaluasi (09.50-10.20)	<p>Evaluasi dilakukan bersama guru pembimbing mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas 7D. Hasil dari evaluasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan waktu dalam pembelajaran belum baik. • Pengkondisian kelas sudah ada perkembangan bagus. 		

		Kerja bakti “Gerakan Kamis Bersih” (11.30-12.10)	Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Bangutanpan, kegiatan yang dilakukan yaitu bersih-bersih dilingkungan sekolah.		
18.	Jum’at, 28 Agustus 2015	Persiapan media pembelajaran (07.30-08.30).	Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan beberapa soal latihan untuk siswa.		
		Pelaksanaan mengajar di kelas 7D (09.15-10.35)	Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini yaitu tentang konversi skala untuk masing-masing termometer.		
		Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian 1 (19.00-20.30)	Merupakan proses persiapan untuk ulangan harian 1 dengan materi besaran dan pengukurannya serta suhu. Kisi-kisi soal yang dibuat disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.		
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pembuatan soal untuk ulangan harian 1 (07.00-09.30)	Sesuai dengan kisi-kisi soal yang dibuat sebanyak 20 soal pilihan ganda (10 soal untuk materi besaran dan 10 soal untuk materi		

			suhu).		
		Bersih-bersih laboratorium IPA (09.30-13.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan dan mencuci berbagai alat-alat laboratorium yang kotor.		
		Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (13.30-15.00)	Kegiatan Pramuka diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 SMP N 5 Banguntapan. Pendampingan yang dilakukan yaitu membantu dalam pelatihan/pembentukan calon dewan penggalang.		
		Penyusunan Laporan PPL (19.00-20.00)	Hasil yang diperoleh kegiatan ini yaitu BAB I dan BAB II sebagian.		
20.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera diikuti warga SMP 5 Banguntapan.		
		Bimbingan dengan Guru Pembimbing Mata Pelajaran (10.30-11.00)	Konsultasi mengenai soal ulangan harian 1, hasilnya ada beberapa soal yang harus direvisi.		

		Pendampingan Ekstrakurikuler Kerajinan (13.00-15.00)	Kegiatan ini diikuti oleh 34 siswa yang terdiri dari kelas VII dan VIII. Hal dilakukan dalam pertemuan kali ini siswa dibimbing untuk melakukan pengecatan pada tempat pensil yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya.		
21.	Selasa, 1 September 2015	Pelaksanaan Mengajar Di Kelas 7D (09.55-11.30)	Pada pertemuan ini digunakan untuk ulangan harian dengan tema pengukuran.	Jam mengajar terpotong dengan waktu istirahat.	Waktu istirahat diganti pada 15 menit terakhir.
		Penilaian Hasil Ulangan Siswa Kelas 7 D (19.00-20.00)	Hasil penilaian diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 35. Dari 31 siswa, ada 18 mempunyai nilai dibawah KKM (masuk program remidi) dan 13 masuk dalam program pengayaan.	Keadaan lembar jawab siswa yang terdapat banyak coretan.	Lebih teliti dalam melihat jawaban siswa.
22.	Rabu, 2 September 2015	Menyambut Siswa Di Pagi Hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		

		Piket Guru Jaga (07.00-12.10)	Piket guru jaga di lobi depan SMP N 5 Banguntapan. Berdasarkan absensi yang dilakukan guru piket terdapat 3 siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit.		
		Pendampingan Ekstrakurikuler Batik (12.30-15.00)	Ekstrakurikuler Batik diikuti oleh siswa SMP N 5 Banguntapan, pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan sketsa batik dan praktek melukisnya diatas kain dengan menggunakan canting dan malam.		
23.	Kamis, 3 September 2015	Persiapan Mengajar (07.30-09.00)	Persiapan yang dilakukan yaitu membuat soal remidi dan RPP untuk materi Asam, Basa, dan Garam.		
		Kerja bakti “Gerakan Kamis Bersih” (11.30-12.10)	Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Banguntapan, kegiatan yang dilakukan yaitu bersih-bersih dilingkungan sekolah.		

24.	Jum'at, 4 September 2015	Pelaksanaan Mengajar Kelas 7D (09.15-10.35)	Pertemuan ini digunakan untuk melakukan kegiatan Remidi dan Pengayaan berdasarkan hasil ulangan yang telah dilakukan. Mempersiapkan siswa untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu tentang Asam, Basa, dan Garam.		
25.	Sabtu, 5 September 2015	Piket Jaga Perpustakaan (08.30-12.10)	Saat piket perpustakaan terdapat 6 siswa non muslim yang sedang belajar mandiri. Merapikan beberapa buku pada rak buku.		
		Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (13.30-15.00)	Kegiatan Pramuka diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 SMP N 5 Banguntapan. Pendampingan yang dilakukan yaitu menjaga beberapa siswa yang pingsan saat mengikuti upacara pembukaan dan sakit di UKS.		

26.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera hari senin dilaksanakan di halaman SMP N 5 Banguntapan dan diikuti oleh semua warga sekolah.		
		Rapat Koordinasi Acara Jalan Sehat (09.30-10.00)	Rapat diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan UST yang dipandu oleh Wakil Kepala Sekolah yaitu Bapak Kasihan, S.Pd.		
27.	Selasa, 8 September 2015	Persiapan media pembelajaran (09.15-09.55).	Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan beberapa larutan yang akan digunakan (membuat ekstrak kubis ungu, melarutkan garam dalam air, dll).		
		Pelaksanaan mengajar di kelas 7D (09.55-11.30)	Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini yaitu asam, basa, dan garam. Pada pertemuan ini siswa melakukan identifikasi sifat asam -basa beberapa bahan yang sering dijumpai dengan menggunakan indikator alami (kubis ungu).		

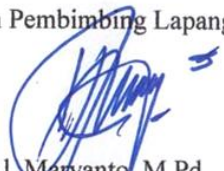
		Persiapan Jalan Sehat (12.00-13.30)	Persiapan yang dilakukan yaitu mencetak nomor undian/nomor peserta jalan sehat dan membungkus hadiah <i>doorprize</i> .		
28.	Rabu, 9 September 2015	Menyambut Siswa Di Pagi Hari (06.30-07.00)	Kegiatan menyambut siswa dilaksanakan di depan gerbang SMP N 5 Banguntapan		
		Jalan Sehat Dalam Rangka Hari Olahraga Nasional (06.30-12.00)	Kegiatan Jalan Sehat ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Banguntapan dalam rangka memeriahkan Hari Olahraga Nasional.		
29.	Kamis, 10 September 2015	Penyusunan Laporan PPL (08.00-10.00)	Melengkapi BAB II dan menyusun BAB III.		
30.	Jum'at, 11 September 2015	Pelaksanaan mengajar di kelas 7D (09.15-10.35)	Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini yaitu asam, basa, dan garam. Pada pertemuan ini siswa melakukan identifikasi sifat asam -basa beberapa bahan yang sering dijumpai dengan menggunakan indikator buatan (kertas lakmus merah dan biru).		

		Penyusunan Laporan PPL (19.00-21.00)	Melengkapi lampiran-lampiran yang akan disertakan pada laporan.		
31.	Sabtu, 12 September 2015	Persiapan dan Penarikan Mahasiswa PPL (07.00- 14.00)	Penarikan dihadiri oleh kepala sekolah, koodinator sekolah, DPL, guru pembimbing, perwakilan siswa, mahasiswa PPL UST, mahasiswa PPL UNY. Penarikan mahasiswa PPL UNY diwakili oleh DPL pamong dari Universitas yang bersamaan dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa PPL untuk sekolah.		


Banguntapan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Al. Maryanto, M.Pd.
NIP. 19600117 198703 002

Guru Mata Pelajaran


Junaidi, S.Pd.
NIP 19690914 199512 1 001

Mahasiswa


Tina Lestari
NIM 12312241007



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 5 Banguntapan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Sanggrahan, Potororo, Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 02746830770
 Nama DPL PPL/ Magang III : A. Maryanto, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. IPA / MIPA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Tina Lestari & Listina Widastuti)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	12-08-2015	2	- Pertemuan dengan kepala sekolah - Konfirmasi jadwal & kebutuhan bag.		
2	24-08-2015	2	- Pembinaan materi Monitoring kegiatan		
3	08-09-2015	2	- Monitoring kegt & Pengumpulan data		
4	11-09-2015	2	- Pengesahan laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 19691210 199512 1002

10 Agustus 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. IPA

TINA LESTARI
NIM 12312291007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN
 Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 02746830770
 Email: smp5btp@gmail.com
 Website: smpn5banguntapan.sch.id

PRESENSI SISWA SEMESTER I

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas : VII D

Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Nama Wali Kelas : Mardi Astuti W. SE.

NO	NIS	NAMA	L	P	TANGGAL MENGAJAR																														
					1 14/08/15	2 18/08/15	3 21/08/15	4 25/08/15	5 28/08/15	6 31/08/15	7 04/09/15	8 08/09/15	9 11/09/15	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	2513	AAN NAJIIB RUSYDI	1																																
2	2514	ADITYA DWI RACHMANDANI	1							S																									
3	2515	ANTOKO	1																																
4	2516	ARDAN DWI IRAWAN	1																																
5	2517	BAGAS NORFAIZ	1																																
6	2518	DHISA SARASWATI		1																															
7	2519	DIMAS IMBANG WACONO	1																																
8	2520	DITA ANGGRAINI		1																															
9	2521	ELSA MARDINA OCTAVIA		1																															
10	2522	FAHMI AKBARIAN SYAH	1																																
11	2523	FAHREZA IMAM BESARRIZQI	1																																
12	2524	FANDI ADI SAPUTRA	1																																
13	2525	FINA SASTI FEBRIANTI		1																															
14	2526	KHEISTA KHALSALSA WISESA		1																															
15	2527	MARDIAN EVIANA		1																															
16	2528	MUHAMMAD ALFIN NUR ANDRIYAN	1																																
17	2529	MUHAMMAD AZIS FATHURRACCHIM	1																																
18	2530	MUHAMMAD FATAN NUR HIDAYAT	1																																
19	2531	NANDA FARAH FAUZIAH		1					S																										
20	2532	NORMA TATISKA SARI		1																															
21	2533	NOVIA MITA YANI		1																															
22	2534	NUR AENI RACHMAWATI		1																															
23	2535	RANGGA ROZANDI	1																																
24	2536	RESTU AGUNG PRASETIYO	1																																
25	2537	SALVINA SALSABILLA ADEANCHI PUTRI		1	S	S	S	S																											
26	2538	SANGGITA CAHYA MAHARANI		1																															
27	2539	SITI NOOR AISYAH		1																															
28	2540	VERA PUSPITASARI		1																															
29	2541	VIRA FATIHATUN NAJAH		1																															
30	2542	WOROAYU FITRIANINGRUM		1																															
31		Muhammad Wahyu W.	1																																
JUMLAH			14	16	20	20	20	29	31	30	31	30	30																						

Laki-laki : 14
 Perempuan : 16
 Jumlah : 30



Drs. Heli Prasetya, M.Pd.
 NIP. 196412101995121002

Banguntapan,
 Guru Bidang Studi

Tina Lestari
 NIP. 1231229007

**DAFTAR PRESENSI
EKSTRAKURIKULER BATIK
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

NO.	NAMA SISWA	KELAS	Tanggal						
			19/08/15	26/08/15	2/09/15				
1.	Budi Dwi Setiawan	VIII D	✓	✓	✓				
2.	Fery Setiawan	VIII D	✓	✓	✓				
3.	Iwan Kurniawan	VIII D	✓	✓	✓				
4.	Wahyu Tito F.	VIII D	✓	✓	✓				
5.	Tauhid Dwi A.	VIII D	✓	✓	✓				
6.	Reeni Anggraeni	VIII D	✓	✓	✓				
7.	Rohmat Hardono	VIII D	✓	✓	✓				
8.	Ramadhan Bhakti	VIII D	✓	✓	✓				
9.	Violita Arfindi	VIII D	✓	✓	✓				
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									

Mengetahui,


Banguntapan, Agustus 2015

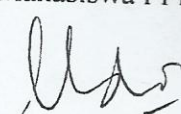
Kepala SMP N 5 Banguntapan

Koordinator Ekstrakurikuler

Ketua Mahasiswa PPL UNY


Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 196412101995121002

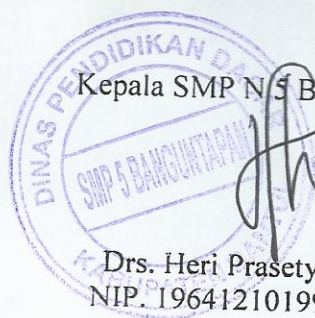

Retno Yuniarti, S.Pd.
NIP. 196206301985022002


Shalahudin Rahmat
NIM. 12201241031

**DAFTAR PRESENSI
EKSTRAKURIKULER KERAJIANAN
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

NO.	NAMA SISWA	KELAS	Tanggal						
			25/09/15	1/09/15	7-09-15				
1.	Atik Hermawati	VIII B	✓	✓	✓				
2.	Eko Surachmi S.	VIII B	✓	✓	✓				
3.	Febi Arum W. S.	VIII B	✓	✓	✓				
4.	Fika Lutfiana	VIII B	✓	✓	✓				
5.	Galuh Safitri	VIII B	✓	✓	✓				
6.	Iis Yulita N. F.	VIII B	✓	✓	✓				
7.	Intan Lathifa A.	VIII B	✓	✓	✓				
8.	Ira Putrid P. S.	VIII B	✓	✓	✓				
9.	Nikita Sahallisa N. S.	VIII B	✓	✓	✓				
10.	Noke Yola P. S.	VIII B	✓	✓	✓				
11.	Priska Maharani	VIII B	✓	✓	✓				
12.	Rafina Ariati	VIII B	✓	✓	✓				
13.	Rahma Efa W.	VIII B	✓	✓	✓				
14.	Siti Nur Afifah	VIII B	✓	✓	✓				
15.	Zuharista Laila N. S.	VIII B	✓	✓	✓				
16.	Dytha Nurul F.	VIII D	✓	✓	✓				
17.	Fina Salsabila	VIII D	✓	✓	✓				
18.	Ika Septiani	VIII D	✓	✓	✓				
19.	Lutfi Nuzul N.	VIII D	✓	✓	✓				
20.	Sendita Nindya Sari	VIII D	✓	✓	✓				
21.	Violita Arfindi	VIII D	✓	✓	✓				
22.	Annisa Maulana R.	VII A	✓	✓	✓				
23.	Denila Sari	VII A	✓	✓	✓				
24.	Lisa Parwati	VII A	✓	✓	✓				
25.	Nanda Nur S.	VII A	✓	✓	✓				
26.	Pramesti Dian F.	VII A	✓	✓	✓				
27.	Umi Fadilah	VII A	✓	✓	✓				
28.	Arya Danang S.	VII B	✓	✓	✓				
29.	Indra Wahyu Hermawan	VII B	✓	✓	✓				
30.	Kamaludin Mahfudh	VII B	✓	✓	✓				
31.	Muh. Jauzak K.	VII B	✓	✓	✓				
32.	Khoiru Fahmi N.	VII C	✓	✓	✓				
33.	Septiyani	VII C	✓	✓	✓				

34.	Titis Naini F.	VII C	✓	✓	✓				
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									



Kepala SMP N 5 Banguntapan

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 196412101995121002

Mengetahui,

Koordinator Ekstrakurikuler

Ujiana Supono S, S.Pd.
NIP. 196211301984122002






















Banguntapan, Agustus 2015

Ketua Mahasiswa PPL UNY

Shalahudin Rahmat
NIM. 12201241031

DAFTAR PRESENSI
EKSTRAKURIKULER PERTANIAN
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

No.	NAMA SISWA	KELAS	Tanggal					
			12/05/15	17/05/15	22/05/15	27/05/15	31/05/15	05/06/15
1.	Ade Putri Fatmawati	VIII A						
2.	Agus Kurnia N.	VIII A	<i>Agus</i>	<i>Agus</i>		<i>Agus</i>		
3.	Denila S.	VIII A	<i>Denila</i>	<i>Denila</i>		<i>Denila</i>		
4.	Gilang Adji Pramuja	VIII A	<i>Gilang</i>	<i>Gilang</i>		<i>Gilang</i>		
5.	Pramesti Dian F.	VIII A	<i>Pramesti</i>	<i>Pramesti</i>		<i>Pramesti</i>		
6.	Dhyana Anggraeni	VIII A	<i>Dhyana</i>	<i>Dhyana</i>		<i>Dhyana</i>		
7.	Umi Fadilah.	VIII A	<i>Umi</i>	<i>Umi</i>		<i>Umi</i>		
8.	Nanda Nur Saputri	VIII A	<i>Nanda</i>	<i>Nanda</i>		<i>Nanda</i>		
9.	Lisa Parwati	VIII A	<i>Lisa</i>	<i>Lisa</i>		<i>Lisa</i>		
10.	Ulfa Nur Azizah	VIII A	<i>Ulfa</i>	<i>Ulfa</i>		<i>Ulfa</i>		
11.	M. Alfian Saputro	VIII A						
12.	M.K.Q. Widarbouski	VIII B						
13.	Bagas Dwi Kurniawan	VII A						
14.	Wheni Bagus Ardiyanto	VII A						
15.	Rido Nur Widayat	VII A						
16.	Restu Zunanda	VII A						
17.	M. Wuda Dwi Satrio	VII A						
18.	Dena Kudenaviyu	VII A	<i>Dena</i>	<i>Dena</i>		<i>Dena</i>		
19.	Salwa Diva Argie P.	VII A	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>		<i>Salwa</i>		
20.	Putrid Diah Ayu	VII A	<i>Putrid</i>	<i>Putrid</i>		<i>Putrid</i>		
21.	Mar Atul Nur K.	VII A	<i>Mar</i>	<i>Mar</i>		<i>Mar</i>		
22.	Rita Eka Kurniawati	VII A	<i>Rita</i>	<i>Rita</i>		<i>Rita</i>		
23.	Okta Buana	VII C	<i>Okta</i>	<i>Okta</i>		<i>Okta</i>		
24.	Alvina Suci	VII C						
25.	Sani Nur Adilah	VII C	<i>Sani</i>	<i>Sani</i>		<i>Sani</i>		
26.	Yulius Axel Savero	VII C	<i>Yulius</i>	<i>Yulius</i>		<i>Yulius</i>		
27.	Pramudeta Manik P.	VII C						
28.	Valensia Stevin	VII C						
29.	Keyshia Winda L. A.	VII C						
30.	Laurensia Stevin	VII C						
31.	Ardan Dwi Irawan	VII D	<i>Ardan</i>	<i>Ardan</i>		<i>Ardan</i>		
32.	Dita Anggraini	VII D						
33.	Mardian Eviana	VII D						

34.	Rangga Rozandi	VII D							
35.	Bagas Norfaiz	VII D							
36.	Aditya Dwi R.	VII D							
37.	AAN NAB. RUSYDI	VII D							
38.	M. Aziz. Pabirrachim	VII D							
39.	Kheista Kha Salsa-w	VII D							
40.	Sanggita Cahya M.	VII D							

Banguntapan, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 Banguntapan

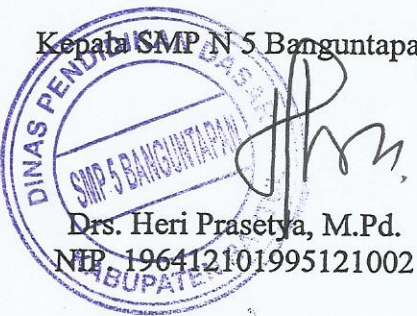
Koordinator Ekstrakurikuler

Ketua Mahasiswa PPL UNY

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.
NIP. 196412101995121002

Kasihani, S.Pd.
NIP. 196809211994121001

Shalahudin Rahmat
NIM 12201241031



DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Mengajar Di Kelas



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler Batik



Kegiatan Ekstrakurikuler Kerajinan



Kegiatan Ekstrakurikuler Pertanian



Upacara Bendera



Upacara Hari Khusus



Kegiatan Bersih-Bersih Laboratorium



Kegiatan Jalan Sehat Hari Olahraga Nasional

